

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN SIKAP
POSITIF SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN
PAI SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 KEJAYAN DI KABUPATEN
PASURUAN**

SKRIPSI

Oleh:

Icha Evrilla Putri Rindrianasari

NIM 14110021



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

Mei 2018

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN SIKAP
POSITIF SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN
PAI SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 KEJAYAN DI KABUPATEN
PASURUAN
SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guru Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

Icha Evrilla Putri Rindrianasari

NIM 14110021



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

Mei 2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU DAN SIKAP POSITIF
SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PAI SISWA
KELAS XII SMA NEGERI 1 KEJAYAN DI KABUPATEN PASURUAN**

SKRIPSI

Oleh:

ICHA EVRILLA PUTRI RINDRIANASARI

NIM 14110021

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

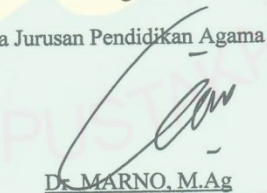


Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. Ak
NIP. 19690303 200003 1 002

Tanggal, 25 Mei 2018

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dr. MARN0, M.Ag
NIP. 197208222002121001

PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN SIKAP POSITIF
SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PAI SISWA
KELAS XII SMA NEGERI 1 KEJAYAN DI KABUPATEN PASURUAN

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Icha Evrilla Putri Rindrianasari (14110021)

Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 4 Juli 2018 Dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

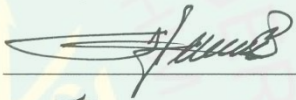
Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dr. H. M. Mujab, M.A

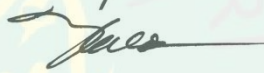
NIP. 19661121 200212 1 001

: 

Sekretaris Sidang

Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak

NIP. 19690303 200003 1 002

: 

Pembimbing

Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak


NIP. 19690303 200003 1 002

: 

Pengujian Utama

Dr. H. Ahmad Fattah Yasin, M.Ag

NIP. 19671220 199803 1 002

: 

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

NIP. 19650817 199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

SANG KHALIQ

Alhamdulillah hamba panjatkan kepada Sang Khaliq, karena Engkau telah memberikan kelancaran dan kemudahan bagi hamba dalam menyelesaikan skripsi ini. Karena hanya Engkau yang dapat memberikan segala sesuatu yang umat-Mu minta.

Saya Persembahkan karya ini tiada lain untuk orang yang sangat Saya ta'dhimi dan ta'ati yaitu Ayah Andri tercinta dan Ibu Komariyah tercinta serta Adik Merlines Rindriyanti tersayang.

Terima Kasihku kepada Guru-guru Terkhusus Ustadzah Nur Laili At-Taraqqie, Guru PAI Ibu Ida dan Ibu Fatma serta Waka Sekolah Ibu Suci, Ibu Riris dan Pak Anton serta seluruh para guru di SMA Negeri 1 Kejayan Pasuruan dan Dosen-dosenku Terkhusus Ustadz Dr. Wahidmurni, M.Pd, Ak yang telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada saya.

Kepada Elisa Dika Muryani dan Para Sahabat The Girls Perindu Surga "Fathihatun Emon, Laili Laykitty, Fatim Burock, Fasihatul Tante", Hanafi, Dinar, Nanik serta seluruh keluarga Teater K2 (mbak cing, dan lainnya) yang selalu memberikan bantuan, dukungan dan semangat tanpa lelah untuk saya.

Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ini yang dapat kupersembahkan kepada kalian semua, Terimakasih beribu terimakasih kuucapkan. Atas segala kekhilafan salah dan kekuranganku, kurendahkan hati serta diri menjabat tangan meminta beribu-ribu kata maaf tercurah.

Skripsi ini kupersembahkan.

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه)

“Sebaik-baik kalian adalah yang belajar al quran dan mengamalkannya”

(HR. Bukhari)¹



¹ Shahih Bukhari, (Jakarta: Pustaka As Sunnah, 2015,), Nomor 4639-4641, Bab 46, Cetakan ke 3

HALAMAN NOTA DINAS

Dr. H. Wahidmurni, M.Pd.Ak
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Icha Evrilla Putri Rindrianasari Malang, 25 Mei 2018
Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang
Di
Malang
Assalamuallaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Icha Evrilla Putri Rindrianasari
NIM : 14110021
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Dan Sikap
Positif Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI
Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan Di Kabupaten
Pasuruan

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamuallaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. Ak
NIP. 19690303 200003 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 25 Mei 2018



Icha Evrilla Putri Rindrianasari

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق
ا	=	q				
ب	=	b	س	=	s	ك
	=	k				
ت	=	t	ش	=	sy	ل
	=	l				
ث	=	ts	ص	=	sh	م
	=	m				
ج	=	j	ض	=	dl	ن
	=	n				
ح	=	<u>h</u>	ط	=	sh	و
	=	w				
خ	=	kh	ظ	=	th	ه
	=	h				
د	=	d	ع	=	'	ء
	=	,				
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي
	=	y				
ر	=	r	ف	=	f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أُو = aw

أَي = ay

أُو = û

إِي = î



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Dan Sikap Positif Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan Di Kabupaten Pasuruan”.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari jalan jahiliyah menuju jalan Islamiyah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan tersusun dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Abdul Haris, M.Ag selaku rector UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku dekan fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Marno, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. Wahidmurni, M.Pd, Ak. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasinya hingga laporan ini selesai.
5. Ayah Andri dan Mama Komariyah yang telah mendidik dengan kasih sayang, mendoakan dengan tulus dan memberi semangat serta Adek Merlines yang selalu memberi semangat, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1 di UIN MALIKI Malang. Tidak lupa keluarga tercinta yang menjadi motivator bagi penulis.
6. Ibu Ida dan Ibu Fatma selaku guru mata pelajaran PAI dan Ibu Suci selaku Waka di SMA Negeri 1 Kejayan Di Kabupaten Pasuruan yang telah

memberikan doa, semangat, dukungan, dan bimbingannya selama penelitian skripsi.

7. Ustadzah Nur Laili selaku guru Di Attaraqie yang telah memberikan doa dan semangatnya selama proses pengerjaan skripsi.
8. Bapak dan ibu dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membimbing penulis selama belajar dibangku perkuliahan.
9. Sahabat The Girls Perindu Surga, Isaku, Keluarga Cemara (PKL) dan UKM Teater K2 yang selalu memberikan pengalaman yang luar biasa, semangat dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua teman-teman PAI angkatan 2014 yang selalu memberikan pengalaman yang berharga.
11. Kepada semua pihak yang telah ikut serta memberikan bantuan dan dukungan selama perencanaan dan pembuatan skripsi ini.

Semoga skripsi sederhana ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat menjadi acuan dari wacana keilmuan dalam rangka mengembangkan ilmu PAI. Penulisan skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 25 Mei 2017

Penulis,

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian	12
Tabel 2.1 Klasifikasi Setiap Karakteristik Kepribadian yang Sehat.....	24
Tabel 3.1 Penjabaran Variabel	62
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	64
Tabel 3.3 Penilaian Kompetensi Kepribadian Guru dan Sikap Positif Siswa.....	68
Tabel 3.4 Skor Skala Likert.....	69
Tabel 3.5 Kode Jawaban Angket	74
Tabel 3.6 Hasil Analisis Uji Validasi Angket	76
Tabel 3.7 Hasil Analisis Uji Reliabilitas Angket	77
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi dan Prosentase Tingkat Kompetensi Kepribadian Guru	89
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Prosentase Tingkat Sikap Positif Siswa.....	91
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	94
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolonitas	95
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	96
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)	98
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (T)	100
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (T)	101
Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan (F)	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Izin dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	130
Lampiran II	Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah.....	131
Lampiran III	Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Sekolah	132
Lampiran IV	Hasil Validasi dan Reliabilitas Angket	133
Lampiran V	Data Prestasi Belajar Nilai Rapot Semester Ganjil dari Aspek Afektif Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kajayan Di Kabupaten Pasuruan	135
Lampiran VI	Tabel r	142
Lampiran VII	Tabel t	143
Lampiran VIII	Angket Penelitian	146
Lampiran IX	Kisi-kisi Kuesioner	148
Lampiran X	Foto Penelitian	149
Lampiran XI	Bukti Konsultasi	150
Lampiran XII	Data Validitas Angket Penelitian dari SPSS	152
Lampiran XIII	Data Mentah Angket Penelitian dari SPSS.....	191
Lampiran XIV	Angket Responden Penelitian	223
Lampiran XV	Semua Hitungan Pada Penelitian Kuantitatif.....	225
Lampiran XVI	Daftar Riwayat Hidup Mahasiswa	230

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN NOTA DINAS	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI	xiv
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Hipotesis Penelitian	8
F. Ruang Lingkup Penelitian	9
G. Originalitas Penelitian	10
H. Definisi Operasional	17
I. Sistematika Penelitian	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Kompetensi Kepribadian Guru	20
1. Pengertian Kompetensi	20
2. Pengertian Kepribadian	21

3. Pengertian Guru.....	26
4. Pengertian Kompetensi Kepribadian Guru	27
B. Pengertian Sikap Positif Siswa	36
C. Pengertian Prestasi Belajar	38
D. Pengertian Mata pelajaran PAI	43
1. Pengertian Pendidikan	43
2. Pengertian Agama Islam.....	44
3. Pengertian Guru PAI, PAI, dan Mata Pelajaran PAI.....	45
E. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Sikap Positif Siswa Mata Pelajaran PAI	50
F. Pengaruh Sikap Positif Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI	54
G. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Prestasi Belajar Melalui Sikap Positif Siswa Mata Pelajaran PAI	57

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.....	59
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	59
C. Variabel Penelitian	62
D. Populasi dan Sampel Penelitian	63
E. Data dan Sumber Data Penelitian	66
F. Instrumen Penelitian.....	67
G. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	70
H. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Penelitian.....	72
I. Analisis Data.....	73

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	83
1. Letak Geografis SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan	83
2. Visi, Misi, dan Tujuan SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan	83
a. Visi SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan.....	84
b. Misi SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan	85
c. Tujuan SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan	86
3. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan.....	87
4. Struktur Organisasi Komite SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan.....	88
B. Penyajian dan Analisis Data Hasil penelitian	89
1. Analisis Data Pendahuluan	89
a. Deskripsi Kompetensi Kepribadian Guru Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan	89
b. Deskripsi Sikap Positif Siswa Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten	

Pasuruan	91
c. Deskripsi Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan	92
2. Analisis Uji Hipotesis	93
a. Uji Asumsi.....	93
1). Uji Normalitas	93
2). Uji Multikolonitas.....	94
b. Uji Hipotesis.....	96
1). Uji Analisis Regresi Berganda	96
2). Uji Koefisien Determinasi (Square)	98
3). Uji Parsial (Uji T)	99
4). Uji Simulan (Uji F).....	102
 BAB V PEMBAHASAN	
A. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Sikap Positif Siswa Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan.....	104
B. Pengaruh Sikap Positif Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan	106
C. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Prestasi Belajar Melalui Sikap Positif Siswa Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan.....	109
 BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	124
B. Saran	125
DAFTAR PUSTAKA	126
 LAMPIRAN	

ABSTRAK

Rindrianasari, Icha Evrilla Putri. 2018. *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru dan Sikap Positif Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan Di Kabupaten Pasuruan*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Wahidmurni M.Pd, Ak.

Prestasi belajar adalah bukti keberhasilan siswa yang telah dicapai, dari berbagai aktivitas belajar dan diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka sehingga mengakibatkan perubahan dalam diri seseorang. Antara guru dan siswa harus memiliki khamistri agar apa yang akan disampaikan oleh guru dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa dan guru dapat dengan mudah mengarahkan siswa menuju hal-hal kebaikan yang terwujud dalam sikap positif siswa dan akan berdampak pada prestasi belajar. Berhasil atau tidak dalam mencapai prestasi belajar tergantung pada sikap positif siswa yang akan mempengaruhi perilakunya kearah positif. Dengan memiliki sikap positif siswa peluang untuk mencapai prestasi belajar lebih baik daripada siswa yang memiliki sikap negatif dalam mata pelajaran PAI. Kepribadian yang mantab, stabil, arif, dewasa, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia dapat membangkitkan dan mendorong siswa untuk selalu berfikir positif dan kompetensi inilah yang harus dimiliki oleh seorang guru terlebih guru mata pelajaran PAI.

Tujuan peneliti untuk menjelaskan, (1) Pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap sikap positif siswa mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan, (2) Pengaruh sikap positif siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan, (3) Pengaruh kompetensi kepribadian guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa melalui sikap positif siswa mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif jenis korelasional. Teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: (1) kuesioner atau angket berupa mengumpulkan data kompetensi kepribadian guru dan sikap positif siswa mata pelajaran PAI siswa kelas XII, (2) dokumentasi berupa dokumen rapot semester ganjil aspek afektif untuk menganalisis prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas XII.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Ada pengaruh yang signifikan pada kompetensi kepribadian guru terhadap sikap positif siswa mata pelajaran PAI kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan. (2) Ada pengaruh yang signifikan pada sikap positif siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan. (3) Ada pengaruh yang signifikan pada kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar melalui sikap positif siswa mata pelajaran PAI kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan.

Kata Kunci: Kompetensi Kepribadian Guru, Sikap Positif Siswa, Prestasi Belajar, Mata Pelajaran PAI.

ABSTRACT

Rindrianasari, Icha Evrilla Putri. 2018. *The influence of teacher's personality, Competence and positive attitude of the students Towards the achievements of Learning Subjects PAI Class XII SMA Negeri 1 Kejayan Pasuruan Regency*. Thesis of Islamic Education Department, Faculty of Education and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Counselor: Dr. Wahidmurni M. Pd, Ak.

Learning achievement is a testament to the success that has been achieved, students from a variety of learning activities and embodied in the form of values or numbers resulting in a change in a person. Between teachers and students must have a harmony so what will be delivered by teachers can be carried by both students and teachers can easily steer students toward the greater good things embodied in positive attitudes of students and will have an impact on the learning achievement. Successful or not in achieving learning achievement depending on the student's positive attitude that will affect their behaviour towards the positive. By having a positive attitude students the opportunity to achieve better than learning achievements of students who have a negative attitude in PAI. Good, stable personality, discerning, mature, authoritative, became the model for learners and noble character can arouse and encourage students to always think positively and competence which must be owned by a teacher first teachers PAI subjects.

The purpose of the researcher to explain, (1) the influence of teacher's personality competency against the positive attitudes of students subjects PAI grade XII SMA Negeri 1 Kejayan, Pasuruan Regency (2) the influence of the positive attitude of students the learning achievements of students towards subjects PAI grade XII SMA Negeri 1 Kejayan, Pasuruan Regency (3) the influence of teacher's personality, competence to learning achievements of students through positive attitude students subjects PAI the students of class XII SMA Negeri 1 Kejayan Pasuruan Regency.

This research is a research field with a quantitative approach to relational type. Data collection techniques used are: (1) the questionnaire or the now be collecting data the competence of teachers personality and positive attitude students subjects PAI grade XII, (2) documentation in the form of odd semester report document aspects of effectiveness to analyse the achievements of learning subjects PAI student of class XII.

The results showed that, (1) there is a significant influence on the personality of teacher competence against the positive attitudes of students of class XII PAI subjects SMA Negeri 1 Kejayan Pasuruan Regency. (2) there is a significant influence on the positive attitude of students towards the achievement of learning subjects PAI class XII SMA Negeri 1 Kejayan Pasuruan Regency. (3) there is a significant influence on the personality of teacher competence against the achievements of the study through a positive attitude students subjects PAI class XII SMA Negeri 1 Kejayan Pasuruan Regency.

Keywords: *Competence Of The Personality Of The Teacher, The Student's Positive Attitude, Learning Accomplishment, PAI Subjects.*

مستخلص البحث

رندرينسري, إش أبريل بوتري. 2018م. تأثير الكفاءة الشخصية للمعلم و المواقف الإيجابية من الطلاب على إنجاز التعليمي في مادة التربية الإسلامية في الفصل ثمانية عشر مدرسة الثانوية الحكومية واحد كيجايان بفاسوروان. البحث الجامعي لقسم التربية الإسلامية. كلية علوم التربية و التعليم. جامعة مولانا مالك ابراهم الإسلامية الحكومية مالانق. المشرف: الدكتور واحد مورني الماجستير.

إنجاز التعليمي هو شهادة على نجاح الطلاب الذين قد تحقق من الأنشطة التعليمية المتنوعة ثم يوجد في شكل قيم أو أرقام فيكون تغيير الشخص. بين المعلم و الطلاب يجب أن يكون لها ارتباط الباطني القوي لسهل تسليم المواد من المعلم إلى الطلاب و ليسهل المعلم أن يوجه الطلاب إلى الخيرات التي تتجسد في مواقف إيجابية من الطلاب و سوف أثر إلى إنجاز التعليمي. ناجحة أم لا في تحقيق التحصيل التعليمي اعتمادا على سلوكهم تجاه الإيجابية. الطلاب الذين لديهم موقف إيجابي الفرصة لتحقيق إنجاز أفضل التعلم من الطلاب الذين لديهم موقف سلبي في مادة التربية الإسلامية. الشخصية الثابتة و المستقرة و العارفة و الرشيدة و الوقورة و الأسوة للطلاب و الأخلاقية يمكن أن تثير و تشجيع الطلاب على التفكير إجابيا دائما. و هذه الكفاءة التي تجب أن تكون مملوكة للمعلم في مادة التربية الإسلامية.

أما أهداف من هذا البحث هي: (1) تأثير الكفاءة الشخصية للمعلم على المواقف الإيجابية من الطلاب في مادة التربية الإسلامية في الفصل ثمانية عشر مدرسة الثانوية الحكومية واحد كيجايان بفاسوروان, (2) تأثير المواقف الإيجابية على إنجاز التعليمي في مادة التربية الإسلامية للطلاب في الفصل ثمانية عشر مدرسة الثانوية الحكومية واحد كيجايان بفاسوروان. (3) تأثير الكفاءة الشخصية للمعلم على إنجاز التعليمي بالمواقف الإيجابية في مادة التربية الإسلامية في الفصل ثمانية عشر مدرسة الثانوية الحكومية واحد كيجايان بفاسوروان.

هذا البحث هو من البحث الميداني بالمدخل الكمي الارتباطي. يستخدم الباحث تقنيات ليجمع البيانات و هي: (1) الإستبيان بجمع البيانات الكفاءة الشخصية للمعلم و المواقف الإيجابية من الطلاب في مادة التربية الإسلامية في الفصل ثمانية عشر, (2) الوثائق في شكل تقرير الفصل الأول في جانب الوجداني لتحليل إنجاز التعليمي في مادة التربية الإسلامية في الفصل ثمانية عشر.

أما النتائج من هذا البحث هي: (1) هناك تأثير كبير في كفاءة الشخصية للمعلم على المواقف الإيجابية من الطلاب في مادة التربية الإسلامية في الفصل ثمانية عشر مدرسة الثانوية الحكومية واحد كيجايان بفاسوروان. (2) هناك تأثير كبير في المواقف الإيجابية على إنجاز التعليمي في مادة التربية الإسلامية للطلاب في الفصل ثمانية عشر مدرسة الثانوية الحكومية واحد كيجايان بفاسوروان, (3) هناك تأثير كبير في الكفاءة الشخصية للمعلم على إنجاز التعليمي بالمواقف الإيجابية في مادة التربية الإسلامية في الفصل ثمانية عشر مدرسة الثانوية الحكومية واحد كيجايان بفاسوروان.

كلمة الرئيسية: كفاءة الشخصية للمعلم, المواقف الإيجابية من الطلاب, إنجاز التعليمي, مادة التربية الإسلامية.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seorang guru mempunyai pengaruh langsung dan kumulatif terhadap hidup dan kebiasaan-kebiasaan belajar siswa.² Dengan adanya hal itu, guru harus memiliki kompetensi yang kuat dan sehat pada dirinya. Dalam standart kompetensi bagi guru yakni, PP Pasal 3 No. 74 Tahun 2008 tentang guru mendeskripsikan keempat kompetensi guru tersebut antara lain, (1) Kompetensi pedagogis, (2) Kompetensi kepribadian, (3) Kompetensi sosial, (4) Kompetensi profesional.³ Adapun menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, macam-macam kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga guru antara lain: kompetensi pedagogis, kepribadian, profesional, sosial, dan leadership yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Kelima kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.⁴

Dalam lingkungan sekolah, antara guru dan siswa harus saling berkhiamistri agar apa yang akan disampaikan oleh guru dapat tersampaikan

² Suryanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru Di Era Global*, (Jakarta: Esensi Erlangga Group, 2013), hal. 16.

³ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2010), Cet. 1, hal. 53.

⁴ Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 *Tentang Standart Kualifikasi akademik dan Kompetensi Guru*.

dengan baik oleh siswa. Karena, kepribadian yang dimiliki oleh siswa berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya, bukan hanya berbeda bakat atau bawaannya saja tetapi dari pengaruh lingkungan sosialnya. Siswa tersebut selanjutnya dipengaruhi oleh kepala sekolah dan guru-guru yang masing-masing memiliki kepribadian yang berbeda pula.

Oleh karena itu, sebagai seorang guru dituntut untuk memiliki kompetensi kepribadian yang memadai, bahkan kompetensi ini akan melandasi kompetensi-kompetensi lainnya.⁵ Apalagi seorang guru PAI, karena kepribadian seorang guru dijadikan contoh oleh peserta didiknya. Jadi seorang guru PAI harus memiliki kepribadian yang seperti telah disebutkan dalam Standar Pendidikan Nasional yaitu, kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan bijaksana, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.⁶ Menurut kesimpulan peneliti berarti, guru memegang peran yang sangat penting didunia pendidikan yaitu sebagai seorang pendidik dan pembina generasi muda serta harus menjadi teladan bagi dirinya sendiri dan semua para siswanya. Terlebih, guru PAI yang mampu mempertahankan dan mengembangkan nilai-nilai Islam didalam pembelajaran PAI disekolah.

Dengan adanya guru PAI yang memiliki kompetensi kepribadian kuat dan baik maka, kompetensi kepribadian yang ada dalam diri seorang guru,

⁵ Mulyasa, *Standart Kompetensi Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 18.

⁶ Mohammad Fahrudin Shofi, "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi belajar Peserta Didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 3 Malang", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang, 2015, hal. 42.

akan sangat berpengaruh pula terhadap proses belajar mengajar, karena akan memberikan suasana yang menyenangkan bagi peserta didik dalam proses mengajar, yaitu adanya kedekatan baik secara lahir maupun batin, yang semua itu memunculkan semangat tersendiri untuk peserta didik.⁷ Jadi, semangat itulah yang membuat siswa mendapatkan prestasi belajar dalam mata pelajaran PAI.

Menurut peneliti, kompetensi kepribadian inilah yang harus dimiliki oleh seorang guru. Karena kompetensi kepribadian menurut Mulyasa yaitu kompetensi kepribadian sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi peserta didik. kompetensi kepribadian ini memiliki peran dan fungsi yang sangat dalam membentuk kepribadian anak, guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia serta mensejahterakan masyarakat, kemajuan negara dan bangsa pada umumnya. Seperti dalam UURI no 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat 1 dikemukakan bahwasannya yang di maksud kompetensi kepribadian adalah semampuan kepribadian yang mantab, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.⁸

Sehingga, apabila guru memiliki ciri-ciri yang telah dijelaskan seperti diatas maka, akan dapat dengan mudah mengarahkan siswa menuju hal-hal kebaikan untuk mengikuti semua petunjuk, apa yang diperintahkan dan bimbingan yang diberikan agar berdampak pada masa depan siswa yang

⁷ Ibid..

⁸ Mulyasa, *op.cit.*, hal. 17-18.

baik nantinya. Hal ini, disebabkan siswa merasa guru PAI-nya memiliki kelebihan-kelebihan yang tidak dimilikinya yang mampu membuat perubahan bagi diri siswa terutama pada masalah prestasi belajar mata pelajaran PAI di sekolah. Karena kepribadian merupakan pola perilaku dan cara berfikir seseorang yang khas dalam menentukan penyesuaian diri dengan lingkungannya. Kepribadian juga menjelaskan akan adanya karakteristik yang membedakan satu individu dengan lainnya.⁹

Dengan demikian, sebagai api yang mampu membakar semangat siswa-siswanya, serta provokator yang bisa membangkitkan dan mendorong siswanya untuk selalu berfikir positif, seorang guru haruslah mensucikan dirinya dari pikiran dan perbuatan yang negatif dan menyimpang. Jika seorang guru kerap berpikiran negative, maka pikiran tersebut mudah sekali beresonansi dan mempengaruhi siswanya dalam menyerap dalam menyerap pelajaran dan mempengaruhi kondisi belajar didalam kelas.¹⁰ Karena stiggins menyatakan bahwa siswa yang memiliki sikap positif dan motivasi memiliki peluang yang lebih untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik daripada siswa yang memiliki sikap yang negatif.

Menurut peneliti, kepribadian guru dalam pembelajaran PAI sangat mempengaruhi sikap siswa untuk berfikir positif dalam hal apapun tak terkecuali, suasana kelas, menumbuhkan rasa percaya diri siswa, dan kebebasan tanpa ada rasa takut karena fikiran pesimis dalam

⁹ Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi pendidikan, (Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran)*, (Jogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), Cet. 2, hal. 92.

¹⁰ Suryanto dan Asep Jihad, *op.cit.*, hal. 20.

menyampaikan pendapat yang baik pada pikirannya. Selanjutnya, dalam hal belajarpun guru yang tidak memahami kepribadian siswa atau kompetensi kepribadian guru rendah akan sulit untuk memberikan model-model pembelajaran yang akan membuat transfer pengetahuan menjadi terlambat, siswa menjadi pasif, dan akan berdampak pada prestasi belajar siswa. Jadi, dengan adanya kedua hal ini, kompetensi kepribadian guru dan sikap positif siswa akan membuat prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI menjadi lebih baik.

Oleh karenanya, dari latar belakang permasalahan diatas penulis akan meneliti dalam bentuk karya ilmiah dengan judul “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Dan Sikap Positif Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan Di Kabupaten Pasuruan.”

B. Rumusan Masalah

Masalah adalah sesuatu yang memerlukan jawaban, penjelasan atau pemecahan. Dengan demikian, seorang peneliti harus membuat rumusan masalah karena peneliti merupakan orang yang ingin mengorek hal-hal yang tidak atau belum pada tempatnya serta mempunyai keinginan untuk memperbaiki hal-hal yang dikatakan tidak pada tempatnya itu.¹¹ Adapun rumusan masalah yang bertitik tolak dari latar belakang masalah penulis yang menjadi dasar penelitian yaitu, sebagai berikut:

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), Cet. 1, hal. 83-84.

1. Apakah kompetensi kepribadian guru berpengaruh terhadap sikap positif siswa mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan?
2. Apakah sikap positif siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan?
3. Apakah kompetensi kepribadian guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa melalui sikap positif siswa mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai.¹² Adapun tujuan penelitian dari penulis yang menjadi dasar penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap sikap positif siswa mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan.
2. Untuk menjelaskan pengaruh sikap positif siswa terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan.
3. Untuk menjelaskan pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar melalui sikap positif siswa mata pelajaran

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prektek Edisi IV*, (Jakarta: RINEKA CIPTA, 1998), Cet. 1, hal. 52.

PAI siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, ada beberapa manfaat yaitu, sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sebagai sumbangan perkembangan ilmu pengetahuan, baik kepada lembaga-lembaga pendidikan secara umum, maupun kepada SMA Negeri 1 Kejayan Kabupaten Pasuruan.

2. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengalaman baru yang dapat dijadikan sebagai modal ketika terjun dalam dunia pendidikan dan memberikan evaluasi kepada peneliti agar senantiasa memperbaiki kompetensi kepribadiannya sebagai calon seorang guru.

Sehingga, dapat mewujudkan sikap positif siswa dan dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran PAI.

3. Bagi Pendidik

a) Membiasakan memperbaiki kompetensi kepribadian guru PAI agar nantinya sikap positif siswa dapat terwujud dan dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran PAI.

b) Meningkatkan pengawasan kepada siswa untuk membiasakan, memiliki sikap positif mata pelajaran PAI. Karena dengan adanya hal itu, prestasi belajar siswa dapat meningkat.

4. Bagi Ilmu Pengetahuan

Sebagai khasanah ilmu pengetahuan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberi gambaran mengenai pengaruh kompetensi kepribadian guru dan sikap positif siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI.

E. Hipotesis Penelitian

Dalam sebuah penelitian dikenal istilah hipotesis. Arikunto menguraikan, bahwa jika dilihat dari arti katanya, hipotesis berasal dari dua kata yaitu “hypo” artinya “dibawah” dan “thesa” artinya “kebenaran”. Selanjutnya dengan menyesuaikan Ejaan Bahasa Indonesia terbentuklah kata hipotesa dan dalam perkembangannya menjadi hipotesis.¹³ Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hal serupa juga dikemukakan oleh Mardalis bahwa hipotesa merupakan jawaban sementara atau kesimpulan yang diambil untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian.¹⁴ Jadi dapat disimpulkan, bahwa hipotesis dalam hal ini bersifat sementara (jawaban sementara) dan merupakan jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik dengan data tetapi berfungsi sebagai petunjuk jalan yang memungkinkan untuk mendapatkan jawaban sebenarnya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

¹³ Ibid., hal. 67-68

¹⁴ Ibid., hal. 40-41.

Ha₁: adanya pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap sikap positif siswa mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan.

Ho₁: tidak ada atau tidak terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap sikap positif siswa mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan.

Ha₂: adanya pengaruh sikap positif siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan.

Ho₂: tidak ada atau tidak terdapat pengaruh sikap positif siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan.

Ha₃: adanya pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar melalui sikap positif siswa mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan.

Ho₃: tidak ada atau tidak terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar melalui sikap positif siswa mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian digunakan untuk membatasi atau memfokuskan pada variabel-variabel yang akan diteliti oleh penulis. Adapun ruang lingkup penelitian disini sebagai berikut:

1. Variabel yang Diteliti

- a) Variabel kompetensi, Variabel ini difokuskan pada kepribadian guru kelas XII (mata pelajaran PAI).
- b) Variabel sikap positif, Variabel ini difokuskan pada seluruh siswa kelas XII (mata pelajaran PAI).
- c) Variabel prestasi belajar, Variabel ini difokuskan pada seluruh siswa kelas XII (mata pelajaran PAI).

2. Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini difokuskan pada seluruh siswa kelas XII yang bersekolah di SMA Negeri 1 Kejayan Kabupaten Pasuruan (sesuai sampel peneliti) dan guru mata pelajaran PAI kelas XII.

G. Originalitas Penelitian

Originalitas penelitian menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal ini diperlukan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan antara penelitian satu dengan peneliti-peneliti terdahulunya. Peneliti mengambil judul “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Dan Sikap Positif Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan Di Kabupaten Pasuruan.” Adapun penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Munis Fachrunnisa, mahasiswa UIN MALIKI Malang, pada tahun 2016 dengan judul Kompetensi Kepribadian Guru menurut pandangan An-Nabawi (Tela'ah Kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalah Al-Qur'an* Karya Imam *Abu Zakariya Yahya Bin Syaraf An-Nabawi*). Hasil penelitian ini adalah Implikasi kompetensi kepribadian guru menurut pandangan An-Nabawi dalam pendidikan Islam sangat berdampak kepada pendidik dan juga peserta didik.¹⁵
2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hadi Iswanto, mahasiswa UIN MALIKI Malang, pada tahun 2016 dengan judul Korelasi antara Kompetensi kepribadian Guru PAI dengan Akhlak Siswa Kelas VIII Di MTs Negeri Kapanjen Malang. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif korelasi antara kompetensi kepribadian guru PAI dengan akhlak siswa meskipun sedikit.¹⁶
3. Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Muhammad Fahrudin Shofi, mahasiswa UIN MALIKI Malang, pada tahun 2015 dengan judul Pengaruh Kompetensi kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 3 Malang. Menunjukkan adanya pengaruh yang positif korelasi antara Pengaruh

¹⁵ Munis Fachrunnisa, "Kompetensi Kepribadian Guru menurut pandangan An-Nabawi (Tela'ah Kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalah Al-Qur'an* Karya Imam *Abu Zakariya Yahya Bin Syaraf An-Nabawi*)", Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.

¹⁶ Muhammad Hadi Iswanto, "Korelasi antara Kompetensi Kepribadian Guru PAI dengan Akhlak Siswa Kelas VIII Di MTs Negeri Kapanjen Malang", Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.

Kompetensi kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam meskipun sedikit.¹⁷

Mengenai perbedaan dan persamaan penelitian yang dilakukan kali ini dengan penelitian terdahulu, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Rincian Penelitian Terdahulu

No	Nama penulis skripsi, tahun, dan judul penelitian	Tujuan penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan	
					Penelitian Terdahulu	Rencana Penelitian
1.	Munis Fachrunnisa (2016), Kompetensi Kepribadian Guru menurut pandangan An-Nabawi (Tela'ah Kitab <i>At-Tibyan Fi Adabi Hamalah Al-Qur'an Karya Imam Abu Zakariya Yahya Bin Syaraf An-</i>	Untuk mengetahui bagaimana kompetensi kepribadian guru menurut pandangan An-Nabawi.	Implikasi kompetensi kepribadian guru menurut pandangan An-Nabawi dalam pendidikan Islam sangat berdampak kepada pendidik dan juga peserta didik.	Kompetensi kepribadian guru sebagai variabel independen.	Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian pustaka (<i>Libarary Reseach</i>).	Menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional.

¹⁷ Muhammad Fahrudin Shofi, "Pengaruh Kompetensi kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 3 Malang", Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.

	<i>Nabawi).</i>					
2.	Muhammad Hadi Iswanto (2016), Korelasi antara Kompetensi Kepribadian Guru PAI dengan Akhlak Siswa Kelas VIII Di MTs Negeri Kepanjen Malang	Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara korelasi antara kompetensi kepribadian guru dengan akhlak siswa.	Menunjukkan adanya pengaruh yang positif korelasi antara kompetensi kepribadian guru PAI dengan akhlak siswa meskipun sedikit. Penelitian ini menggunakan metode angket dengan jumlah sampel 59 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Tingkat kompetensi kepribadian guru PAI dalam kategori baik dengan prosentase 96,61%. (2)	Kompetensi kepribadian guru sebagai variabel independen.	Menggunakan akhlak sebagai variabel dependen.	Menggunakan prestasi belajar sebagai variabel dependen.

			<p>Tingkat akhlak siswa kelas VIII di MTs Negeri Kepanjen adalah 71,19% dalam kategori baik. (3) Kompetensi kepribadian guru memiliki korelasi sedang dengan akhlak siswa kelas VIII di MTs Negeri Kepanjen. Korelasi kompetensi kepribadian guru yaitu 19,9%. Sedangkan sisanya sebesar 80,1% masih berhubungan atau berkorelasi dengan variabel atau faktor lain.</p>			
3.	Muhamma	Untuk	Menunjuk	Kompetensi	Tidak ada	ada

			<p>hitung sebesar 0,581 atau lebih besar dari r tabel yang bernilai 0,24. Sedangkan dalam uji t, peneliti mendapatkan harga t hitung = 5,667. Harga ini lebih besar dari t tabel sehingga hasil yang diperoleh pada sampel juga dapat diterapkan pada keseluruhan populasi.</p>		
--	--	--	---	--	--

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa secara garis besar penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih berfokus kepada pengaruh kompetensi kepribadian dalam mata pelajaran PAI hal ini dikarenakan selain sebagai pengujian ulang penelitian yang telah ada, peneliti ingin mengetahui secara lebih detail pengaruh kompetensi kepribadian guru dan sikap positif siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI yang dalam prakteknya selalu membutuhkan contoh langsung dari guru yang

mengajarnya. Tentu saja peneliti sudah menyadari, bahwa hasil penelitian ini nantinya akan berbeda apabila dilakukan pada mata pelajaran lainnya semisal matematika, fisika, atau mata pelajaran yang lain yang lebih membutuhkan aspek kompetensi guru selain kompetensi kepribadian.

H. Definisi Operasional

1. Kompetensi Kepribadian Guru: tingkat kualitas tingkah laku yang dimiliki oleh guru dalam aspek kepribadian yang mantab dan stabil, kepribadian dewasa, kepribadian yang arif dan bijaksana, kewibawaan, dan berakhlak mulia seperti yang telah tercantum dalam UURI No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10 ayat 1 sehingga diperoleh hasilnya dari penyebaran angket untuk siswa.
2. Sikap Positif Siswa: tingkat reaksi siswa dalam bentuk positif yang sesuai dengan nama dan nilai kehidupan di sekolah dalam aspek mampu menilai diri secara apa adanya, mampu menilai sesuatu secara apa adanya, mampu menerima prestasi yang diperoleh secara apa adanya, kemandirian, dapat mengontrol emosi, berorientasi tujuan, berorientasi keluar, penerima sosial, dan memiliki filsafat hidup sehingga, diperoleh hasilnya dari penyebaran angket untuk siswa.
3. Prestasi Belajar Siswa: tingkat penguasaan kompetensi dan aspek afektif hasil belajar PAI di semester ganjil sehingga mengakibatkan perubahan dalam diri seseorang siswa tahun akademik 2017-2018 dimana skor mentah masing-masing aspek dijumlahkan dan di cari rata-ratanya.

I. Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan merupakan suatu rangkaian beberapa uraian dalam suatu sistem pembahasan agar memperoleh gambaran yang lebih jelas dan menyeluruh mengenai pembahasan skripsi ini. Maka secara global penulis merinci sistematika pembahasannya sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN; Pada bab ini secara garis besar menggambarkan hal-hal yang mengarah kepada pokok permasalahan yang akan dibahas oleh penulis meliputi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA; Pada bab ini peneliti akan mengemukakan landasan teori yang diperlukan dalam penelitian tentang kompetensi kepribadian guru dan sikap positif siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan, yang meliputi: A). Pengertian Kompetensi kepribadian Guru, B). Pengertian Sikap Positif Siswa, C). Pengertian Prestasi Belajar Siswa, D). Pengertian Mata pelajaran PAI, E). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Sikap Positif Siswa Mata Pelajaran PAI, F). Pengaruh Sikap Positif Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI, G) Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Prestasi Belajar Melalui Sikap Positif Siswa Mata Pelajaran PAI.

BAB III METODE PENELITIAN; Pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian dan sikap positif siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan, yang meliputi: lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan uji reliabilitas, analisis data, prosedur penelitian, pustaka sementara.

BAB IV HASIL PENELITIAN; Pada bab ini berisi pemaparan data yang berisi dekskripsi pengaruh kompetensi kepribadian dan sikap positif siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan. Melakukan penelitian dengan landasan teori sesuai dengan BAB II dan menggunakan metode sesuai dengan BAB III.

BAB V PEMBAHASAN; Pada bab ini berisi mengenai hasil temuan untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan akhir.

BAB VI PENUTUP; Pada bab ini berisi bagian akhir dalam skripsi yang meliputi kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Kompetensi Kepribadian Guru

1. Pengertian Kompetensi

Pengertian kompetensi yaitu pengetahuan, ketrampilan, dan nilai-nilai yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Suatu kompetensi dapat berupa pernyataan tentang apa yang dapat dilakukan siswa secara terus-menerus menetap dalam suatu rumpun pelajaran atau mata pelajaran pada suatu tingkat tertentu. Kompetensi dituntut oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2000 tersebut sejalan dengan tuntutan abad pengetahuan (knowledge age). Pada abad pengetahuan ini, zaman ekonomi berbasis pengetahuan diperlukan masyarakat berpengetahuan yang belajar sepanjang hayat. Sifat pengetahuan dan ketrampilan yang harus dikuasai oleh masyarakat sangat beragam dan berkualitas.¹⁸

Kompetensi adalah kemampuan, kecakapan, dan keterampilan yang dimiliki seseorang berkenaan dengan tugas, jabatan, maupun profesinya. Sementara berdasarkan pasal 1 angka 10 UU Guru dan dosen yang dimaksud dengan kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh

¹⁸ Hamzah dan Nina Lamatenggo, *Teori kinerja dan pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 34-35.

pendidikan dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.¹⁹

Finch dan Crunkilton mengartikan kompetensi sebagai penguasaan terhadap suatu tugas ketrampilan, sikap dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan.²⁰ Dalam kaitannya dengan pendidikan kompetensi menunjuk kepada perbuatan (*performance*) yang bersifat rasional dan memenuhi spesifikasi tertentu didalam pelaksanaan tugas-tugas.²¹

Dari beberapa paparan diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi menurut peneliti adalah seperangkat penguasaan yang menunjuk kepada perbuatan (*performance*) yang bersifat rasional seperti, pengetahuan, kemampuan, kacakapan, ketrampilan, dan perilaku yang dapat memenuhi spesifikasi tertentu didalam pelaksanaan tugas-tugas jabatan, maupun profesi yang dimiliki oleh seseorang.

2. Pengertian Kepribadian

Kata *personality* dalam bahasa Inggris berasal dari bahasa Yunani-kuno *prosopon* atau *persona*, yang artinya ‘topeng’ yang biasa dipakai artis dalam teater. Para artis itu bertingkah laku sesuai dengan ekspresi topeng yang dipakai, seolah-olah topeng itu mewakili ciri kepribadian tertentu. Jadi konsep awal dari pengertian *personality* (pada masyarakat awam) adalah tingkah laku yang ditampakkan ke lingkungan sosial-kesan

¹⁹ Trianto, *op.cit.*, hal. 53.

²⁰ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik dan Implikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 38.

²¹ Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar (Penerapannya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama)*, (Surabaya: CV Citra Media, 2003), hal. 3.

mengenal diri yang diinginkan agar dapat ditangkap oleh lingkungan sosial. Ketika personaliti menjadi istilah ilmiah pengertiannya berkembang menjadi lebih bersifat internal, sesuatu yang relative permanen, menuntun, mengarahkan, dan mengorganisir aktivitas manusia.²²

Pengertian kepribadian menurut pendapat Nana Syaodih yaitu kepribadian merupakan perpaduan antara jasmani dan rohaniah. Dan antara fisik dan psikis. Yang bekerja sejalan dan beriringan, maka sebuah tingkah laku dan pikiran seseorang adalah sebuah kepribadian.²³ Menurut Atkinson dkk. dalam sugihartono dkk., kepribadian merupakan pola perilaku dan cara berfikir seseorang yang khas dalam menentukan penyesuaian diri dengan lingkungannya. Kepribadian juga menjelaskan akan adanya karakteristik yang membedakan satu individu dengan lainnya.²⁴

Kepribadian dalam studi keislaman lebih dikenal dengan istilah *syakhshiyah*. *Syakhshiyah* berasal dari kata *syakhshun* yang berarti pribadi. Kata ini kemudian diberi ya' nisbat sehingga menjadi kata benda buatan *syakhshiyat* yang berarti kepribadian. Abdul Mujib menjelaskan bahwa kepribadian adalah “integrasi sistem kalbu, akal, dan nafsu manusia yang menimbulkan tingkah laku.”²⁵

²² Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, (Malang: UMM Press, 2009), hal. 7.

²³ Nana, Syaodih, dan Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Ramaja Rosdakarya, 2004), hal. 138.

²⁴ Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, hal. *op.cit.*, 92.

²⁵ Syamsu yusuf dan Juntika Nurihsan, *Teori Kepribadian*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2007), Cet. 1, hal. 212.

Kesimpulan dari peneliti mengenai paparan pengertian kepribadian diatas adalah perpaduan antara jasmani dan rohaniah atau sistem kalbu, akal, dan nafsu manusia menjadi suatu tingkah laku yang ditampakan ke lingkungan sosial-kesan mengenal diri yang diinginkan agar dapat ditangkap oleh lingkungan sosial.

Dan apabila kepribadian yang dimiliki oleh guru berkarakteristik sehat dan baik maka, ia akan memiliki kompetensi kepribadian yang sehat dan baik pula terutama menjadi keharusan untuk guru PAI. Berikut, penulis akan memaparkan mengenai kepribadian yang tidak sehat ditandai dengan karakteristik seperti berikut:

1. Mudah marah (tersinggung).
2. Menunjukkan kekhawatiran dan kecemasan.
3. Sering merasa tertekan (stress atau depresi).
4. Bersikap kejam atau senang mengganggu orang lain yang usianya lebih muda atau terhadap binatang (hewan).
5. Ketidakmampuan untuk menghindari dari perilaku menyimpang meskipun sudah diperingati atau dihukum.
6. Mempunyai kebiasaan berbohong.
7. Hiperaktif dan sulit tidur.
8. Bersikap memusuhi semua bentuk otoritas.
9. Senang mengkritik atau mencemooh orang lain.
10. Sulit tidur.
11. Kurang memiliki rasa tanggung jawab.

12. Sering mengalami pusing kepala (meskipun penyebabnya bukan bersifat organis).
13. Kurang memiliki kesadaran untuk mentaati ajaran agama.
14. Bersikap pesimis dalam menghadapi kehidupan.
15. Kurang bergairah (bermuram durja) dalam menjalani kehidupan.

Sedangkan menurut E. B. Hurlock mengemukakan bahwa karakteristik penyesuaian yang sehat atau kepribadian yang sehat (*healthy personality*) ditandai dengan berikut tabel klasifikasinya.²⁶

Tabel 2.1

Rincian Klasifikasi setiap Karakteristik Kepribadian yang Sehat

Kepribadian yang Sehat (<i>healthy personality</i>)	Penjelasan
1. Mampu menilai diri secara apa adanya.	Individu yang kepribadiannya sehat mampu menilai diri apa adanya, baik kelebihan maupun kelemahannya, menyangkut fisik (postur tubuh, wajah, keutuhan, dan kesehatan) dan kemampuan (kecerdasan dan keterampilan).
2. Mampu menilai sesuatu secara apa adanya.	Individu dapat menghadapi situasi dan kondisi kehidupan yang dialaminya secara apa adanya dan mau menerimanya secara wajar. Dia tidak mengharapkan kondisi kehidupan itu sebagai suatu yang harus sempurna.
3. Mampu menilai prestasi yang diperoleh secara apa adanya.	Individu dapat menilai prestasinya (keberhasilan yang diperolehnya) secara apa adanya dan mereaksinya secara rasional. Dia tidak mmenjadi sombong, angkuh, atau mengalami " <i>superiority complex</i> ", apabila

²⁶ Ibid., 12-14.

	mengalami kegagalan, dia tidak mereaksinya dengan frustrasi, tetapi dengan sikap optimistik (penuh harapan).
4. Menerima tanggung jawab.	Individu yang sehat adalah individu yang bertanggung jawab. Dia mempunyai keyakinan terhadap kemampuannya untuk mengatasi masalah-masalah kehidupan yang dihadapinya.
5. Kemandirian (<i>autonomy</i>).	Individu memiliki sifat mandiri dalam cara berfikir dan bertindak, mampu mengambil keputusan, mengarahkan, dan mengembangkan diri serta menyesuaikan diri dengan norma yang berlaku dilingkungannya.
6. Dapat mengontrol emosi.	Individu merasa nyaman dengan emosinya. Dia dapat menghadapi situasi frustrasi, depress, atau stress secara pasif atau konstruktif, tidak destruktif (merusak).
7. Berorientasi tujuan.	Setiap orang mempunyai tujuan yang ingin dicapainya. Namun, dalam merumuskan tujuan itu ada yang realistik dan ada yang tidak realistik. Individu yang sehat kepribadiannya dapat merumuskan tujuannya berdasarkan pertimbangan secara matang (rasional), tidak atas dasar paksaan dari luar. Dia berupaya untuk mencapai tujuan tersebut dengan cara mengembangkan kepribadian (wawasan) dan ketrampilan.
8. Berorientasi keluar.	Individu yang sehat memiliki orientasi keluar (<i>ekstrovert</i>). Dia bersifat respek (<i>hormst</i>), empati terhadap orang lain mempunyai kepedulian terhadap situasi atau masalah-masalah lingkungannya dan bersifat fleksibel dalam berfikir. Berret Leonard

	mengemukakan sifat-sifat individu yang berorientasi keluar, yaitu: a) menghargai dan menilai orang lain seperti dirinya sendiri. b) merasa nyaman dan terbuka terhadap orang lain, c) tidak membiarkan dirinya dimanfaatkan untuk menjadi korban orang lain dan tidak mengorbankan orang lain karena kekecewaan dirinya.
9. Penerima sosial.	Individu dinilai positif oleh orang lain, mau berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial, dan memiliki sikap bersahabat dalam berhubungan dengan orang lain.
10. Memiliki filsafat hidup.	Dia mengarahkan hidupnya berdasarkan filsafat hidup yang berakar dari keyakinan agama yang dianutnya.

3. Pengertian Guru

Dalam hal ini kompetensi didunia pendidikan sangat erat kaitannya, salah satunya dengan pendidik atau guru, Kamus Besar bahasa Indonesia, mendefinisikan guru adalah “orang yang pekerjaan, mata pencaharian atau profesinya mengajar.²⁷

Seorang guru merupakan salah satu pekerjaan yang mulia dan tinggi. Islam sangat menghargai dan menghormati orang-orang yang berilmu pengetahuan dan bertugas sebagai pendidik. Islam mengangkat derajat mereka dan memuliakan mereka melebihi dari orang-orang lainnya.

Seperti dalam firman Allah dalam QS. Al-Mujadalah (58) ayat 11:²⁸

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ

²⁷ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar bahasa Indonesia Edisi III*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hal. 30.

²⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, hal. 910.

وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: ‘berlapang-lapanglah dalam majelis’, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan; ‘Berdirilah kamu’, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang di beri ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mngetahui apa yang kamu kerjakan,” (Q.S Al-Mujadilah, 58; 11)

Menurut Khoiron Rosyadi didalam bukunya menjelaskan bahwa Guru adalah komponen yang sangat penting dalam sistem kependidikan, karena ia yang akan mengantarkan peserta didik pada tujuan yang telah ditentukan, bersama komponen lain yang terkait dan lebih bersifat komplementif.²⁹ Jadi dapat disimpulkan mengenai paparan diatas, bahwa Guru menurut peneliti adalah komponen sangat penting dalam dunia pendidikan yang akan mengantarkan peserta didik pada tujuan yang telah ditentukan dan salah satu pekerjaan mulia dan tinggi.

4. Pengertian Kompetensi Kepribadian Guru

Pengertian kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan perilaku pribadi guru itu sendiri yang kelak harus memiliki nilai-nilai luhur sehingga terpancar dalam perilaku sehari-hari. hal ini dengan

²⁹ Khoiron Rosyadi, *pendidikan profetik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 172.

sendirinya berkaitan erat dengan falsafah hidup yang mengharapakan guru menjadi model manusia yang memiliki nilai-nilai luhur.³⁰

Menurut Fatah Yasin didalam bukunya menjelaskan bahwa kompetensi kepribadian (personality) adalah kemampuan yang melekat dalam diri pendidik secara mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.³¹

Menurut abuddin nata mengatakan bahwa kompetensi kepribadian meliputi kewibawaan sebagai pribadi pendidik, kearifan dalam mengambil keputusan, menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku, satunya kata dan perbuatan, kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi serta adil dalam memperlakukan teman sejawat.³²

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian menurut peneliti adalah kompetensi yang berkaitan dengan perilaku pribadi seperti, kewibawaan sebagai pribadi pendidik yang kelak harus memiliki nilai-nilai luhur sehingga terpancar dalam perilaku sehari-hari karena kompetensi kepribadian sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi peserta didik.

Standart kompetensi bagi guru sendiri dalam PP Pasal 3 No. 74 Tahun 2008 tentang guru mendeskripsikan keempat kompetensi guru tersebut antara lain, (1) Kompetensi pedagogis, (2) Kompetensi kepribadian, (3) Kompetensi sosial, (4) Kompetensi profesional. Adapun menurut

³⁰ Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru, Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru Yang Sehat Di Masa Depan*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2011), hal. 122.

³¹ Fatah Yasin, *op.cit.*, hal. 76.

³² Abuddin Nata, *Ilmu pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 167.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, macam-macam kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga guru antara lain: kompetensi pedagogis, kepribadian, profesional, sosial, dan leadership yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Kelima kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.³³

Hal ini merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan terlebih, kompetensi guru PAI yang nantinya, dapat melakukan perubahan dan pembaruan pada sistem pendidikan yang sangat tergantung pada kompetensi yang dimiliki oleh guru. Karena penulis membahas mengenai kompetensi kepribadian dengan demikian kompetensi kepribadian sekurang-kurangnya mencakup kepribadian yaitu: Beriman dan bertaqwa; Berakhlak mulia; Arif dan bijaksana; Demokratis; Mantap; Berwibawa; Stabil; Dewasa; Jujur; Sportif; Menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat; Secara objektif mengevaluasi kinerja sendiri; dan Mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.³⁴

Berdasarkan pada pembahasan diatas, setidaknya terdapat empat kepribadian Rasulullah SAW. yang patut kita jadikan contoh agar kita menjadi para pendidik yang professional dengan memiliki kompetensi kepribadian diantaranya, sebagai berikut:

³³ Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 *Tentang Standart Kualifikasi akademik dan Kompetensi Guru.*

³⁴ Trianto, *op.cit.*, hal. 53-55.

1. Siddiq

Yakni pribadi yang selalu berkata dan berbuat benar, satu antara kata dan perbuatan. Rasulullah saw. Dikenal sebagai pribadi yang jujur, bahkan sebelum diangkat menjadi rasul, beliau telah dijuluki sebagai al-Amin (orang yang terpercaya). Kejujuran atau kebenaran adalah dasar utama dari kenabian. Tidak ada kebohongan atau tipuan yang pernah terdengar dari mereka, entah itu secara terang-terangan atau sembunyi-sembunyi.

Dalam kaitannya dengan pendidikan, guru yang *Siddiq* atau jujur adalah sosok guru yang punya potensi sebagai *uswatun hasanah* bagi peserta didiknya. Tinggal bagaimana ia menerapkan kejujurannya itu kedalam interaksinya dengan peserta didik. Sebagai seorang guru menonjolkan kejujuran dalam mendidik adalah suatu keharusan. Ketidakjujuran seorang guru tanpa disadari akan sangat mempengaruhi anak didik. Anak didik, terutama yang belum baligh, mudah terpengaruh oleh sikap guru yang tidak jujur dalam perkataan dan perbuatannya. Karena pada periode ini, guru adalah sang maestro yang selalu ingin diikuti perkataannya.

2. Amanah

Dalam perspektif al-Qur'an, amanah adalah sebuah beban yang teramat berat, sehingga membuat langit, bumi, dan gunung-gunung enggan untuk memikul amanat (berupa tugas-tugas keagamaan) yang diberikan oleh Allah SWT. Kepada mereka. Seperti dalam firman Allah dalam QS. Al-Ahzab (33) ayat 72 sebagai berikut:

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا
وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا

Artinya: “Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu amat zalim dan amat bodoh.” (QS. Al-Ahzab, 33; 72)

Dalam kitab tafsir Ibnu Katsir dijelaskan tentang pengertian amanah dalam ayat diatas, yaitu menjalankan tugas-tugas keagamaan. Dan tugas-tugas keagamaan ini menyangkut seluruh aspek kehidupan. Amanah sebenarnya adalah suatu kepercayaan yang ditanggung oleh seseorang untuk mewujudkan kepercayaan atau membuktikan dalam kenyataan dan perilakunya. Sehingga kalau manusia bisa bersikap dan berperilaku amanah, maka dunia ini akan aman dan damai. Tetapi, karena manusia sering zalim atau mencederai amanah atau kepercayaan yang dipegangnya sendiri, maka dunia ini sering kacau gara-gara yang bersangkutan tidak amanah atau khianat. Khianat merupakan lawan dari amanah yang merupakan ciri orang munafik dan makhluk terbutuk yang sangat dibenci Allah swt dalam firmanNya QS. Al-Anfaal (8) ayat 55-56 sebagai berikut:

إِنَّ شَرَّ الدَّوَابِّ عِنْدَ اللَّهِ الَّذِينَ كَفَرُوا فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ (55)

الَّذِينَ عَاهَدْتَ مِنْهُمْ ثُمَّ يَنْقُضُونَ عَهْدَهُمْ فِي كُلِّ مَرَّةٍ وَهُمْ لَا يَتَّقُونَ (56)

Artinya: “Sesungguhnya binatang (mahluk) yang paling buruk di sisi Allah ialah orang-orang yang kafir, karena mereka itu tidak beriman.

(Yaitu) orang-orang yang kalian telah mengambil perjanjian dari mereka, sesudah itu mereka mengkhianati janjinya pada setiap kalinya, dan mereka tidak takut (akibat-akibatnya).” (QS. Al-Anfaal, 8; 55-56)

Sikap khianat ini amat berbahaya dan merugikan baik orang yang dikhianati ataupun pelaku khianat. Apabila sikap khianat melekat pada seseorang, berarti saat itu telah lepas darinya sikap amanah. Sebab, antara amanah dan khianat tidak mungkin berkumpul pada saat bersamaan. Oleh karenanya, seorang pendidik yang baik harus mencontoh pribadi Rasulullah saw. Ini. Ia harus dapat mengemban amanah-nya sebagai seorang guru. Mulai bagaimana ia masuk kelas, mengajar, keluar kelas, mendidik murid, dan sebagainya, harus benar-benar menjaga amanah yang diberikan kepadanya.

3. *Tabligh*

Tabligh yakni pribadi yang tidak menyembunyikan segala sesuatu yang harus disampaikannya. Sifat terpuji dari Rasulullah saw. Selanjutnya adalah *Tabligh* atau menyampaikan kebenaran Islam (*amru bil-ma'ruf wa nahyu 'amil-munkar*). Sebagai seorang nabi, beliau SAW. Secara total mengabdikan diri pada misinya (sebagai orang yang bertanggung jawab menyampaikan risalah ilahi) dan karena itu, Rasulullah SAW. merupakan altuis (orang yang tidak mementingkan diri sendiri) yang hidup demi kebahagiaan dan kebaikan orang lain.

Dalam konteks kependidikan, untuk menjadi seorang yang baik, pantang untuk berperilaku pura-pura, dengan maksud menyembunyikan

kekurangannya dimata peserta didiknya. Seharusnya, sesuatu yang baik harus disampaikan kebbaikannya, sesuatu yang buruk disampaikan keburukannya, sesuatu yang masih meragukan disampaikan keraguannya. Sehingga peserta didik menjadi jelas, paham, dan bisa memaklumi kapasitas seorang guru mereka. Dan sebagai seorang guru yang telah menyadari kekurangannya itu haruslah selalu membenahi diri, agar menjadi lebih baik, dan akhirnya menjadi sosok guru professional yang diharapkan. Dan tidak dipungkiri semua ini membutuhkan proses yang terkadang lambat dan terkadang cepat.

4. Fatonah (Cerdas)

Fatonah adalah atribut penting lainnya dari kenabian. Menurut Hadari Nawawi, *fatonah* merupakan pribadi yang memiliki kecerdasan yang tinggi sehingga selalu bijaksana dalam perkataan dan perbuatan, terutama dalam mengambil keputusan. Jalan yang harus ditempuh seorang pendidik muslim adalah jalan dakwah, yakni menyeru kepada Allah swt.

Dan pendidikan, yakni menyebarluaskan ilmu Allah swt. Kepada seluruh umat manusia, sebab inilah sebagian dari jalan lurus yang dapat menghantarkan kepada kebenaran dan terbentuknya kebaikan umat Islam secara menyeluruh. Dakwah dalam kacamata seorang pendidik muslim professional pasti dipahami sebagai satu penentu tercapainya kebahagiaan didunia dan diakhirat. Sungguh hal ini telah ditegaskan dalam firman Allah swt. QS. Ali-Imran (3) ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.” (QS. Ali-Imran, 3; 104)

Adapun yang dimaksud dengan dakwah Islam tidak melulu menyeru kepada pentauhidan Allah swt. Semata, namun di dalamnya juga terdapat aspek pendidikan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa dalam dakwah terdapat unsure-unsur penting pendukung dakwah, diantaranya; ilmu yang bermanfaat, amal saleh, maksud dan tujuan yang matang, pengenalan yang baik terhadap kondisi objek dan sasaran dakwah, ketegaran dan keberanian dalam membela kebenaran, dan kemampuan beradu argumentasi dengan cara yang paling baik.

Oleh karena itulah, segenap guru di lembaga pendidikan Islam harus mempunyai kompetensi kepribadian yang tugas dan perannya sebagai berikut:

1. Guru tidak hanya bertugas mentransfer ilmu kepada anak didik, tetapi juga harus mampu mentransfer iman dan akifah Islam; ia bukan hanya penyampai ilmu, tetapi juga harus menjadi pengamal pertama dari ilmu yang diajarkannya;
2. Guru tidak hanya wajib melaksanakan pendidikan dikelas sesuai jadwal yang telah ditetapkan, tapi juga harus setiap saat bisa melayani anak didik;

3. Guru tidak hanya menjadi pendidik diruang kelas, tetapi juga menjadi pendidik disetiap tempat dimanapun ia berada;
4. Guru tidak hanya siap menjawab pengetahuan sesuai dengan bidangnya, tetapi juga harus mampu menjawab pertanyaan anak didik tentang Islam;
5. Guru dapat dipercaya dalam moral dan akhlaknya;
6. Guru tidak hanya harus sukses dalam melaksanakan tugas pendidikan disekitar lembaga pendidikan, tetapi juga harus mampu melakukan hal yang sama dirumah dan ditengah masyarakat;
7. Guru tidak hanya harus mempertanggung jawabkan segala langkahnya kepada lembaga, tetapi juga harus mempertanggung jawabkannya (secara moral) kepada umat dan kepada Allah SWT.;
8. Guru tidak hanya menjadikan dirinya sebagai teladan, tetapi keluarganya juga harus menjadi teladan bagi keluarga lainnya; Hubungan antara guru, pemimpin lembaga, orang tua, dan lain-lainnya harus diciptakan sebagai *ukhuwah Islamiyah* yang mengandung aspek-aspek *ta'awun, musawah, tarahum, tadhamun*, dan lain-lain.³⁵

Dari masing-masing pemaparan diatas, terdapat kesimpulan menurut peneliti bahwa kompetensi kepribadian guru adalah kompetensi yang berkaitan dengan perilaku pribadi seseorang (komponen yang sangat penting dalam dunia pendidikan) dalam menjalankan tugasnya yang

³⁵ Muhammad Zaeirul Haq, *Muhammad saw sebagai guru*, (Bantul: KREASI WACANA, 2010), Cet. 1, hal. 161-185.

tercermin melalui bentuk kewibawaan dan karakter yang khas serta dapat dimiliki menjadi pribadi yang utuh sebagai seorang pendidik atau guru.

B. Pengertian Sikap Positif Siswa

Sikap merupakan sistem yang tahan lama dari kognisi, perasaan, dan kecenderungan tingkah laku yang terorganisir. Kognisi individu tentang suatu objek dipengaruhi oleh perasaannya dan kecenderungan tindakannya terhadap objek tersebut. Dan sebaliknya, perubahan kognisi individu terhadap objek akan mengubah perasaan dan kecenderungan tindakan terhadap objek tersebut.³⁶ Menurut Noeng Muhajir, mengatakan bahwa sikap merupakan kecenderungan afeksi suka tidak suka pada suatu objek sosial. Harvey dan Smith, mendefinisikan sikap sebagai kesiapan merespons secara konsisten dalam bentuk positif atau negatif terhadap objek atau situasi.³⁷

Sikap dapat didefinisikan sebagai suatu predisposisi atau kecenderungan untuk melakukan suatu respon dengan cara-cara tertentu terhadap dunia sekitarnya, baik berupa individu-individu maupun obyek-obyek tertentu. Sikap ini akan memberi arah kepada perbuatan atau tindakan seseorang. Tapi hal ini tidak berarti bahwa semua tindakan atau perbuatan seseorang identik dengan sikap yang ada padanya. Seseorang mungkin saja melakukan perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan

³⁶ Tabrani Rusyan, Atang Kusdinar, dan Zainal Arifin, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remadja RK Karya CV, 1989), hal. 50.

³⁷ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2014), Cet. 1, hal. 37.

sikapnya yang sebenarnya.³⁸ Dapat disimpulkan bahwa sikap menurut peneliti adalah reaksi seseorang dalam bentuk positif atau negatif untuk menghadapi suatu objek.

Sikap dinyatakan dalam 3 domain ABC yaitu *Affect*, *Behaviour*, dan *Cognition*. *Affect* adalah perasaan yang timbul (senang, tak senang), *Behaviour* adalah perilaku yang mengikuti perasaan itu (mendekat, menghindar), dan *Cognition* adalah penilaian terhadap objek sikap (bagus, tidak bagus). Contoh: bagi seorang Islam, daging babi adalah haram. Kalau kepadanya dikatakan bahwa sosis yang sedang dikunyahnya adalah daging babi, maka bisa jadi akan timbul perasaan mual (*affect*), dan makanan itu akan muntah (*behavior*), karena dia pikir ia sedang makan sesuatu yang menjijikkan (*cognition*). Padahal kalau ia tidak tahu (dia berfikir bahwa itu sosis ayam) maka iapun tak akan muntah. Demikian pula kalau kebetulan yang makan sosis babi itu non-muslim, perasaan mual tak akan timbul. Adapun proses pembentukan dan perubahan sikap melalui empat macam cara yaitu:

1. Adopsi: kejadian-kejadian dan peristiwa-peristiwa yang terjadi berulang-ulang dan terus-menerus, lama kelamaan secara bertahap diserap kedalam diri individu dan mempengaruhi terbentuknya suatu sikap.
2. Diferensiasi: dengan berkembangnya inteligensi, bertambahnya pengalaman, sejalan dengan bertambahnya usia, maka ada hal-hal yang

³⁸ Wayan Nurkencana dan Sumartana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), hal. 275.

tadinya dianggap sejenis, sekarang dipandang tersendiri lepas dari jenisnya. Terhadap objek tersebut dapat terbentuk sikap tersendiri pula.

3. Integrasi: pembentukan sikap disini terjadi secara bertahap, dimulai dengan berbagai pengalaman yang berhubungan dengan satu hal tertentu sehingga akhirnya terbentuk sikap mengenal hal tersebut.
4. Trauma: adalah pengalaman yang tiba-tiba, mengejutkan, yang meningkatkan kesan mendalam pada jiwa orang yang bersangkutan. Pengalaman-pengalaman yang traumatis dapat juga menyebabkan terbentuknya sikap.³⁹

Dari pemaparan diatas, menurut peneliti dapat disimpulkan bahwa sikap positif siswa adalah reaksi siswa dalam bentuk positif atau yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma kehidupan yang berlaku disekolah untuk menghadapi suatu objek.

C. Pengertian Prestasi Belajar

Kata prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu “prestasi” dan “belajar”. Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu “Presesatie” yang kemudian didalam bahasa Indonesia menjadi “Prestasi” yang berarti hasil usaha. Prestasi belajar selalu dihubungkan dengan pelaksanaan suatu kegiatan atau aktifitas. Sedangkan belajar merupakan aktivitas mental atau psikis yang berlangsung perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap.⁴⁰

³⁹ Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), Cet. 2, hal 201-204.

⁴⁰ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta; Pustaka Belajar, 2009), hal. 44-45.

Belajar adalah mengalami, dalam arti belajar terjadi di dalam interaksi antara individu dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Belajar adalah proses mental dan emosional atau proses berfikir dan merasakan. Pada hakekatnya belajar dilakukan melalui berbagai aktivitas baik fisik maupun mental untuk mencapai suatu hasil sesuai dengan tujuan pembelajaran yang lahir dari adanya keinginan atau kebutuhan baik jasmani maupun rohani.⁴¹

Menurut Gestalt (*instighiful learning theory*), belajar pada hakekatnya merupakan hasil dari proses interaksi individu dengan lingkungan sekitarnya.⁴² Jadi, dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa belajar menurut peneliti adalah proses mental dan emosional atau proses berfikir dan merasakan melalui berbagai aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional (siswa aktif dan bukan pasif) baik fisik maupun mental untuk mencapai suatu hasil sesuai dengan tujuan pembelajaran yang lahir dari adanya keinginan atau kebutuhan baik jasmani maupun rohani.

Dan siswa tersebut dikatakan belajar apabila memiliki tiga ciri-ciri utama belajar seperti berikut ini:⁴³

⁴¹ Udin S. Winataputra, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2003), Cet. 11, hal. 2-3.

⁴² Sumiarti dan asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: CV. Wacana Prima, 2008), Cet. Kedua, hal. 84.

⁴³ Udin S. Winataputra, dkk., *op.cit.*, hal. 2-3.

1. Proses

Seseorang dikatakan belajar apabila fikiran dan perasaannya aktif. Aktivitas fikiran dan perasaan itu sendiri tidak dapat diamati keberadaannya oleh orang lain, akan tetapi dapat dirasakan oleh orang yang belajar. Guru tidak dapat melihat aktivitas fikiran dan perasaan siswa, tetapi yang dapat diamati guru ialah manifestasinya, yaitu kegiatan siswa sebagai akibat dari adanya aktivitas fikiran dan perasaan pada diri siswa tersebut.

2. Perubahan perilaku

Perubahan perilaku sebagai hasil belajar ialah perubahan yang dihasilkan dari pengalaman (interaksi dengan lingkungan), dimana proses mental dan emosional terjadi. Menurut Wingo dalam proses belajar, banyak segi yang sepatutnya dicapai sebagai hasil belajar, yaitu pengetahuan dan pemahaman tentang konsep, kemampuan menerapkan konsep, memampukan memberikan dan menarik kesimpulan dan memberi respon yang positif terhadap sesuatu yang dipelajari, dan diperoleh kecakapan melakukan untuk kegiatan tertentu.

3. Pengalaman

Pemahaman dan struktur kognitif dapat diperoleh seseorang melalui pengalaman melakukan suatu kegiatan, Dalam khazanah peristilahan pendidikan hal ini dikenal dengan "*learning by doing*" yaitu belajar dengan jalan melakukan suatu kegiatan.⁴⁴ Dalam hal ini, guru mampu

⁴⁴ Sumiarti dan asra, *op.cit.*, hal. 41.

memberikan rangsangan terhadap siswa dengan menyodorkan suatu materi pembelajaran yang bersifat problematika, atau materi pembelajaran yang mengandung permasalahan yang harus dipecahkan atau dicari jawabannya oleh siswa. Sehingga dengan adanya permasalahan tersebut siswa melakukan kegiatan untuk mencari atau memecahkan masalah tersebut. Agar belajar dapat mencapai sasaran yang diperolehnya pemahaman dan struktur kognitif baru, atau berubahnya pemahaman dan struktur kognitif lama yang dimiliki seseorang, maka proses belajar seharusnya dilakukan secara aktif, melalui berbagai macam kegiatan, seperti mengalami, melakukan, mencari, dan menemukan. Perubahan yang terjadi pada diri seorang meliputi perubahan dan pemahaman yang tidak selalu dalam bentuk perilaku yang diamati.

Prestasi belajar menurut Winkel mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.⁴⁵ Benjamin S. Bloom, prestasi belajar merupakan hasil perubahan tingkah laku yang meliputi tiga ranah kognitif terdiri atas: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.⁴⁶ Pengertian prestasi belajar sendiri menurut Syaiful Bahri Djamarah adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar dan diwujudkan dalam bentuk

⁴⁵ Winkel, W.S. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia, 2007), hal. 226.

⁴⁶ *Ibid.*, hal. 26.

nilai atau angka. Adapun yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar menurut Dalyono, menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua faktor yaitu: faktor internal (yang berasal dari dalam diri) dan faktor eksternal (yang berasal dari luar diri). Faktor internal termasuk: kesehatan, inteligensi dan bakat, minat dan motivasi, cara belajar, sedangkan faktor eksternal termasuk: keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar.⁴⁷ Seperti yang dikemukakan oleh Clark, bahwa hasil belajar peserta didik di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Disamping faktor kemampuan yang dimiliki peserta didik, juga ada faktor lain, seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, faktor fisik dan psikis. Faktor tersebut banyak menarik perhatian para ahli pendidikan untuk diteliti, seberapa jauh kontribusi yang diberikan oleh faktor tersebut terhadap prestasi belajar.peserta didik.⁴⁸

Jadi, dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar menurut peneliti adalah bukti keberhasilan siswa yang telah dicapai, dari berbagai aktivitas dalam belajar dan diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka sehingga mengakibatkan perubahan dalam diri seseorang.

⁴⁷ Dalyono, *Psikologi pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hal. 55-59.

⁴⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hal. 5.

D. Pengertian Mata Pelajaran PAI

1. Pengertian Pendidikan

Crow And Crow, dua sarjana dari USA menyatakan bahwa pendidikan adalah proses dimana pengalaman atau informasi diperoleh sebagai hasil dari proses belajar. Pendidikan mencakup pengalaman, pengertian, dan penyesuaian diri pihak si terdidik terhadap rangsangan yang diberikan kepadanya, menuju kearah pertumbuhan dan perkembangan. Menurut SR Godfrey Thompson berpendapat bahwa pendidikan adalah pengaruh lingkungan atas individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang tetap didalam kebiasaan-kebiasaan tingkah lakunya, pikirannya, dan sikapnya.⁴⁹

Menurut Rutten dan Carp merumuskan pendidikan adalah pertolongan dari orang yang bertanggung jawab atas perkembangan anak, agar menjadi dewasa. Menurut John Dewey (USA) menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu proses pengalaman. Menurut Sutedja Brodjonagoro merumuskan pendidikan atau mendidik berarti memberi tuntunan kepada manusia yang belum dewasa dalam pertumbuhan dan perkembangan sampai tercapainya kedewasaan dalam arti rohani dan jasmani. Kesimpulan dalam buku ini adalah, pendidikan merupakan usaha sadar untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian anak, yang berlangsung baik dalam keluarga, sekolah maupun dimasyarakat dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan pada dasarnya merupakan

⁴⁹ KI FUDYARTANTA, *Membangun kepribadian dan watak bangsa Indonesia yang harmonis dan integral*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2010), Cet. 1, hal. 7-8.

kekuatan yang dinamis dalam kehidupan individu yang mempengaruhi pertumbuhan fisiknya, perkembangan inteletnya, emosional, sosial maupun moralitasnya.⁵⁰

Dari beberapa pemaparan diatas dapat disimpulkan menurut peneliti bahwa pengertian pendidikan adalah proses dimana pengalaman atau informasi diperoleh sebagai hasil dari proses belajar untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang baik secara sadar dalam mengembangkan kemampuan dan kepribadian anak, yang berlangsung baik dalam keluarga, sekolah maupun dimasyarakat dan berlangsung seumur hidup.

2. Pengertian Agama Islam

Agama bukan berasal dari bahasa Arab, sebab dalam bahasa Arab tidak dikenal istilah “*Ga*”. Dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah “*Addin*” artinya kepatuhan, kekuasaan atau kecenderungan. Jika dirangkai dengan Allah, maka jadilah “*Dienullah*”. Islam berasal dari kata “*salima*” artinya selamat sejahtera dan “*aslama*” artinya patuh dan taat. Ada juga yang berpendapat bahwa Islam berasal dari kata “*as-salmu*”, “*as-silmu*”, “*as-salamu*” dan “*as-salamatu*” yang berarti bersih dan selamat dari kecacatan lahir dan batin, aman dan damai, tunduk dan taat. Agama Islam dengan demikian dapat diartikan sebagai *agama selamat sentosa* atau agama yang bersih dan selamat dari kecacatan lahir dan batin, agama yang aman dan damai atau agama yang berdasar kepada tunduk dan taat. Agama boleh jadi berasal dari gabungan kata “*a*” dan “*gama*”, “*a*” artinya tidak

⁵⁰ Ibid..

dan “*gama*” artinya kacau, jadi agama artinya tidak kacau. Agama merupakan terjemahan dari bahasa Inggris “*religion*” atau religi yang artinya kepercayaan dan penyembahan kepada Tuhan.⁵¹

Secara terminologis, A. Hasan mendefinisikan agama Islam sebagai kepercayaan buat keselamatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat yang diwahyukan Allah kepada manusia dengan perantara rasul. Agama Islam didefinisikan pula sebagai agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW., yang diturunkan dalam Al-Qur’an dan tertera dalam As Sunnah berupa perintah, larangan dan petunjuk untuk kebahagiaan hidup didunia dan akhirat.⁵²

Menurut peneliti, Agama Islam merupakan suatu agama yang turun dari Allah SWT melalui nabi muhammad SAW untuk semua orang Islam yang biasanya disebut dengan agama Allah SWT dan kedudukannya telah diakui secara resmi oleh negara Indonesia dan negara lainnya dari dahulu. Agama Islam itu sendiri sangat menghargai orang-orang yang berpengetahuan (guru atau ulama), sehingga hanya mereka sajalah yang pantas mencapai taraf ketinggian dan keutuhan hidup.⁵³

3. Pengertian Guru PAI, PAI, dan Mata Pelajaran PAI

Dalam hal ini, agama Islam masuk kedalam dunia pendidikan sebagai mata pelajaran PAI. Pendidikan Islam sendiri memiliki pengertian yakni, proses bimbingan kepada peserta didik secara sadar dan terencana dalam

⁵¹ Aminuddin, dkk. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hal. 12-14.

⁵² Ibid., hal. 15.

⁵³ Zakiah Daradjat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 39-40.

rangka mengembangkan potensi fitrahnya untuk mencapai kepribadian Islam berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam.⁵⁴

Seseorang yang mengajar dalam bidang mata pelajaran PAI disebut sebagai guru PAI. Guru PAI adalah guru atau tenaga pendidik yang secara berkelanjutan mentransformasikan ilmu dan pengetahuannya terhadap siswa disekolah, dengan tujuan agar para siswa tersebut menjadi pribadi-pribadi yang berjiwa islami dan memiliki sifat, karakter dan perilaku yang didasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam. Karena guru PAI bukan hanya untuk mengajarkan apa yang menjadi materi bahan ajar disekolah, tetapi lebih daripada itu yakni, untuk mendidik, mengarahkan dan menanamkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islami terhadap para siswa.⁵⁵

Menurut Nur Ahid dalam bukunya mengemukakan bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu proses penggalan, pembentukan, pendayagunaan dan pengembangan fitrah, dzikir, dan kreasi serta potensi manusia, melalui pengajaran, bimbingan, latihan dan pengabdian yang dilandasi dan dinapasi oleh nilai-nilai ajaran Islam sehingga terbentuk pribadi muslim yang sejatiah, mampu mengontrol, mengatur dan merekayasa kehidupan dengan penuh tanggung jawab berdasarkan nilai-nilai agama Islam.⁵⁶

Menurut Tayar Yusuf mengartikan pendidikan agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan,

⁵⁴ Ahmad Taufiq, dkk. *Pendidikan Agama Islam*, (Surakarta: Yuma Pustaka bekerjasama dengan UPT MKU UNS, 2011), hal. 219-220.

⁵⁵ Nur Ahid, *Pendidikan Keluarga dalam perspektif Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 19.

⁵⁶ Ibid..

kecapakan, dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia muslim, bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur, dan kepribadian yang memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupannya, Menurut A. Tafsir, pendidikan agama Islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.⁵⁷

Sehingga dapat disimpulkan bahwa PAI merupakan bimbingan secara sadar untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, keterampilan agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti yang luhur yang sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuan ajaran agama islam. Dengan adanya hal itu, manusia mampu memahami dan menghayati ajaran agama islam dengan lebih baik dan benar yang berupa Akidah (keimanan), Syariah (Ibadah dan Muamalah), dan Akhlak (budi pekerti).

Di dunia pendidikan mata pelajaran berarti pelajaran yang harus diajarkan (dipelajari) dalam sekolah. Peneliti, menyimpulkan bahwa mata pelajaran PAI adalah pelajaran yang harus diajarkan (dipelajari) dalam sekolah yang berstatus umum atau bukan pondok pesantren dan semacamnya agar peserta didik di sekolah yang berstatus umum dapat memperoleh ilmu agama yang sama sebagai pedoman hidup.

Adapun Fungsi Pendidikan Agama Islam (PAI) yakni, Salah satu fungsi pendidikan secara umum yaitu proses memanusiakan manusia

⁵⁷ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2012), hal. 12.

dalam rangka mewujudkan budayanya. Manusia diciptakan dalam keadaan fitrah (Al-Qur'an). Fitrah dalam Al-Qur'an pada dasarnya memiliki potensi yaitu kesiapan manusia untuk menerima kondisi yang ada di sekelilingnya dan mampu menghadapi tantangan serta mempertahankan dirinya untuk survive dengan tetap berpedoman kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Namun dalam dunia pendidikan, Kurikulum pendidikan agama Islam dalam sekolah berfungsi sebagai:

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaatan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- b. Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaanhidup di dunia dan di akhirat.
- c. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fiisk maupun lingkungan social dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
- d. Perbaikan, untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negative dari lingkungannya atau budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.

- f. Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nir nyata), system dan fungsionalnya.
- g. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat di manfa'tkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.

Adapun Tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI) secara umum, pendidikan agama Islam bertujuan untuk “meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa, dan bernegara.” Dari tujuan tersebut, Muhaimin menarik beberapa dimensi yang hendak ditingkatkan dan dituju oleh kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam, yaitu:

- a. Dimensi keimanan peserta didik terhadap ajaran agama Islam.
- b. Dimensi pemahaman atau penalaran (intelektual) serta keilmuan peserta didik dalam menjalankan ajaran Islam.
- c. Dimensi penghayatan atau pengalaman batin yang dirasakan peserta didik dalam menjalankan ajaran agama Islam.
- d. Dimensi pengamalannya, dalam arti bagaimana ajaran Islam yang telah diimani, dipahami dan dihayati atau diinternalisasi oleh peserta didik itu mampu menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk menggerakkan, mengamalkan, dan menaati ajaran agama

dan nilai-nilainya dalam kehidupan pribadi sebagai manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta mengaktualisasikan dan merealisasikannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁵⁸

E. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Sikap Positif Siswa Mata Pelajaran PAI

Menurut Thordike aspek kepribadian meliputi beberapa yang salah satu diantaranya adalah sikap, merupakan aspek kepribadian yang berhubungan dengan penerimaan atau penolakan terhadap individu atau kelompok lain, idea-idea tertentu, atau lembaga tertentu. Seorang guru mempunyai pengaruh langsung dan kumulatif terhadap hidup dan kebiasaan-kebiasaan belajar siswa.⁵⁹ Siswa akan menyerap sikap-sikap, merefleksikan perasaan-perasaan, menyerap keyakinan-keyakinan, meniru tingkah laku dan mengutip pernyataan-pernyataan gurunya. Pengalaman-pengalaman menunjukkan bahwa masalah-masalah yang berkaitan dengan motivasi, disiplin, tingkah laku sosial, prestasi, dan hasrat belajar bersumber dari kepribadian guru.⁶⁰

Oleh karenanya, seorang guru PAI harus memiliki kepribadian yang matang dan sehat. Karena kompetensi kepribadian menurut Mulyasa yaitu kompetensi kepribadian sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi peserta didik. kompetensi kepribadian ini

⁵⁸ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Rosdakarya, 2008), Cet. IV, hal. 76.

⁵⁹ Ibid., hal. 299.

⁶⁰ Suryanto dan Asep Jihad, *op.cit.*, hal. 16.

memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian siswa, guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia serta mensejahterakan masyarakat, kemajuan Negara dan bangsa pada umumnya. Seperti dalam UURI no 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat 1 dikemukakan bahwasannya yang di maksud kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantab, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.⁶¹ Kompetensi ini dapat sederhanakan menjadi 3 cakupan, yakni:

1. Kompetensi yang berkaitan dengan penampilan sikap positif terhadap keseluruhan tugasnya sebagai guru dan terhadap keseluruhan situasi pendidikan.
2. Kompetensi yang berkaitan dengan pemahaman, penghayatan, dan penampilan nilai-nilai yang seyogyanya dimiliki guru.
3. Kompetensi yang berkaitan dengan upaya untuk menjadikan dirinya sebagai panutan dan teladan bagi peserta didiknya.

Dari cakupan kompetensi kepribadian diatas, sebenarnya dapat dijabarkan lagi dalam berbagai indikator, yakni seorang pendidik dalam dirinya harus melekat sifat, sikap, dan perilaku yang antara lain:

1. Merasa senang dan bangga terhadap pekerjaannya sebagai pendidik.

⁶¹ Mulyasa, *op. cit.*, hal. 17-18.

2. Selalu konsisten dan komitmen terhadap perkataan dan perbuatannya.
3. Selalu berkata benar terhadap siapa saja termasuk kepada peserta didiknya.
4. Jujur, adil, dan demokratis dalam melaksanakan pembelajaran dengan peserta didiknya.
5. Menghargai dan menghormati pendapat orang lain, termasuk dengan peserta didiknya.
6. Selalu menjunjung tinggi aturan dan norma yang berlaku dimasyarakat.
7. Bekerja dengan semangat yang tinggi dan isiplin dalam mengerjakan tugas sehari-hari.
8. Selalu memberikan contoh yang dapat diteladani dan ditiru oleh siapa saja termasuk terutama bagi peserta didiknya.
9. Berpenampilan yang sederhana (bersih, rapi, dan sopan).
10. Memiliki ketenangan batin tersendiri meskipun dengan gaji yang minim.
11. Memiliki sikap yang sabar dalam menjalankan tugas mendidik dan Taat dalam menjalankan ajaran agama.
12. Tunduk dan patuh terhadap aturan yang dibuat oleh pemerintah dan yang berlaku dimasyarakat.
13. Selalu menunjukkan sikap yang dewasa dalam segala hal.

14. Memiliki bersikap arif dan bijaksana terhadap berbagai masalah yang muncul dilingkungan pekerjaan.
15. Tidak merasa berat apabila diminta membuat, mengerjakan, dan menyelesaikan tugasnya.
16. Selalu berusaha keras untuk meningkatkan prestasi kerja agar lebih baik.
17. Amanah dan bertanggung jawab dalam menerima tugas dan kepercayaan yang diberikan kepadanya.
18. Selalu siap menerima kritik dan saran dari siapapun berkaitan dengan pekerjaannya.
19. Selalu akomodatif dan menjalani kerjasama dengan siapapun demi kelancaran dan kesuksesan tugasnya.
20. Memiliki perasaan puas dengan pekerjaan mengajar dan mendidik peserta diiknya.
21. Selalu melakukan tindakan dengan menggunakan pertimbangan yang matang.
22. Mandiri dan tidak menggantungkan orang lain, dalam melaksanakan tugasnya.
23. Selalu peduli dan responsif terhadap berbagai peristiwa actual yang terjadi dimasyarakat.
24. Berusaha untuk kreatif dan inovatif dalam melaksanakan proses pembelajaran.

25. Dan lain sebagainya.⁶²

Sebagai seorang guru dituntut untuk memiliki kompetensi kepribadian yang memadai, bahkan kompetensi ini akan melandasi kompetensi-kompetensi lainnya. Dalam hal ini, guru tidak hanya dituntut untuk mampu memaknai pembelajaran akan tetapi yang paling penting adalah bagaimana menjadikan pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi peserta didik.⁶³ Dengan hal itu, sebagai api yang mampu membakar semangat siswa-siswanya, serta provokator yang bisa membangkitkan dan mendorong siswanya untuk selalu berfikir positif, seorang guru haruslah mensucikan dirinya dari pikiran dan perbuatan yang negatif dan menyimpang. Jika seorang guru kerap berpikiran negatif, maka pikiran tersebut mudah sekali beresonansi dan mempengaruhi siswanya dalam menyerap pelajaran dan mempengaruhi kondisi belajar didalam kelas.⁶⁴

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru memiliki pengaruh terhadap sikap positif siswa mata pelajaran PAI.

F. Pengaruh Sikap Positif Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI

Sikap (*attitude*) adalah istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang atau perasaan biasa-biasa saja (netral) dari seseorang terhadap sesuatu. “Sesuatu” itu bisa benda, kejadian, situasi, orang-orang atau kelompok. Kalau yang timbul terhadap sesuatu itu adalah perasaan senang,

⁶² Fatah Yasin, *op.cit.*, hal. 76-78.

⁶³ Mulyasa, *op.cit.*, hal. 18.

⁶⁴ Suryanto dan Asep Jihad, *op.cit.*, hal. 20.

maka disebut sikap positif, sedangkan kalau perasaan tak senang, sikap negatif. Kalau tidak timbul perasaan apa-apa, berarti sikapnya netral. Karena sikap dipelajari, maka sikap dapat berubah-ubah sesuai dengan keadaan lingkungan disekitar individu yang bersangkutan pada saat-saat dan tempat yang berbeda-beda.⁶⁵

Sikap siswa dalam kegiatan pembelajaran mempunyai peran yang cukup dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Stiggins menyatakan bahwa siswa yang memiliki sikap positif dan motivasi memiliki peluang yang lebih untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik daripada siswa yang memiliki sikap yang negatif. Johnson dan Johnson menyatakan bahwa *“Attitude is important determinants of behavior. When instruction create interest and enthusiasm, learning will be easier, more rapid, and result in higher achievement.”* Perilaku siswa dipengaruhi sikap. Sikap positif akan mempengaruhi perilaku kearah yang positif, sebaliknya sikap negatif akan menuntun kearah perilaku yang negatif. Prestasi yang dapat diraih masih juga bergantung dari lingkungan. Artinya, ada faktor-faktor yang berada di luar dirinya yang dapat menentukan atau mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai. Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi prestasi belajar disekolah, ialah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar-mengajar dalam mencapai tujuan

⁶⁵ Sarlito W. Sarwono, *op.cit.*, hal 201.

pembelajaran.⁶⁶ Oleh karenanya, sikap positif siswa sangat perlu dimiliki oleh siswa.

Sikap anak-anak terhadap sekolah sangat besar pengaruhnya terhadap berhasil tidaknya pendidikan anak-anak disekolah. Sikap yang positif terhadap sekolah, guru-guru, teman-teman dan sebagainya akan merupakan dorongan yang besar bagi anak untuk mengadakan hubungan yang baik. Dengan hubungan yang baik ini akan dapat melancarkan proses pendidikan di sekolah. Sebaliknya sikap yang negatif akan menyebabkan terjadinya hubungan yang tidak baik.

Sikap yang diambil oleh seseorang didasarkan atas nilai-nilai tertentu yang didukungnya. Guru perlu mengetahui nilai-nilai tertentu yang ada pada anak, dan perlu mengetahui bagaimana sikap anak terhadap dunia sekitarnya, khususnya terhadap sekolah. Apabila ternyata ada anak-anak yang mempunyai sikap negatif terhadap sekolah, maka guru perlu mencari cara-cara untuk mengembangkan nilai-nilai positif pada anak-anak sehingga dari sikap negatif akan berkembang menjadi sikap positif. Dengan kepribadian guru yang positif, siswa akan merasa senang, puas dan bergembira. Simpati guru merupakan faktor yang sangat utama dalam melaksanakan tugasnya sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan apa yang disampaikan oleh guru dengan sebaik-baiknya, dan akan meningkatkan prestasi belajarnya.⁶⁷

⁶⁶ Eko Putro Widoyoko, *op.cit.*, hal. 37.

⁶⁷ Wayan Nurkencana dan Sumartana, *op.cit.*, hal. 276.

Dapat disimpulkan bahwa Sikap Positif Siswa memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI, karena berhasil tidaknya pendidikan siswa disekolah tergantung pada sikap positif siswa yang akan mempengaruhi perilakunya kearah positif dan dapat menyebabkan terjadinya hubungan yang baik. Dengan sikap positif, siswa akan memiliki peluang yang lebih untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik daripada siswa yang memiliki sikap negatif.

G. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Prestasi Belajar Melalui Sikap Positif Siswa Mata Pelajaran PAI

Kompetensi kepribadian guru adalah salah satu komponen yang penting yang harus dimiliki. Seorang guru dituntut memiliki kepribadian yang baik apalagi seorang guru PAI, karena kepribadian seorang guru dijadikan contoh oleh peserta didiknya. Jadi seorang guru PAI harus memiliki kepribadian yang seperti telah disebutkan dalam Standar Pendidikan Nasional yaitu, kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan bijaksana, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.⁶⁸

Jika terjadi kesalahpahaman seorang guru PAI terhadap dirinya, maka tidak mungkin guru tersebut mampu secara baik memerankan diri sebagai pendidik. Guru PAI seharusnya dapat dijadikan sebagai figure manusia yang dapat *digugu* dan *ditiru*.⁶⁹

⁶⁸ Mohammad Fahrudin Shofi, *op.cit.*, hal. 42.

⁶⁹ Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: UIN-Press, 2008), hal. 69.

Dengan kompetensi kepribadian yang ada dalam diri seorang guru, maka sangat berpengaruh pula terhadap proses belajar mengajar, karena akan memberikan suasana yang menyenangkan bagi peserta didik dalam proses mengajar, yaitu adanya kedekatan baik secara lahir maupun batin, yang semua itu memunculkan semangat tersendiri untuk peserta didik.⁷⁰

Dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru PAI secara tidak langsung memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa karena semangat belajar siswa yang merupakan hasil dari sikap positif siswa. Dalam hal itu, mampu menunjang untuk mendongkrak prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI. Tanpa adanya kompetensi kepribadian guru yang baik kecil kemungkinan siswa untuk memperoleh prestasi belajar yang baik dan adanya kompetensi kepribadian guru antusias belajar siswa menjadi meningkat. Dengan meningkatnya antusias belajar siswa maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

⁷⁰ Mohammad Fahrudin Shofi, *op.cit.*, hal. 42.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat yang akan dijadikan penelitian oleh peneliti. Lokasi penelitiannya akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kejayan Kabupaten Pasuruan. Terletak di Jl. Kabupaten Sladi Kejayan Pasuruan, Desa Sladi, Kecamatan Kejayan, Kota Pasuruan.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena kompetensi kepribadian guru PAI ketika menghadapi para siswanya yang rata-rata dari golongan ekonomi menengah ke bawah yang masih memerlukan beberapa hal terkait dalam mewujudkan sikap positif siswa dalam segala hal terlebih pembelajaran PAI di sekolah. Sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI-nya, sehingga mampu membuat sikap positif siswa dalam pembelajaran PAI dan prestasi belajar siswa menjadi baik.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara kompetensi kepribadian guru dan sikap positif siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan yang berada di kabupaten Pasuruan. Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel penelitian yakni kompetensi kepribadian guru sebagai variabel independen pertama atau variabel terikat (X_1) dan sikap

positif siswa sebagai variabel independen kedua atau variabel moderator (X_2) prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI sebagai variabel dependen atau variabel bebas (Y). Indikator-indikator variabel tersebut akan dikembangkan menjadi butir-butir pernyataan yang dituangkan dalam koesioner dengan menggunakan skala Likert untuk variabel kompetensi kepribadian guru dan sikap positif siswa, serta data-data yang penulis dapatkan mengenai prestasi belajar mata pelajaran PAI kelas XII selanjutnya data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan program statistik. Untuk itu penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto yang menyatakan penelitian kuantitatif adalah “sesuai dengan namanya yaitu banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya”.⁷¹ Hal senada juga diungkapkan oleh Sugiono data penelitian pada pendekatan kuantitatif berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁷² Dalam hal ini, jelas ada variabel yang pada gilirannya, dapat diukur dengan menggunakan instrument, sehingga data jumlah dapat dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik.

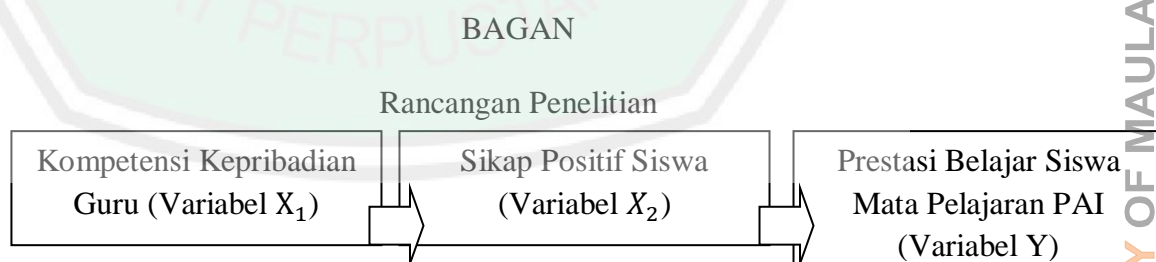
Dalam penelitian ini peneliti akan mengukur tingkat kepribadian guru dan sikap positif siswa terhadap prestasi belajar siswa, selanjutnya data yang dihasilkan akan uji dengan menggunakan formula *Product Moment*

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 27.

⁷² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 13.

SPSS 24.0 for windows untuk mengetahui besaran koefisien korelasinya dan menentukan signifikan tidaknya hubungan ketiga variabel tersebut. Untuk itu jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian korelasional, hal ini sebagaimana dinyatakan bahwa berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel atau lebih dan seberapa tingkat kuat pengaruh (tingkat hubungan dinyatakan sebagai suatu koefisien korelasi).⁷³ Hal senada juga diungkapkan oleh Faisal “penelitian korelasional adalah hubungan dua atau lebih variabel yang berpasangan, hubungan antara dua atau lebih, yang mana derajat hubungannya sama bisa diukur dan digambarkan dengan koefisien korelasi”.⁷⁴

Adapun rancangan penelitian model konseptual pengaruh kompetensi kepribadian guru sebagai variabel independen pertama atau variabel terikat (X_1) dan sikap positif siswa sebagai variabel independen kedua atau variabel moderator (X_2) prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI sebagai variabel dependen atau variabel bebas (Y), sebagai berikut:



⁷³ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), Cet. IV, hal. 175.

⁷⁴ Sanapiyah Faisal, *Metodologi penelitian Pendidikan*, (Surabaya, Usaha Nasional, 1982), hal. 293.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang dipersoalkan. Gejala bersifat membedakan satu unsur populasi dengan unsur yang lain. Oleh karena variabel bersifat membedakan, maka variabel harus mempunyai nilai yang bervariasi.⁷⁵ Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, variabel yang pertama kompetensi kepribadian guru sebagai variabel independen pertama atau variabel terikat (X_1) dan variabel yang kedua sikap positif siswa sebagai variabel independen kedua atau variabel moderator (X_2) dan variabel yang ketiga prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI sebagai variabel dependen atau variabel bebas (Y).

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka peneliti menjabarkan ketiga variabel tersebut dalam beberapa Sub. Variabel sebagai berikut:

Tabel 3.1

Penjabaran Variabel

No	Variabel	Sub. Variabel	Sumber Data	Metode
1.	Kompetensi Kepribadian Guru	a. Kepribadian yang mantab dan stabil b. Kepribadian dewasa c. Kepribadian yang arif dan bijaksana d. Kewibawaan e. Berakhlak mulia	Peserta Didik Kelas XII	Angket
2.	Sikap Positif Siswa	a. Mampu menilai diri secara apa	Peserta Didik Kelas XII	Angket

⁷⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. IV, hal. 13.

		<p>adanya.</p> <p>b. Mampu menilai sesuatu secara apa adanya.</p> <p>c. Mampu menilai prestasi yang diperoleh secara apa adanya.</p> <p>d. Menerima tanggung jawab.</p> <p>e. Kemandirian (<i>autonomy</i>).</p> <p>f. Dapat mengontrol emosi</p> <p>g. Berorientasi tujuan.</p> <p>h. Berorientasi keluar.</p> <p>i. Penerima sosial.</p> <p>j. Memiliki filsafat hidup.</p>		
3.	Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas XII	Nilai Rapot Semester Ganjil dari aspek Afektif	Guru Mata Pelajaran PAI Kelas XII	Dokumentasi

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kamus versi online/daring (dalam jaringan) mendefinisikan populasi dan sampel sebagai berikut, populasi/po·pu·la·si/ *n* “1 seluruh jumlah orang atau penduduk di suatu daerah; 2 jumlah orang atau pribadi yang mempunyai ciri-ciri yang sama; 3 jumlah penghuni, baik manusia maupun makhluk hidup lainnya pada suatu satuan ruang tertentu; 4 sekelompok orang, benda, atau hal yang

menjadi sumber pengambilan sampel; suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam kaitannya dengan kegiatan penelitian, populasi dapat diartikan sebagai jumlah semua orang atau non orang yang memiliki ciri-ciri yang sama dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian dan dapat dijadikan sebagai sumber pengambilan sampel.⁷⁶

Populasi siswa SMA Negeri 1 Kejayan Kabupaten Pasuruan kelas XII sejumlah 355 siswa yang terbagi menjadi 11 kelas. Alasan mengapa populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII lebih dikarenakan situasi pembelajaran di sekolah yang bersangkutan pada saat penelitian dilakukan sehingga lebih mudah untuk mengambil siswa kelas XII sebagai populasi dalam penelitian ini. Adapun rincian kelas dan jumlah siswa sebagai berikut:

Tabel 3.2

Rincian Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1	MIPA 1	34
2	MIPA 2	33
3	MIPA 3	33
4	MIPA 4	33
5	MIPA 5	36
6	MIPA 6	32
7	IIS 1	33
8	IIS 2	33
9	IIS 3	33
10	IIS 4	30
11	IBB 1	25
Total keseluruhan		355

⁷⁶ Wahidmurni: 2017. Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif. Repository uin-malang.ac.id/1985/ (diakses pada tanggal 5 Juli 2018, pukul 10.47).

2. Sampel

Sampel/sam·pel/ *n Stat* adalah 1 sesuatu yang digunakan untuk menunjukkan sifat suatu kelompok yang lebih besar; 2 bagian kecil yang mewakili kelompok atau keseluruhan yang lebih besar; percontoh". Dalam kegiatan penelitian sampel dapat diartikan sebagai jumlah sebagian dari populasi yang kedudukannya mewakili populasi dan dijadikan sebagai sumber pengumpulan data penelitian.⁷⁷ Pengambilan sampel atau *sampling* adalah suatu teknik atau cara mengambil sampel yang representatif dari populasi. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.⁷⁸ Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah dengan menggunakan rumus Slovia yaitu,

$$n = \frac{N}{1 + Nxe^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) yakni, 0.05

Berdasarkan paparan diatas, maka pengambilan sampel dari populasi 355 siswa yaitu, 188 siswa. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan

⁷⁷ Ibid..

⁷⁸ Subana, Moersetyo Rahadi, dan Sudrajat, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2005), hal. 25.

teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan tujuan tertentu, karena terbatasnya waktu, biaya, dan tenaga peneliti.

Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan teknik sampel random atau sampel acak. Diberi nama demikian karena didalam pengambilan sampelnya, peneliti mencampurkan subjek-subjek didalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian, maka penulis memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (chance) dipilih menjadi sampel. Oleh karena hak setiap subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel.⁷⁹ Teknik penyebaran angketnya adalah dengan memberikan angket secara acak kepada siswa kelas XII di setiap kelas sesuai dengan jumlah sampel yang sudah ditentukan.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu atau merupakan catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian menurut kamus Inggris-Indonesia oleh John M. Echols dan Hasan Shadili karena data berasal dari bahasa Inggris yang merupakan jamak “datum”.⁸⁰ Sedangkan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁸¹ Jadi

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet. XIII, hal. 30.

⁸⁰ Ahmad Tanzeh, *op.cit.*, hal. 53-54.

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hal. 114.

keduanya memiliki hubungan yang erat sumber data dalam penelitian kuantitatif yang dikumpulkan oleh peneliti secara garis besar dibagi menjadi dua data, yaitu:

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama. Data ini merupakan data yang diperoleh penulis secara langsung dalam bentuk dokumen melalui kuesioner atau angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan sumber data dari kepala sekolah, guru, siswa, dan pihak yang terkait di SMA Negeri 1 Kejayan Kabupaten Pasuruan.
2. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain atau data yang diperoleh dari tangan kedua. Peneliti memperoleh data ini dari literature dan data publikasi maupun bibliografi.⁸²

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data sebuah penelitian.⁸³ Adapun Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu, berupa angket sebagai berikut:

⁸² Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2017, hal. 14.

⁸³ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hal. 222.

Tabel 3.3 Matriks Angket

Penilaian Kompetensi Kepribadian Guru Dan Sikap Positif Siswa

No	Pernyataan	Nilai				
		S S	S	R G	T S	S T S
A.	Sikap Positif Siswa					
1.	Saya mengenali potensi diri sendiri dengan baik.					
2.	Saya menerima kekurangan dan kelebihan dalam kehidupan dengan baik.					
3.	Saya mengenali prestasi diri sendiri sendiri dengan baik.					
4.	Saya tidak sombong dan angkuh.					
5.	Saya tetap bersikap optimis ketika mengalami kegagalan.					
6.	Saya memiliki sikap bertanggung jawab.					
7.	Saya memiliki keyakinan dan kemampuan untuk mengatasi masalah dalam hidup.					
8.	Saya dapat berfikir dan bertindak dengan mandiri.					
9.	Saya dapat mengambil keputusan, mengarahkan, dan mengembangkan diri sendiri sesuai norma yang berlaku.					
10.	Saya dapat menyesuaikan diri dengan norma yang berlaku.					
11.	Saya dapat berfikir secara matang dalam merumuskan tujuan hidup tanpa paksaan dari luar.					
12.	Saya dapat mengontrol emosi dengan berperilaku baik.					
13.	Saya dapat mencapai tujuan dengan mengembangkan kepribadian dan ketrampilan yang saya miliki.					
14.	Saya dapat menghargai dan menilai orang lain dengan baik.					
15.	Saya memiliki sikap empati terhadap orang lain.					
16.	Saya dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial.					
17.	Saya memiliki kepedulian terhadap masalah dilingkungan sekitar.					
18.	Saya dapat mengarahkan hidup saya berdasarkan agama yang saya anut.					
19.	Saya memiliki sikap bersahabat dalam berhubungan dengan orang lain.					
20.	Saya tidak membiarkan diri saya dimanfaatkan oleh orang lain.					
B.	Kompetensi Kepribadian Guru					
1.	Guru PAI saya memiliki pendirian teguh yang kuat sesuai dengan aturan yang ada.					
2.	Guru PAI saya dapat membedakan mana yang baik dan tidak baik.					
3.	Guru PAI saya memiliki sikap mandiri, tanggung jawab, dan etos kerja yang baik.					

4.	Guru PAI saya memiliki perilaku yang disegani oleh siswa.					
5.	Guru PAI saya memiliki pengaruh yang baik bagi siswa..					
6.	Guru PAI saya dapat memberikan contoh yang baik kepada siswa					
7.	Guru PAI saya dapat memberikan pengaruh yang baik kepada siswa.					
8.	Guru PAI saya senantiasa bertindak sesuai dengan norma agama.					
9.	Guru PAI saya memiliki kebijakan yang baik dalam segala hal untuk siswanya.					
10.	Guru PAI saya memiliki sikap arif dan bijaksana.					

Instrumen peneliti ini menggunakan Skala Likert,⁸⁴ Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan begitu, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Setelah itu, dilanjutkan dengan pemberian skor atau bobot untuk setiap alternative jawaban Pertanyaan Positif (+) dan Pertanyaan Negatif (-) sebagaimana yang peneliti ambil yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4
Skor Skala Likert

Jawaban Pertanyaan Item Positif (+)	Skor
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
RG (Ragu-ragu)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Jawaban Pertanyaan Negatif (-)	Skor
SS (Sangat Setuju)	1
S (Setuju)	2

⁸⁴ Sugiono, *op.cit.*, hal. 103.

RG (Ragu-ragu)	3
TS (Tidak Setuju)	4
STS (Sangat Tidak Setuju)	5

Dalam hal ini, penulis tidak menggunakan RG (Ragu-ragu) dengan skor 3 baik Pertanyaan Positif (+) maupun Pertanyaan Negatif (-) karena dirasa sama dengan tidak memilih atau tidak berpendapat atau “maybe yes and maybe no”. Jadi, tidak jelas.

G. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁸⁵ Untuk itu memperoleh data yang diperlukan dan sesuai dengan pembahasan dalam penelitian, maka beberapa metode yang dipakai adalah:

1. Kuesioner atau Angket

Metode kuesioner merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan ke petugas atau kepeneliti.⁸⁶ Menurut Sutrisno Hadi yang telah dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam

⁸⁵ Ahmad Tanzeh, *op.cit.*, hal. 57.

⁸⁶ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 123.

menggunakan metode interview dan juga kuesioner (angket) adalah a) bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri. b) Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya. c) Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.⁸⁷

Metode ini digunakan oleh penulis untuk memperoleh data tentang kompetensi kepribadian guru saat berada di sekolah, siswa merespon menjawab pertanyaan tentang gurunya dan siswa menjawab pertanyaan mengenai dirinya sendiri yang sesuai untuk mengetahui sikap positif siswa pada angket yang sama antara angket guru dan siswa dari penulis. Dalam metode ini, penulis langsung menggunakannya sebagai instrument penelitian.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu, mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk melengkapi data tentang gambaran obyek penelitian.⁸⁸ Instrumen yang dipakai dalam metode ini adalah pedoman dokumentasi berupa kerangka yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya sebagai pelengkap skripsi ini yakni, prestasi belajar siswa.

⁸⁷ Sugiono, *op.cit.*, hal. 138.

⁸⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 132.

H. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Penelitian

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur, sekiranya peneliti menggunakan kuisisioner yang disusunnya harus mengukur apa yang ingin diukur. Validitas adalah kebenaran bagi positivisme diukur berdasar besarnya frekuensi kejadian atau berdasar berartinya (significancy) variasi obyeknya.⁸⁹ Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.⁹⁰ Valid tidaknya tersebut dapat diketahui dengan membandingkan indeks Korelasi *Product Moment* atau *r* hitung dengan nilai kritisnya dan menurut Suharsimi, secara spesifik uji coba validitas yang digunakan adalah rumus Korelasi *Product Moment*,⁹¹ dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{XY} : Koefisien validitas

N : Banyaknya subjek

σ : Sigma

X : Nilai pembanding

Y : Nilai dari instrument yang akan dicari validitanya.

⁸⁹ Ahmad Tanzeh, *op.cit.*, hal. 57.

⁹⁰ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hal. 160.

⁹¹ *Ibid.*, hal. 168.

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut reliable. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi sesuatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama.⁹² Uji Reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach*, yang mana rumus ini digunakan untuk mencari reabilitas instrument yang berbentuk angket atau soal uraian. Dimana kuesioner dikatakan reliable jika nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,60 rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

n : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_1^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total.

I. Analisis Data

Analisi data adalah proses mengatur urusan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁹³ Dalam hal ini,

⁹² Ahmad Tanzeh, *op.cit.*, hal. 55.

⁹³ Ahmad Tanzeh, *op.cit.*, hal. 69.

untuk menganalisis data yang bersifat kuantitatif, dalam pengolahan datanya menggunakan *SPSS 24.0 for windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

A. Analisis Data Pendahuluan

a. Skoring dan Tabulasi

Data yang dikumpulkan dari jawaban responden masih berupa data mentah. Untuk memudahkan analisis, maka jawaban-jawaban tersebut perlu diberi kode. Pemberian kode kepada jawaban sangatlah penting karena dapat mempermudah dan lebih sederhana dalam pengolahan data yang dilakukan dicomputer, dengan cara menaruh angka pada tiap jawaban atau kode tertentu.

Dalam hal ini, peneliti memberikan kode untuk jawaban-jawaban angket sebagai berikut:

Tabel. 3.5

Kode Jawaban Angket

No.	Jenis pertanyaan	Kode Jawaban				
		SS (Sangat Setuju)	S (Setuju)	RG (Ragu-ragu)	TS (Tidak Setuju)	STS (Sangat Tidak Setuju)
1.	Positif (+)	5	4	3	2	1
2.	Negatif (-)	1	2	3	4	5

Setelah data terkumpul, pengolahan data dilakukan dengan pemberian skor. Untuk kode dari masing-masing jawaban mengikuti tabel 3.5 diatas. Setelah kuesioner diisi dan skor setiap responden didapat selanjutnya skor dijumlahkan.

b. Membuat tabel persiapan analisis

Pada tahap ini, data tentang kompetensi kepribadian guru PAI dan sikap positif siswa (variabel X) dan prestasi belajar mata pelajaran PAI kelas XII (variabel Y) yang telah dijadikan skor, disatukan dalam satu tabel.

c. Uji Instrumen Angket

1) Analisis Validitas Angket

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan angket dalam mengumpulkan data dan dalam hal ini r_{tabel} adalah 0,142 (tabel dapat dilihat pada lampiran n=188). Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

Jika nilai $r_{ruang} >$ nilai r_{tabel} pada signifikasi 5 %, maka item angket dinyatakan valid dan sebaliknya.

Jika nilai $r_{ruang} <$ nilai r_{tabel} pada signifikasi 5 %, maka item angket dinyatakan tidak valid.

Uji validitas dilaksanakan dengan rumus *Analyze Correlate Bivariate person*. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu program SPSS versi 24. Apabila kemudian ditemukan item angket yang tidak valid, maka akan dilakukan perbaikan ulang atau dihapuskan saja sehingga item angket menjadi valid.

2) Analisis Reliabilitas

Uji konsisten internal (uji reliabilitas) dilakukan dengan menghitung koefisien *Cronbach alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu

variabel. Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien *Cronbach alpha* lebih dari 0,60. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu program SPSS versi 24 dengan rumus *Analyze Scale Reliability Analysis*.

d. Hasil Uji Instrumen Penelitian

1) Analisis Validasi Angket

Dari hasil perhitungan tes uji validasi angket pada program SPSS versi 24 tentang kompetensi kepribadian guru PAI dan sikap positif siswa, diperoleh hasil seperti pada lampiran. Ringkasan analisis validasi angket tersebut dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.6

Ringkasan Hasil Analisis Analisis Uji Validasi Angket

Kriteria	Nomor Butir Angket	Jumlah	Presentase
Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20, 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	30	100%
Total		30	100%

Berdasarkan tabel diatas, beberapa item angket telah dinyatakan valid dengan presentase 100%. Jadi, tidak mengadakan analisis validasi lagi sehingga instrument angket siap untuk diberikan pada subjek.

B. Analisis Realibilitas Angket dan Analisis Realibilitas Dokumen

Perhitungan ini dilakukan dengan menghitung koefisien (*Conbach alpha*), dikatakan reliabel bila memiliki koefisien (*Conbach alpha*) lebih dari 0,60. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu

program SPSS versi 24. Adapun ringkasan hasil reliabilitas sebagaimana data dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.7

Ringkasan Hasil Analisis Uji Reliabilitas Angket

Variabel	<i>Alpha</i>	Kriteria
X_1 dan X_2	0,832	Reliabel

Hasil dari reliabilitas diperoleh nilai *Alpha* variabel lebih besar dari nilai 0,60. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrument yang digunakan peneliti berupa angket dalam penelitian ini reliabel atau konsisten dan dapat dikatakan terpercaya, sehingga dapat digunakan sebagai sehingga dapat digunakan instrument penelitian.

B. Statistik deskriptif

Merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dari pengertian ini, maka data akan dikelompokkan dan dikumpulkan dalam distribusi frekuensi dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{X_{max} - X_{min} + 1}{X_i}$$

Keterangan:

i = Panjang kelas interval

X_{max} = nilai tertinggi

X_{min} = nilai terendah

X_i = kelas interval

1 = konstanta (nilai mutlak dari rumus)

Setelah ditentukan interval, total nilai butir dimasukkan ke kelas interval sehingga didapatkan frekuensi tiap kategori. Dari kategori tersebut diprosentasekan. rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = angka prosentase

F = frekuensi yang sedang dicari frekuensinya

N = jumlah siswa

C. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal seperti, diketahui uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual distributor mengikuti normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jawaban sampel kecil. Adapun untuk analisis uji normalitas menggunakan *Analyze Nonparametric Tesis 1-sample K-S* dengan menggunakan bantuan *SPSS 24,0 for windows* untuk penghitungannya. Apabila ada tidaknya berdistribusi normal digunakan rumus *Rank Spearman Corelation*. Dasar pengambilan keputusannya dengan melihat signifikasi 5% dengan ketentuan:

Probabilitas > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Probabilitas < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

D. Uji multikolinieritas (kolinearitas ganda)

Berarti adanya hubungan linier yang sempurna diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi korelasi yang kuat antar variabel bebas menunjukkan adanya multikolonitas. Jika terdapat korelasi yang sempurna diantara variabel bebas maka konsekuensinya adalah koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir, nilai standart eror setiap regresi menjadi tidak terhingga. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel yang baik adalah tidak terjadi multikolinieritas. Dasar pengambilan keputusannya dengan melihat signifikansi 5% dengan ketentuan:

Adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance yang $\leq 0,1$ atau VIF yang ≥ 10 .

Tidak adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance yang $\geq 0,1$ atau VIF yang ≤ 10 .

E. Menyusun persamaan regresi

Merupakan analisis regresi berganda karena variabelnya ada 3 yaitu X_1 dan X_2 serta Y . Jadi persamaan regresi linier berganda adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$. Sebelum mencari persamaan regresi linier berganda, harga a dan b harus dihitung dahulu. Proses perhitungannya sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y) - (b_1x \sum X_1) - (b_2x \sum X_2)}{n}$$

$$b_1 = \frac{[(\sum X_2^2 x \sum X_1 Y) - (\sum X_2 Y x \sum X_1 X_2)]}{[(\sum X_1^2 x \sum X_2^2) - (\sum X_1 x X_2)^2]}$$

$$b_2 = \frac{[(\sum X_1^2 x \sum X_2 Y) - (\sum X_1 Y x \sum X_1 X_2)]}{[(\sum X_1^2 x \sum X_2^2) - (\sum X_1 x X_2)^2]}$$

Setelah harga a , b_1 dan b_2 ditemukan, maka persamaan regresi linier berganda dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependent (nilai yang diprediksikan)

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X=0$)

b_1 = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan) X_1

X_1 = Variabel independent ke 1

b_2 = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan) dari X_2

X_2 = Variabel independent ke 2

e = 0 (error term)

Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi (ramalan) bagaimana individu dalam variabel dependen (X_1 dan X_2) akan terjadi bila individu dalam variabel independen (Y) ditetapkan.

F. Koefisien Determinasi R^2

Adalah sebuah analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu.

G. Analisis Generalisasi melalui uji t

Analisis ini digunakan untuk menggeneralisasikan kesimpulan yang berlaku pada sampel dan akan digeneralisasikan pada populasi atau untuk mengetahui secara individual apakah ada pengaruh yang signifikan antara

variabel independen terhadap variabel dependen. Pada tahap terakhir ini peneliti menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kemudian harga t_{hitung} dibandingkan dengan harga t_{tabel} . Dengan taraf kesalahan 5% uji tiga pihak, maka diperoleh $t_{tabel} = 1,972$ (tabel dapat dilihat pada lampiran n=185) sehingga jika harga $t_{hitung} \geq$ harga t_{tabel} dan nilai sig $< 0,05$. Maka hasil yang diperoleh pada sampel juga dapat diterapkan pada keseluruhan populasi yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak yaitu, ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru dan sikap positif siswa terhadap prestasi belajar dan sebaliknya jika harga $t_{hitung} \leq$ harga t_{tabel} berarti H_a ditolak dan H_o diterima yaitu, tidak adanya pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru dan sikap positif siswa terhadap prestasi belajar.

H. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Untuk menguji potesis ini digunakan statistic F dengan kriteria pengambilan keputusan bila nilai $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,05$ maka akan menolak H_o dan menerima H_a pada taraf kesalahan 5%. Dengan kata lain menerima H_a atau menolak H_o menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Menolak H_a atau menerima H_o menyatakan bahwa

semua variabel independent secara serentak dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependent.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Letak Geografi SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan

SMA Negeri 1 Kejayan terletak di Jl. Kabupaten, Sladi, Kecamatan Kejayan, Kota Pasuruan, Sladi, Kecamatan Kejayan, Kota Pasuruan, Provinsi Jawa Timur.

Sekolah ini dibuka tahun 1991 dan berakreditasi A yang berada tepat di depan perumahan kejayan serta jarak sekolah atau setingkat terdekat berjarak 10 km. Klasifikasi geografis sekolah tersebut termasuk pedesaan yang masih asri (hijau) namun strategis inilah yang membuat sekolah mudah dijangkau.

Adapun batas wilayah sekolah ini adalah sebagai berikut:

Sebelah utara	: persawahan
Sebelah timur	: persawahan
Sebelah selatan	: persawahan
Sebelah barat	: perumahan kejayan. ⁹⁴

2. Visi, Misi, dan Tujuan SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan

Perkembangan dan tantangan masa depan yang harus di hadapi sekolah dengan serius, seperti halnya; perkembangan ilmu pengetahuan dan

⁹⁴ Letak Geografi SMA Negeri 1 Kejayan Di Kabupaten Pasuruan didapatkan dari Data Dokumentasi Waka Sekolah Pada Hari Kamis tanggal 22 Maret 2018, pukul 09.00 WIB.

teknologi, globalisasi yang sangat cepat, era informasi dan perubahannya kesadaran masyarakat akan dunia pendidikan. Memacu sekolah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. SMA Negeri 1 kejayan memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa mendatang dan di wujudkan visi, misi serta tujuan sekolah.

a. Visi SMAN 1 Kejayan Pasuruan di Kabupaten Pasuruan

Visi sekolah mencerminkan cita-cita sekolah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi sumber daya manusia (SDM), sesuai dengan norma dan harapan masyarakat. Adapun visi SMA Negeri 1 Kejayan adalah; “Terwujudnya Insan Yang Religius, Cerdas, Terampil, Kompetitif, Peduli Dan BerbudayaLingkungan”.

Visi ini untuk mencapai tujuan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Visi ini merupakan implementasi cita cita warga sekolah SMA Negeri 1 Kejayan adalah; “Menumbuhkan insan pendidikan yang bertaqwa, bermartabat, berwawasan keilmuan dan peduli lingkungan”.

Visi ini untuk tujuan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Visi ini merupakan implementasi cita-cita warga sekolah SMA Negeri 1 Kejayan yang berusaha mewujudkan setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan sekolah. Adapun indikator untuk mencapai visi tersebut adalah;

- 1) Mampu bersaing pada mata pelajaran tingkat local dan bersaing pada tingkat Nasional.
- 2) Mampu mencapai nilai terbaik pada ujian sekolah dan nasional.

- 3) Mampu berprestasi di bidang olahraga tingkat lokal, regional dan harapan mampu pada tingkat nasional.
- 4) Mampu melestarikan dan menerapkan warisan budaya nasional yang bernilai luhur dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) mampu menerapkan nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.
- 6) mampu menjaga dan merawat kebersihan lingkungan.

b. Misi SMAN 1 Kejayan Pasuruan di Kabupaten Pasuruan

Untuk mencapai visi sekolah perlu dilakukan suatu misi sebagai arah yang jelas untuk mencapai tujuan. Misi SMA Negeri 1 Kejayan adalah;

- 1) Melaksanakan kegiatan keagamaan secara rutin, terjadwal dan berkelanjutan.
- 2) Mengembangkan pembelajaran berbasis autentik melalui pendekatan saintifik.
- 3) Mengembangkan sumber belajar yang inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- 4) Mengembangkan potensi dan kemampuan peserta didik melalui kegiatan akademik dan non akademik (olimpiade, karya tulis ilmiah, seni dan olahraga).
- 5) Mempersiapkan peserta didik atau lulusan yang berkepribadian, mandiri, berprestasi dan berdaya saing tinggi.
- 6) Mengembangkan sikap dan perilaku peduli terhadap upaya pelestarian fungsi lingkungan, pencegahan terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.

c. Tujuan SMAN 1 Kejayan Pasuruan di Kabupaten Pasuruan

Misi merupakan rincian kegiatan yang masih perlu diuraikan lagi menjadi beberapa kegiatan yang memiliki tujuan lebih jelas. Tujuan sekolah antara lain;

- 1) Terlaksananya kegiatan keagamaan secara rutin, terjadwal dan berkelanjutan.
- 2) Berkembangnya pembelajaran berbasis autentik melalui pendekatan saintifik.
- 3) Berkembangnya sumber belajar yang inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- 4) Berkembangnya potensi peserta didik melalui kegiatan olimpiade, karya tulis ilmiah, seni dan olahraga.
- 5) Terwujudnya lulusan yang mandiri, berprestasi dan berdaya saing tinggi.
- 6) Berkembangnya sikap dan perilaku peduli terhadap upaya pelestarian fungsi lingkungan melalui pembelajaran yang berkelanjutan.
- 7) Berkembangnya sikap dan perilaku peduli terhadap upaya pencegahan terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup melalui pembelajaran yang berkelanjutan.
- 8) Terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih, hijau, indah, sehat, dan damai.⁹⁵

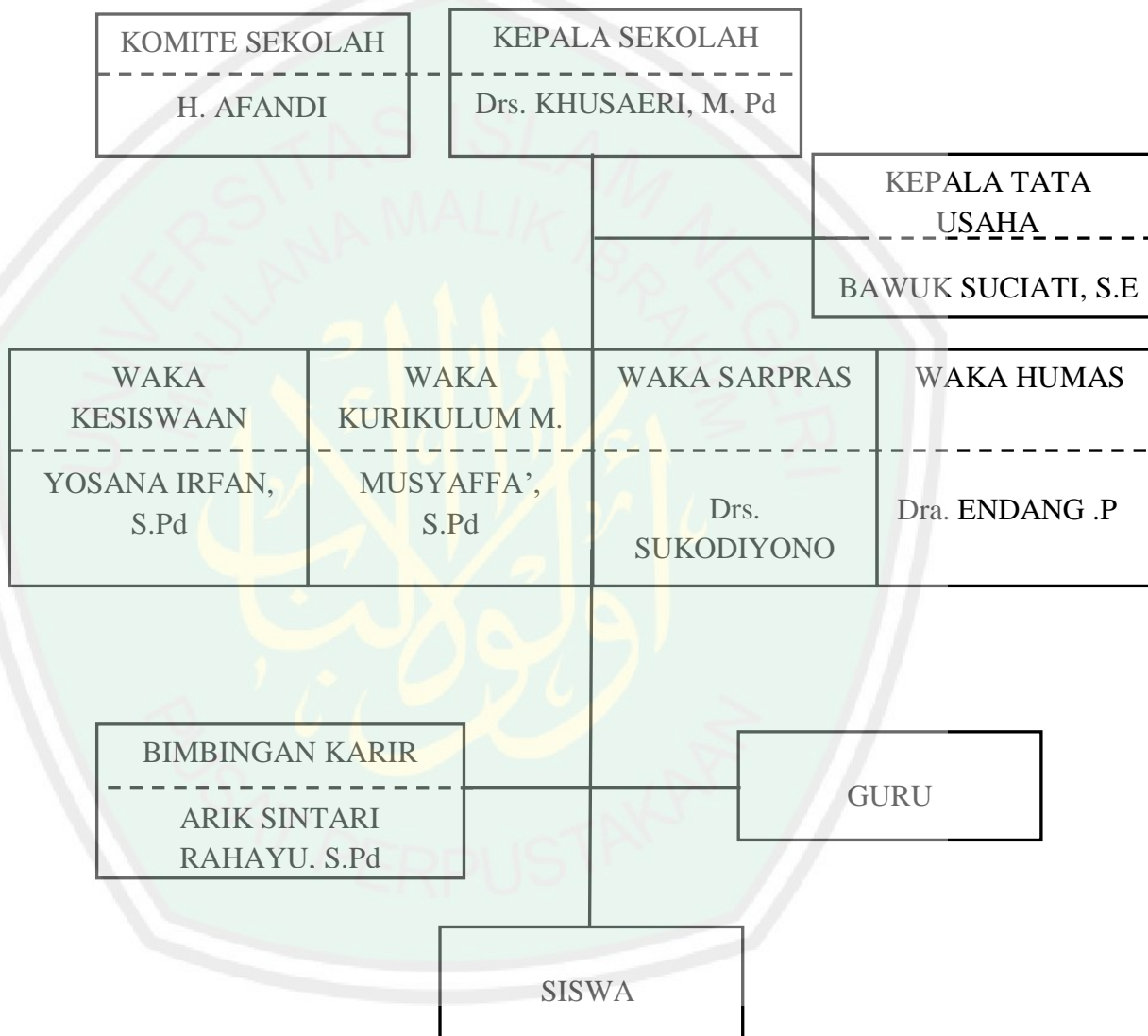
⁹⁵ Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Kejayan Di Kabupaten Pasuruan didapatkan dari Data Dokumentasi Waka Sekolah Pada Hari Kamis tanggal 22 Maret 2018, pukul 09.00 WIB.

3. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten

Pasuruan

STRUKTUR ORGANISASI SMA NEGERI 1 KEJAYAN

TAHUN PELAJARAN 2017/2018 ⁹⁶



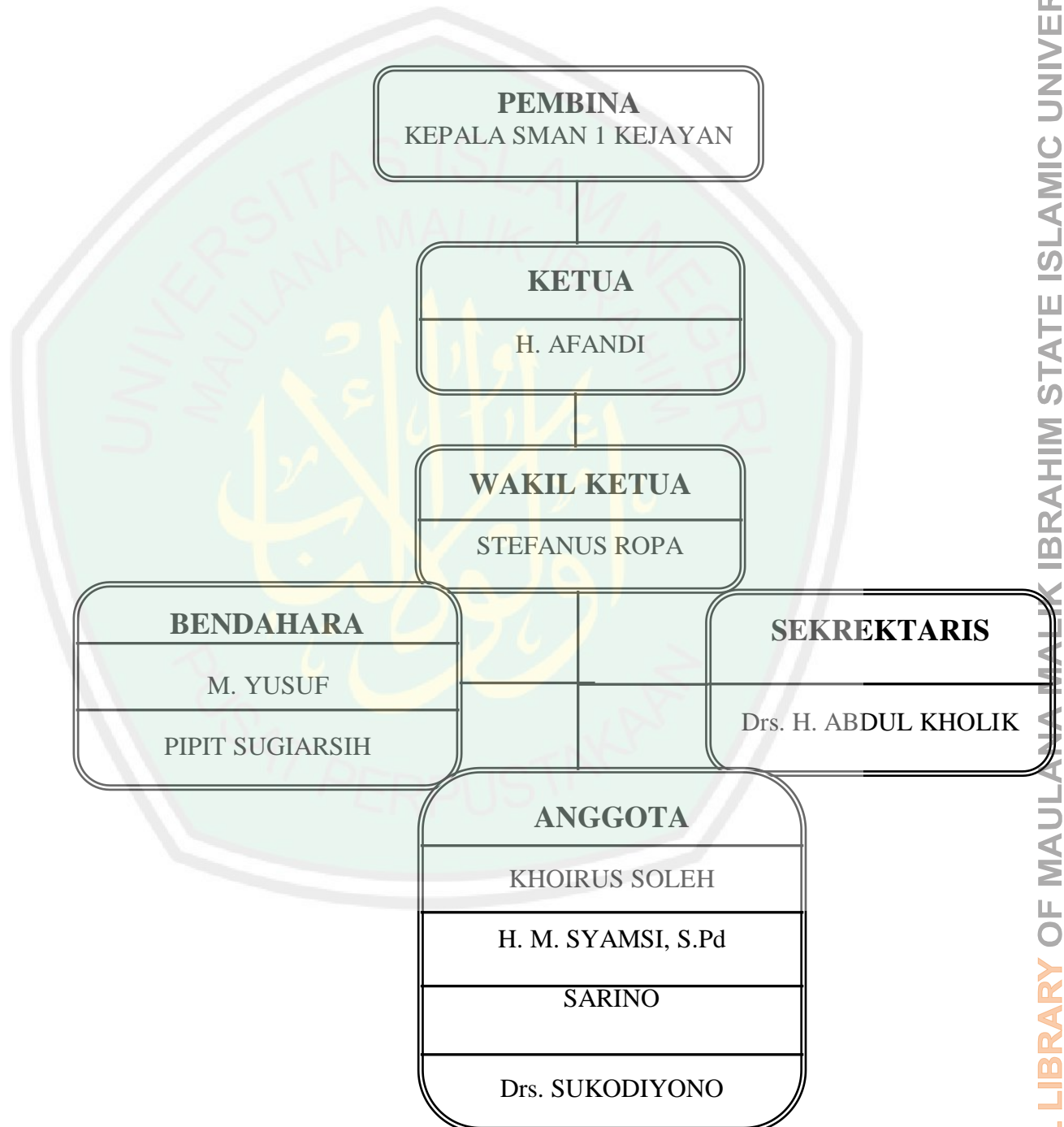
⁹⁶ Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Kejayan Di Kabupaten Pasuruan didapatkan dari Data Dokumentasi Waka Sekolah Pada Hari Kamis tanggal 22 Maret 2018, pukul 09.00 WIB.

4. Struktur Organisasi Komite SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten

Pasuruan

STRUKTUR ORGANISASI KOMITE SMA NEGERI 1 KEJAYAN

TAHUN PELAJARAN 2017/2018⁹⁷



⁹⁷ Struktur Organisasi Komite SMA Negeri 1 Kejayan Di Kabupaten Pasuruan didapatkan dari Data Dokumentasi Waka Sekolah Pada Hari Kamis tanggal 22 Maret 2018, pukul 09.00 WIB.

B. Penyajian dan Analisis Data Hasil Penelitian

1. Analisis Data Pendahuluan

a. Deskripsi Kompetensi Kepribadian Guru mata pelajaran PAI

Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan

Untuk mengetahui tingkat kompetensi kepribadian guru mata pelajaran PAI siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan, peneliti membuat distribusi frekuensi dan prosentase tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1

Distribusi frekuensi dan prosentase tingkat kompetensi kepribadian guru mata pelajaran PAI siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan

No	Skor	Predikat	F	%
1	46-54	sangat baik	111	59 %
2	37-45	Baik	70	37 %
3	28-36	cukup baik	7	4 %
4	19-27	kurang baik	0	0 %
5	10-18	sangat kurang baik	0	0%



Berdasarkan pengolahan data tersebut, dapat dijelaskan bahwa dari 188 responden, peneliti mendapatkan 111 responden atau 59,0 % yang menyatakan bahwa guru mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan memiliki kompetensi kepribadian yang berkategori sangat baik dengan skor 46-54, 70 responden atau 37,2 % yang menyatakan bahwa guru mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan memiliki kompetensi kepribadian yang berkategori baik dengan skor 37-45, 7 responden atau 3,7 % yang menyatakan bahwa guru mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan memiliki kompetensi kepribadian yang berkategori cukup baik dengan skor 28-36, 0 responden atau 0 % yang menyatakan bahwa guru mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan memiliki kompetensi kepribadian yang berkategori kurang baik dan sangat kurang baik dengan skor 19-27 dengan skor 10-8. Hasil data ini menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru memiliki tingkat tinggi pengaruhnya dengan presentase 59,0 % yang memiliki katagori sangat baik dalam faktor sikap positif siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan.

b. Deskripsi Sikap Positif Siswa mata pelajaran PAI Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan

Untuk mengetahui tingkat sikap positif siswa mata pelajaran PAI siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan, peneliti membuat distribusi frekuensi dan prosentase tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2

Distribusi frekuensi dan prosentase tingkat sikap positif siswa mata pelajaran PAI siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan

No	Skor	Predikat	F	%
1	88-104	sangat baik	75	40 %
2	71-87	Baik	110	59 %
3	54-70	cukup baik	3	2 %
4	37-53	kurang baik	0	0 %
5	20-36	sangat kurang baik	0	0%



Berdasarkan hasil penyebaran angket pada sampel penelitian yang berjumlah 188 responden, peneliti mendapatkan 75 responden atau 39,8 %

yang menyatakan bahwa sikap positif siswa mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan memiliki sikap positif siswa yang berkategori sangat baik dengan skor 88-104, 110 responden atau 58,5 % yang menyatakan bahwa sikap positif siswa mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan memiliki sikap positif siswa yang berkategori baik dengan skor 71-87, 3 responden atau 1,5 % yang menyatakan bahwa sikap positif siswa mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan memiliki sikap positif siswa yang berkategori cukup baik dengan skor 54-70, 0 responden atau 0 % menyatakan bahwa sikap positif siswa mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan mempunyai kategori kurang baik dan sangat kurang baik dengan skor 37-53 dan skor 20-36. Hasil data ini menunjukkan bahwa faktor sikap positif siswa dengan presentase tertinggi 58,5 % berkategori baik dan presentasinya mendekati kompetensi kepribadian guru yaitu, 59,0 % yang dalam hal ini, memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan.

c. Deskripsi Prestasi Belajar mata pelajaran PAI Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan

Kriteria penilaian disekolah sebagai berikut:

Nilai 88-97 Predikat A (sangat baik)

Nilai 63-87 Predikat B (baik)

Nilai 38-62 Predikat C (cukup baik)

Nilai 25-37 Predikat D (kurang baik)

Nilai 0-24 Predikat E (sangat kurang baik).

Dari kriteria penilaian disekolah dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar nilai rapot Semester Ganjil dari Aspek Afektif mata pelajaran PAI siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan yaitu, nilai 88-97 Predikat A dengan jumlah 136 siswa dalam kategori sangat baik, nilai 63-87 Predikat B dengan jumlah 52 siswa dalam kategori baik, nilai 38-62 Predikat C dengan jumlah 0 siswa dalam kategori cukup baik, nilai 25-37 Predikat D dengan jumlah 0 siswa dalam kategori kurang baik, dan . nilai 0-24 Predikat E dengan jumlah 0 siswa dalam kategori sangat kurang baik.

2. Analisis Uji Hipotesis

a. Uji Asumsi

1) Uji Normalitas

Dalam hal ini, menggunakan analisis uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal seperti, diketahui uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual distributor mengikuti normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jawaban sampel kecil. Uji ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS *versi 24,0*, berikut kompetensi kepribadian guru dan sikap positif siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan Kabupaten Pasuruan yakni:

Tabel 4.3

Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kompetensi Kepribadian Guru	Sikap Positif Siswa	Afektif
N		188	188	188
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	45.4894	85.9096	88.9681
	Std. Deviation	4.48705	7.34463	2.91392
Most Extreme Differences	Absolute	.183	.127	.181
	Positive	.157	.127	.112
	Negative	-.183	-.088	-.181
Test Statistic		.183	.127	.181
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel hasil analisis diatas terlihat bahwa ketiga variabel penelitian ini mempunyai nilai pada *Kolmogrov-smirnov Z* yaitu 0,000 yang artinya tidak berdistribusi normal karena $< 0,05$.

2) Uji Multikolinieritas

Dalam hal ini, menggunakan analisis uji multikolinieritas (kolinearitas ganda) untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier yang sempurna diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi korelasi yang kuat antar variabel bebas dalam menunjukkan adanya multikolinieritas. Sebagai berikut uji multikolinieritas (kolinearitas ganda) yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 24,0 kompetensi kepribadian guru dan sikap positif siswa terhadap prestasi belajar mata

pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan Kabupaten Pasuruan yakni,

Tabel 4.4

Hasil uji multikolonitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
	1 (Constant)	86.662	2.557		33.889	.000	
Kompetensi Kepribadian Guru	.213	.057	.329	3.715	.000	.642	1.557
Sikap Positif Siswa	-.086	.035	-.217	-2.455	.015	.642	1.557

a. Dependent Variable: Afektif

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai tolerance kompetensi kepribadian guru dan sikap positif siswa sebesar $0,642 \geq 0,1$ dan VIF sebesar $1,557 \leq 10$, artinya prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan Kabupaten Pasuruan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen yaitu, kompetensi kepribadian guru dan sikap positif siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel baik Kompetensi Kepribadian Guru dan Sikap Positif Siswa yang telah di uji multikolinieritas semuanya tidak terjadi multikolinieritas. Sehingga, data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang baik karena tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Hipotesis

1). Uji Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat kompetensi kepribadian guru dan sikap positif siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan Kabupaten Pasuruan, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan SPSS *versi 24,0* sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	86.662	2.557		33.889	.000		
Kompetensi Kepribadian Guru	.213	.057	.329	3.715	.000	.642	1.557
Sikap Positif Siswa	-.086	.035	-.217	-2.455	.015	.642	1.557

a. Dependent Variable: Afektif

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 86,662 + 0,213 X_1 - 0,086 X_2 + e$$

Dimana:

$$Y = \text{Prestasi Belajar Aspek Kognitif}$$

X_1 = Kompetensi Kepribadian guru

X_2 = Sikap Positif Siswa

e = Sikap Positif Siswa

Dari model regresi tersebut dapat diambil kesimpulan:

1. Pada tabel tersebut angka konstanta diatas menunjukkan angka 86,662 ini berarti jika variabel Prestasi Belajar mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan memiliki nilai nol (0) maka nilai variabel hasil Prestasi Belajar 86,662.
2. Untuk koefisien regresi X_1 besarnya adalah 0,213 yang menyatakan ada pengaruh positif terhadap Kompetensi Kepribadian Guru yang berarti Kompetensi Kepribadian Guru naik satu satuan maka Prestasi Belajar mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan juga naik karena dimana setiap adanya penambahan variabel X_1 sebesar satu satuan maka akan menambah variabel Y sebesar 0,213. Proses signifikan itu artinya 0,213 benar-benar nyata dengan nol atau signifikan atau naik 0,213 dan standart erornya sebesar 0,057 yang sangat kecil dari X_1 yang besarnya adalah 0,213. Sehingga dapat dinyatakan signifikan antara Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Prestasi Belajar mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan.
3. Untuk koefisien regresi X_2 besarnya adalah -0,086 yang menyatakan ada pengaruh negatif terhadap Sikap Positif Siswa yang berarti Sikap Positif Siswa turun satu satuan maka Prestasi Belajar mata pelajaran

PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan juga turun sebesar 0,018 karena dimana setiap adanya penurunan variabel X_2 sebesar satu satuan maka akan turun variabel Y sebesar 0,018. Proses signifikan itu artinya -0,086 benar-benar nyata dengan nol atau signifikan atau naik -0,086 karena standart erornya lebih besar yaitu, 0,035 dari regresi X_2 sebesar -0,086. Sehingga dapat dinyatakan signifikan antara Sikap Positif Siswa terhadap Prestasi Belajar mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan.

2). Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi (R Square) menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model regresi untuk menjelaskan variabilitas variabel berikutnya. Nilai R Square berada diantara 0 dan 1, apabila R Square mendekati 1 berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabilitas variabel terikatnya semakin kuat, sedangkan R Square semakin mendekati 0 berarti kemampuan untuk menjelaskan tersebut lemah.

Tabel 4.6

Koefisien determinasi (R Square)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.264 ^a	.070	.060	2.82553

a. Predictors: (Constant), Sikap Positif Siswa, Kompetensi Kepribadian Guru

Berdasarkan output pada tabel di atas, diketahui R sebesar 0,264 dan nilai R Square sebesar 0,070. Hal ini mengandung arti bahwa prosentase yang menyumbangkan pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y) melalui Sikap Positif Siswa (X_2) secara simultan adalah 7,0%, sedangkan 93,0% dipengaruhi faktor lain.

3). Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengkaji signifikansi konstanta dan variabel independen yakni, kompetensi kepribadian guru dan sikap positif siswa terhadap variabel dependen prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan.

Dimana hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_{a1} : adanya pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap sikap positif siswa mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan.

H_{o1} : tidak ada atau tidak terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap sikap positif siswa mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan.

H_{a2} : adanya pengaruh sikap positif siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan.

H_{o2} : tidak ada atau tidak terdapat pengaruh sikap positif siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan.

H_{a3} : adanya pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar melalui sikap positif siswa mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan.

H_{o3} : tidak ada atau tidak terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar melalui sikap positif siswa mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan.

Tabel 4.7

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.371	4.396		9.410	.000
	Kompetensi Kepribadian Guru	.979	.096	.598	10.180	.000

Hasil pengujian hipotesis 1 diperoleh nilai t hitung sebesar 10,180 > 1,972 (t_{tabel} dapat dilihat dilampiran n=185) dan nilai sig kompetensi kepribadian guru sebesar 0,000 yang mana $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 di tolak dan H_a diterima, yang berarti kompetensi kepribadian guru secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap positif siswa mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan. Semakin tinggi kompetensi kepribadian guru maka semakin tinggi juga sikap positif siswa mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan.

Tabel 4.8
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	86.66	2.557		33.889	.000		
2	Kompetensi	.213	.057	.329	3.715	.000	.642	1.557
	Kepribadian Guru							
	Sikap Positif Siswa	-.086	.035	-.217	-2.455	.015	.642	1.557

a. Dependent Variable: Afektif

Hasil pengujian hipotesis 2 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,455 yang mana $-2,455 < 1,972$ (t_{tabel} dapat dilihat dilampiran n=185) tapi nilai sig sikap positif siswa sebesar 0,015 yang mana $0,015 > 0,05$ sehingga H_0 di tolak dan H_a diterima, yg berarti variabel independen yakni, sikap positif siswa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan. Semakin tinggi sikap positif siswa maka semakin tinggi juga prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan.

Hasil pengujian hipotesis 3 diperoleh nilai t_{hitung} kompetensi kepribadian guru sebesar 3,715 yang mana $3,715 > 1,972$ (t_{tabel} dapat dilihat dilampiran n=185) dan nilai sig kompetensi kepribadian guru sebesar 0,000 yang mana $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 di tolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen yakni, kompetensi kepribadian guru secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar melalui sikap positif siswa mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan. Semakin tinggi kompetensi kepribadian guru maka semakin tinggi juga prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Prestasi Belajar melalui Sikap Positif Siswa mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan.

4). Uji Simulan (Uji F)

Uji f digunakan untuk mengkaji signifikan antara variabel independen yakni, Kompetensi Kepribadian Guru dan Sikap Positif Siswa terhadap variabel dependen yakni, Prestasi Belajar mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan.

Tabel 4.9

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	110.838	2	55.419	6.942	.001 ^b
	Residual	1476.970	185	7.984		
	Total	1587.809	187			

a. Dependent Variable: Afektif

b. Predictors: (Constant), Sikap Positif Siswa, Kompetensi Kepribadian Guru

Uji f pada tabel di atas dapat diketahui bahwa $f_{hitung} = 6,942 > 3,12$ (f_{tabel} dapat dilihat dilampiran $n=185$) dan nilai signya sebesar 0,001 yang mana $0,001 < 0,05$, sehingga H_0 di tolak dan H_a diterima, yang berarti variabel-variabel independent yakni, kompetensi kepribadian guru dan sikap positif siswa secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Y dependen yakni, prestasi belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pengaruh antara Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Prestasi Belajar melalui Sikap Positif Siswa mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Sikap Positif Siswa Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan Di Kabupaten Pasuruan

Dari perolehan penyebaran angket mengenai kompetensi kepribadian guru dan sikap positif siswa mata pelajaran PAI siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan dalam proses penelitian, maka peneliti mengolah data tersebut dan kemudian dianalisis, baik secara manual maupun dengan bantuan program analisis data SPSS 24,0 *For Windows*. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru sebagai variabel terikat atau variabel independen pertama (X_1) terhadap sikap positif siswa sebagai variabel moderat atau variabel independen kedua (X_2) mata pelajaran PAI siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh nilai t hitung sebesar $10,180 > 1,972$ (t_{tabel} dapat dilihat dilampiran $n=185$) dan nilai sig kompetensi kepribadian guru sebesar $0,000$ yang mana $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 di tolak dan H_a diterima, yang berarti kompetensi kepribadian guru secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap positif siswa mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan.

Hal ini sesuai dengan teori temuan peneliti bahwa, Sebagai seorang guru dituntut untuk memiliki kompetensi kepribadian yang memadai, bahkan kompetensi ini akan melandasi kompetensi-kompetensi lainnya. Dalam hal ini, guru tidak hanya dituntut untuk mampu memaknai pembelajaran akan tetapi yang paling penting adalah bagaimana menjadikan pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi peserta didik.⁹⁸ Menurut Thordike aspek kepribadian meliputi beberapa yang salah satu diantaranya adalah sikap, merupakan aspek kepribadian yang berhubungan dengan penerimaan atau penolakan terhadap individu atau kelompok lain, idea-idea tertentu, atau lembaga tertentu. Seorang guru mempunyai pengaruh langsung dan kumulatif terhadap hidup dan kebiasaan-kebiasaan belajar siswa.⁹⁹ Dengan hal itu, sebagai api yang mampu membakar semangat siswa-siswanya, serta provokator yang bisa membangkitkan dan mendorong siswanya untuk selalu berfikir positif, seorang guru haruslah mensucikan dirinya dari pikiran dan perbuatan yang negatif dan menyimpang. Jika seorang guru kerap berpikiran negatif, maka pikiran tersebut mudah sekali beresonansi dan mempengaruhi siswanya dalam menyerap dalam menyerap pelajaran dan mempengaruhi kondisi belajar didalam kelas.¹⁰⁰

Dengan seorang guru mata pelajaran PAI memiliki kompetensi kepribadian yang memadai, seperti dalam UURI no 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat 1 dikemukakan bahwasannya yang di

⁹⁸ Mulyasa, *op.cit.*, hal. 18.

⁹⁹ Abdul Majid, *op.cit.*, hal. 299.

¹⁰⁰ Suryanto dan Asep Jihad, *op.cit.*, hal. 20.

maksud kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantab, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.¹⁰¹ Guru mata pelajaran PAI akan dapat membangkitkan dan mendorong siswa untuk selalu berfikir positif. Oleh karena itu, dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap sikap positif siswa mata pelajaran PAI siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan. Hal ini didasarkan juga pada kompetensi kepribadian guru mata pelajaran PAI siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan yang memiliki kompetensi kepribadian guru yang berkategori sangat baik dengan 111 responden dan sikap positif siswa mata pelajaran PAI siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan yang berkategori baik dengan 110 responden. Jadi, kompetensi kepribadian guru dapat mempengaruhi meningkatnya sikap positif siswa mata pelajaran PAI kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan.

B. Pengaruh Sikap Positif Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan Di Kabupaten Pasuruan

Dari perolehan penyebaran angket mengenai sikap positif siswa serta data prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan dalam proses penelitian, maka peneliti

¹⁰¹ Mulyasa, *op.cit.*, hal. 17-18.

mengolah data tersebut dan kemudian dianalisis, baik secara manual maupun dengan bantuan program analisis data SPSS 24,0 For Windows. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara sikap positif siswa sebagai variabel moderat atau variabel independen kedua (X_2) terhadap prestasi belajar sebagai variabel bebas atau variabel dependen (Y) melalui mata pelajaran PAI siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,455 yang mana $-2,455 < 1,972$ (t_{tabel} dapat dilihat dilampiran n=185) tapi nilai sig sikap positif siswa sebesar 0,015 yang mana $0,015 > 0,05$ sehingga H_0 di tolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen yakni, sikap positif siswa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yakni, prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan.

Hal ini sesuai dengan teori temuan peneliti, Stiggins menyatakan bahwa siswa yang memiliki sikap positif dan motivasi memiliki peluang yang lebih untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik daripada siswa yang memiliki sikap yang negatif. Johnson dan Johnson menyatakan bahwa *“Attitude is important determinants of behavior. When instruction create interest and enthusiasm, learning will be easier, more rapid, and result in higher achievement.”* Perilaku siswa dipengaruhi sikap. Sikap positif akan mempengaruhi perilaku kearah yang positif, sebaliknya sikap

negatif akan menuntun kearah perilaku yang negatif.¹⁰² Apabila ternyata ada anak-anak yang mempunyai sikap negatif terhadap sekolah, maka guru perlu mencari cara-cara untuk mengembangkan nilai-nilai positif pada anak-anak sehingga dari sikap negatif akan berkembang menjadi sikap positif.¹⁰³

Menurut Gestalt (*instighiful learning theory*), belajar pada hakekatnya merupakan hasil dari proses interaksi individu dengan lingkungan sekitarnya.¹⁰⁴ Dalam lingkungan sekolah, antara guru dan siswa harus saling berkhmistri agar tercipta interaksi yang baik yang nantinya apa yang akan disampaikan oleh guru dapat tersampaikan dengan baik oleh siswa. Jika seorang guru kerap berpikiran negatif, maka pikiran tersebut mudah sekali beresonansi dan mempengaruhi siswanya dalam menyerap dalam menyerap pelajaran dan mempengaruhi kondisi belajar didalam kelas.¹⁰⁵ Begitupun sebaliknya jika seorang guru kerap berpikiran positif, maka pikiran tersebut mudah sekali beresonansi dan mempengaruhi siswanya dalam menyerap dalam menyerap pelajaran dan mempengaruhi kondisi belajar didalam kelas. Dengan hal ini, siswa harus memiliki sikap positif siswa dalam menyerap pelajaran dan kondisi belajar didalam kelas maka siswa akan memiliki peluang yang lebih dalam mencapai prestasi belajar yang jauh lebih baik.

¹⁰² Eko Putro Widoyoko, *op.cit.*, hal. 37.

¹⁰³ Wayan Nurkancana dan Sumartana, *op.cit.*, hal. 276.

¹⁰⁴ Sumiarti dan asra, *op.cit.*, hal. 84.

¹⁰⁵ Suryanto dan Asep Jihad, *op.cit.*, hal. 20.

Oleh karena itu, dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara sikap positif siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan. Hal ini didasarkan juga pada sikap positif siswa mata pelajaran PAI siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan yang berkategori baik dengan 110 responden dan dari kriteria penilaian disekolah prestasi belajar nilai rapot Semester Ganjil dari Aspek Afektif mata pelajaran PAI siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan yaitu, nilai 88-97 Predikat A dengan jumlah 136 siswa dalam kategori sangat baik. Jadi, Sikap Positif Siswa dapat mempengaruhi meningkatnya Prestasi Belajar mata pelajaran PAI kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan.

C. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Prestasi Belajar Melalui Sikap Positif Siswa Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan Di Kabupaten Pasuruan

Dari perolehan penyebaran angket mengenai kompetensi kepribadian guru dan sikap positif siswa serta data prestasi belajar mata pelajaran PAI Kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan dalam proses penelitian, maka peneliti mengolah data tersebut dan kemudian dianalisis, baik secara manual maupun dengan bantuan program analisis data SPSS 24,0 For Windows. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh, nilai t_{hitung} kompetensi kepribadian guru sebesar 3,715 yang mana $3,715 > 1,972$ (t_{tabel} dapat dilihat dilampiran n=185) dan nilai sig kompetensi

kepribadian guru sebesar 0,000 yang mana $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 di tolak dan H_a diterima, yang berarti kompetensi kepribadian guru secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar melalui sikap positif siswa mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan.

Hal ini sesuai dengan teori temuan peneliti, bahwa kompetensi kepribadian guru adalah salah satu komponen yang penting yang harus dimiliki. Seorang guru dituntut memiliki kepribadian yang baik apalagi seorang guru PAI, karena kepribadian seorang guru dijadikan contoh oleh peserta didiknya. Jadi seorang guru PAI harus memiliki kepribadian yang seperti telah disebutkan dalam Standar Pendidikan Nasional yaitu, kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan bijaksana, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.¹⁰⁶

Jika terjadi kesalahpahaman seorang guru PAI terhadap dirinya, maka tidak mungkin guru tersebut mampu secara baik memerankan diri sebagai pendidik. Guru PAI seharusnya dapat dijadikan sebagai figure manusia yang dapat *digugu* dan *ditiru*.¹⁰⁷ Karena seorang guru mempunyai pengaruh langsung dan kumulatif terhadap hidup dan kebiasaan-kebiasaan belajar siswa.¹⁰⁸ Siswa akan menyerap sikap-sikap, merefleksikan perasaan-perasaan, menyerap keyakinan-keyakinan, meniru tingkah laku dan mengutip pernyataan-pernyataan gurunya. Pengalaman-pengalaman menunjukkan bahwa masalah-masalah yang berkaitan dengan motivasi,

¹⁰⁶ Mohammad Fahrudin Shofi, *op.cit.*, hal. 42.

¹⁰⁷ Fatah Yasin, *op.cit.*, hal. 69.

¹⁰⁸ Abdul Majid, *op.cit.*, hal. 299.

displin, tingkah laku sosial, prestasi, dan hasrat belajar bersumber dari kepribadian guru.¹⁰⁹ Dengan kepribadian guru yang positif, siswa akan merasa senang, puas dan bergembira. Simpati guru merupakan faktor yang sangat utama dalam melaksanakan tugasnya sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan apa yang disampaikan oleh guru dengan sebaik-baiknya, dan akan meningkatkan prestasi belajarnya.¹¹⁰ Hal ini juga dapat membuat siswa memiliki sikap positif siswa. Sikap positif akan mempengaruhi perilaku kearah yang positif, sebaliknya sikap negatif akan menuntun kearah perilaku yang negatif.¹¹¹

Dengan kompetensi kepribadian yang ada dalam diri seorang guru, maka sangat berpengaruh pula terhadap proses belajar mengajar, karena akan memberikan suasana yang menyenangkan bagi peserta didik dalam proses mengajar, yaitu adanya kedekatan baik secara lahir maupun batin, yang semua itu memunculkan semangat tersendiri untuk peserta didik.¹¹² Dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru PAI secara tidak langsung memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa karena siswa merasa senang, puas dan bergembira serta semangat belajar siswa yang merupakan hasil dari sikap positif siswa. Dalam hal itu, mampu menunjang untuk mendongkrak prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI. Tanpa adanya kompetensi kepribadian guru yang baik kecil kemungkinan siswa untuk memperoleh prestasi belajar yang baik dan adanya kompetensi

¹⁰⁹ Suryanto dan Asep Jihad, *op.cit.*, hal. 16.

¹¹⁰ Wayan Nurkencana dan Sumartana, *op.cit.*, hal. 276.

¹¹¹ Eko Putro Widoyoko, *op.cit.*, hal. 37.

¹¹² Mohammad Fahrudin Shofi, *op.cit.*, hal. 42.

kepribadian guru antusias belajar siswa menjadi meningkat. Dengan meningkatnya antusias belajar siswa maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan analisis diatas, menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru sebagai variabel terikat atau variabel independen pertama (X_1) terhadap prestasi belajar sebagai variabel bebas atau variabel dependen (Y) melalui sikap positif siswa sebagai variabel moderat atau variabel independen kedua (X_2) mata pelajaran PAI Kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan. Jadi, kompetensi kepribadian guru dapat mempengaruhi meningkatnya Prestasi Belajar melalui Sikap Positif Siswa mata pelajaran PAI kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti dalam bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan pada kompetensi kepribadian guru terhadap sikap positif siswa mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan. Ini berarti bahwa kompetensi kepribadian guru dapat mempengaruhi meningkatnya sikap positif siswa mata pelajaran PAI kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan.
2. Ada pengaruh yang signifikan pada sikap positif siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan. Ini berarti bahwa sikap positif siswa dapat mempengaruhi meningkatnya prestasi belajar melalui mata pelajaran PAI kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan.
3. Ada pengaruh yang signifikan pada kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar melalui sikap positif siswa mata pelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan. Ini berarti bahwa kompetensi kepribadian guru dapat mempengaruhi meningkatnya prestasi belajar melalui sikap positif siswa mata pelajaran PAI kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan.

B. Saran

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan dalam membuktikan pengaruh kompetensi kepribadian guru dan sikap positif siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Mempertahankan kompetensi yang dimiliki oleh guru terlebih kompetensi kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan bijaksana, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia sehingga antara apa yang akan diajarkan sudah tercermin pada sosok guru tersebut, karena seorang guru memegang peran yang sangat penting didunia pendidikan sebagai pembina generasi muda yang mampu mempertahankan dan mengembangkan nilai-nilai Islam disekolah.
2. Mengembangkan mutu serta kualitas dengan mengadakan pelatihan-pelatihan secara intern maupun ekstern agar guru mampu beradaptasi dengan perubahan zaman sehingga mampu mencetak peserta didik yang berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahid, Nur. 2010. *Pendidikan Keluarga dalam perspektif Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian*. (Malang: UMM Press).
- Aminuddin, dkk. 2005. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*. (Bogor: Ghalia Indonesia).
- Ardy Wiyani, Novan dan Muhammad, Irham. 2014. *Psikologi pendidikan (Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran)*. (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media).
- Arifin, Zainal Kusdinar, Atang dan Rusyan, Tabrani. 1989. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remadja RK Karya CV).
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prektek*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Yogyakarta: Rineka Cipta).
- Asra dan sumiarti. 2008. *Metode Pembelajaran*. (Bandung: CV. Wacana Prima).
- Bahri Djamarah, Syaiful. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. (Surabaya: Usaha Nasional).
- Bungin, M. Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Pertama*.

(Jakarta: Kencana).

Dalyono. 2001. *Psikologi pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta).

Daradjat, Zakiah. dkk. 1996. *“Ilmu Pendidikan Islam”*. (Jakarta: Bumi Aksara).

Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan terjemahnya.

Fahrudin Shofi, Mohammad. 2015. “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru

Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi belajar Peserta Didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 3 Malang”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang.

Faisal, Sanapiah. 1982. *Metodologi penelitian Pendidikan*. (Surabaya, Usaha Nasional).

FUDYARTANTA, KI. 2010. *Membangun kepribadian dan watak bangsa Indonesia yang harmonis dan integral*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).

Jihad, Asep dan Suryanto. 2013. *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru Di Era Global*. (Jakarta: Esensi Erlangga Group).

Lamatenggo, Nina dan Hamzah. 2012. *Teori kinerja dan pengukurannya*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara).

Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).

Muhaimin. 2003. *Strategi Belajar Mengajar (Penerapannya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama)*. (Surabaya: CV. Citra Media).

Muhaimin. 2010. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. (Bandung: Rosdakarya).

Mulyasa. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik dan Implikasi*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).

Mulyasa. 2007. *Standart Kompetensi Sertifikasi Guru*. (Bandung: PT. Remaja

Rosdakarya).

Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu pendidikan Islam*. (Jakarta: Kencana).

Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2017.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 *Tentang Standart Kualifikasi akademik dan Kompetensi Guru*.

Prenada Media Group). Yusuf, Syamsu dan Juntika, Nurihsan. 2007. *Teori Kepribadian*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).

Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar).

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2001. "*Kamus Besar bahasa Indonesia Edisi III*". (Jakarta: Balai Pustaka).

Roqib dan Nurfuadi. 2011. *Kepribadian Guru, Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru Yang Sehat Di Masa Depan*. (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press).

Rosyadi, Khoiron. 2004. *Pendidikan Profetik*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).

Subagyo, Pangestu dan Djarwanto. *Statistik Induktif*. 1993. (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta).

Sudjiono, Anas. 1995. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada).

Sudrajat, Rahadi, Moersetyo dan Subana. 2005. *Statistik Pendidikan*. (Bandung: CV. Pustaka Setia).

Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).

Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).

Sugiono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta).

- Sukmadinata, Syaodih, dan Nana. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Ramaja Rosdakarya).
- Sumartana dan Nurkancana, Wayan. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. (Surabaya: Usaha Nasional).
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Teras).
- Taufiq, Ahmad, dkk. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. (Surakarta: Yuma Pustaka bekerjasama dengan UPT MKU UNS).
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. (Jakarta: Kencana)
- W. Sarwono, Sarlito. 2009. *Pengantar Psikologi Umum*. (Jakarta: Rajawali Press).
- W.S, Winkel. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. (Jakarta: Gramedia).
- Wahidmurni: 2017. Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif. Repository uin
-malang.ac.id/1985/
- Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Winataputra, Udin S. dkk. 2003. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Universitas Terbuka).
- Yasin, Fatah. 2008. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. (Malang: UIN Press).
- Zaeirul Haq, Muhammad. 2010. *Muhammad saw sebagai guru*. (Bantul: Kreasi Wacana).

Lampiran I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 202 /Un.03.1/TL.00.1/02/2018
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

12 Februari 2018

Kepada
 Yth. Kepala SMAN 1 Kejayan Pasuruan
 di
 Pasuruan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Icha Evrilla Putri Rindrianasari
 NIM : 14110021
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Semester - Tahun Akademik : Genap - 2017/2018
 Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru dan Sikap Positif Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan
 Lama Penelitian : Februari 2018 sampai dengan April 2018 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
 NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

Lampiran II



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 KEJAYAN
TERAKREDITASI A

Jl. Kabupaten, Sladi, Kejayan 0343-426595 Fax 0343 4502131 Pasuruan
email : smanike07@yahoo.com website: www.sman1kejayan.sch.id

Nomor : 422.3/146/101.6.2/2018
Lampiran : --
Perihal : Ketersediaan Tempat Penelitian

Kejayan, 8 Maret 2018

Kepada
Yth. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
di
Malang

Dengan hormat,

Berdasarkan surat saudara nomor 202/Un.03.1/TL.00.1/02 tanggal 12 Pebruari 2018 tentang permohonan Ijin Penelitian :

Nama : Icha Evrilla Putri Rindrianasari
NIM : 14110021
Fakultas : FITK
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Kami tidak keberatan menerima mahasiswa tersebut mengadakan Penelitian di SMA Negeri 1 Kejayan.

Demikian surat ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Plt. Kepala Sekolah,



DJOKO PITONO, S.Pd MM.
Pembina
NIP. 19630310 198703 1 028

Lampiran III



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 KEJAYAN
TERAKREDITASI A

Jl. Kabupaten, Sladi, Kejayan 0343-426595 Fax 0343 4502131 Pasuruan
email : smanike07@yahoo.com website: www.sman1kejayan.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/180/101.6.2/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : DJOKO PITONO, S.Pd. MM.
N I P : 19630310 198703 1 028
Pangkat/ Gol. : Pembina (IV/a)
Jabatan : PIt.Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Kejayan

Menerangkan bahwa :

N a m a : Icha Evrilla Putri Rindrianasari
NIM : 14110021
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas/ Prodi : FITK

Telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 1 Kejayan mulai Februari s.d April 2018.

Surat keterangan ini dipergunakan :

- Untuk Persyaratan Skripsi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kejayan, 30 April 2018
PIt.Kepala Sekolah,


DJOKO PITONO, S.Pd. MM.
Pembina
NIP. 19630310 198703 1 0289

Lampiran IV

Hasil Validasi dan Reliabilitas Angket

No	Variabel	Nilai R hitung	Nilai Sig	Nilai R table	Keputusan
1	Item_1	0,536	0.05	0,142	Valid
2	Item_2	0,611	0.05	0,142	Valid
3	Item_3	0,519	0.05	0,142	Valid
4	Item_4	0,519	0.05	0,142	Valid
5	Item_5	0,554	0.05	0,142	Valid
6	Item_6	0,592	0.05	0,142	Valid
7	Item_7	0,624	0.05	0,142	Valid
8	Item_8	0,519	0.05	0,142	Valid
9	Item_9	0,619	0.05	0,142	Valid
10	Item_10	0,654	0.05	0,142	Valid
11	Item_11	0,584	0.05	0,142	Valid
12	Item_12	0,564	0.05	0,142	Valid
13	Item_13	0,663	0.05	0,142	Valid
14	Item_14	0,543	0.05	0,142	Valid
15	Item_15	0,592	0.05	0,142	Valid
16	Item_16	0,510	0.05	0,142	Valid
17	Item_17	0,643	0.05	0,142	Valid
18	Item_18	0,563	0.05	0,142	Valid
19	Item_19	0,660	0.05	0,142	Valid
20	Item_20	0,551	0.05	0,142	Valid
21	Item_21	0,673	0.05	0,142	Valid
22	Item_22	0,495	0.05	0,142	Valid
23	Item_23	0,634	0.05	0,142	Valid
24	Item_24	0,652	0.05	0,142	Valid
25	Item_25	0,688	0.05	0,142	Valid

26	Item_26	0,676	0.05	0,142	Valid
27	Item_27	0,659	0.05	0,142	Valid
28	Item_28	0,667	0.05	0,142	Valid
29	Item_29	0,713	0.05	0,142	Valid
30	Item_30	0,692	0.05	0,142	Valid

RELIABILITY

/VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7

Item_8 Item_9 Item_10 Item_11 Item_12

Item_13 Item_14 Item_15 Item_16 Item_17 Item_18 Item_19 Item_20

Item_21 Item_22 Item_23 Item_24

Item_25 Item_26 Item_27 Item_28 Item_29 Item_30 SPS KKG SUM

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA.

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	188	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	188	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.832	33

Lampiran V

Data Prestasi Belajar Nilai Rapot Semester Ganjil dari Aspek Afektif Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan

No.	Nama Siswa	Kelas	Afektif atau Ketrampilan						
			KD 1	KD 2	KD 3	KD 4	KD 5	KD 6	NR
1.	A. Sambani Aji	MIPA-1	89	90	88	90	91	94	90
2.	Dian Pramudya	MIPA-1	91	90	88	90	91	94	90
3.	Farah Qurrota A.	MIPA-1	88	85	88	90	89	97	91
4.	Fitrah R.S	MIPA-1	88	85	88	90	100	97	91
5.	Lukman Budi	MIPA-1	88	90	88	90	91	97	91
6.	M. Najibbudin	MIPA-1	93	92	89	90	89	91	91
7.	Mila Safira	MIPA-1	92	90	88	90	80	92	89
8.	Muhammad Nur	MIPA-1	89	90	88	90	91	95	91
9.	Nuriah Rahmah	MIPA-1	90	85	88	90	80	100	89
10.	Rizqiyah Safira	MIPA-1	88	85	88	90	91	100	90
11.	Safitri Candra P.	MIPA-1	94	92	89	90	89	100	92
12.	Selly M.	MIPA-1	90	91	88	90	89	100	91
13.	Sinta Efriana D.	MIPA-1	88	85	88	90	89	100	90
14.	Siti Qurrotu A.	MIPA-1	88	91	88	90	97	80	89
15.	Sulistya E.	MIPA-1	92	95	89	90	92	100	93
16.	Wardha Dwi L.	MIPA-1	88	87	89	90	80	94	88
17.	Zumrotul A.	MIPA-1	88	91	88	90	92	100	92
18.	Abdul Latif	MIPA-2	88	80	88	80	92	91	87
19.	Aditya B.P	MIPA-2	88	85	88	92	86	91	88
20.	Ali Masrur	MIPA-2	88	88	88	92	92	80	88
21.	Diana Silvi	MIPA-2	92	83	88	90	94	92	90
22.	Ega Novira A.P.	MIPA-2	88	89	89	92	90	91	90

23.	Fatchun Najib	MIPA-2	88	88	90	90	80	97	89
24.	Fitri Dwi W.	MIPA-2	88	88	88	90	95	92	90
25.	Ikrima Yasmin	MIPA-2	88	85	88	92	94	78	88
26.	Khoirul Fanani	MIPA-2	88	85	89	90	81	83	86
27.	Maulana Akbar	MIPA-2	88	88	90	90	94	83	89
28.	Muchammad Y.	MIPA-2	91	85	88	90	80	86	87
29.	Muhammad B.	MIPA-2	88	88	88	90	89	80	87
30.	Muhammad J.R.	MIPA-2	88	88	89	92	97	94	91
31.	Muhammad S.	MIPA-2	91	85	88	92	88	89	89
32.	Nela Ariska	MIPA-2	91	85	89	92	94	97	91
33.	Nur Anfita S.	MIPA-2	88	88	88	90	94	100	91
34.	Revita Y.	MIPA-2	92	88	89	90	97	97	92
35.	Roni Hidayat	MIPA-2	88	88	88	92	88	97	90
36.	Sheily I. A.	MIPA-2	88	85	88	92	97	97	91
37.	Sonia Dwi K.	MIPA-2	91	88	89	92	94	97	92
38.	Ulfatun Nisa'	MIPA-2	88	87	88	90	91	89	89
39.	Yanuar Fitrah E.	MIPA-2	88	88	89	90	97	97	92
40.	Abdul Majid	MIPA-3	80	80	88	92	91	89	87
41.	Aditya Dwi H. P.	MIPA-3	100	89	88	90	97	87	92
42.	Ainur Risma S.	MIPA-3	95	85	88	90	97	97	92
43.	Ali Wafa	MIPA-3	85	84	89	92	91	87	88
44.	Devi Novia	MIPA-3	90	83	88	90	85	97	89
45.	Ekky Ariyaman	MIPA-3	85	90	88	90	94	97	91
46.	Fauzi F.	MIPA-3	100	88	88	90	88	94	91
47.	Fitriani H.	MIPA-3	95	89	88	92	97	89	92
48.	Khoirul W.	MIPA-3	100	88	88	90	81	97	91
49.	Lailatul C.	MIPA-3	85	88	88	92	94	97	91
50.	Lutfu Nur H.	MIPA-3	85	88	88	90	89	92	91
51.	M. Fauzi	MIPA-3	95	88	88	90	91	89	90
52.	Mochammad Z.	MIPA-3	90	85	89	90	91	92	90

53.	Muh. Donny B.	MIPA-3	85	84	89	92	78	91	87
54.	Mukh. Sopyan S.	MIPA-3	95	87	88	90	81	97	90
55.	Riki A.	MIPA-3	100	85	89	92	91	94	92
56.	Valerina S. D. P.	MIPA-3	85	88	88	92	94	87	89
57.	Ahmad F.R.	MIPA-3	95	88	88	92	91	80	89
58.	Aditya A.U.	MIPA-4	89	87	88	90	97	94	91
59.	Ainul Yaqin	MIPA-4	93	88	88	89	82	94	89
60.	Aisyah J. I.	MIPA-4	88	89	90	89	100	94	92
61.	Atika Mulyadi	MIPA-4	89	87	89	90	100	80	89
62.	Choirun Nisak	MIPA-4	93	88	88	90	100	89	91
63.	Devira Rahma	MIPA-4	88	83	88	91	100	94	91
64.	Erika Tri W.	MIPA-4	93	89	88	91	95	85	90
65.	Kurrotu A'yun	MIPA-4	89	88	88	90	100	94	92
66.	Lutfiah	MIPA-4	89	88	88	89	100	95	92
67.	M. Zaenul U.	MIPA-4	89	88	89	90	95	91	89
68.	Melati Isa Y.	MIPA-4	88	87	88	90	87	94	89
69.	Moch. Solehudin	MIPA-4	88	88	88	91	100	94	92
70.	Mukhammad A.	MIPA-4	89	87	88	89	94	94	91
71.	Shalsanadhiro A.	MIPA-4	89	88	88	90	92	84	89
72.	Siti Dwi W.	MIPA-4	89	87	88	91	100	92	91
73.	Suwita R.	MIPA-4	92	88	88	89	100	94	92
74.	Vega M.	MIPA-4	93	88	88	90	90	94	91
75.	Yusril I. M.	MIPA-4	88	85	88	89	89	82	87
76.	Ach. Luthfi N.	MIPA-5	91	88	90	88	88	100	91
77.	Akhamad Fikri I.	MIPA-5	93	85	90	88	88	100	91
78.	Amalia M.	MIPA-5	93	85	90	88	88	95	90
79.	Bambang Tri A.	MIPA-5	90	84	90	88	88	100	90
80.	Daniar M.I.	MIPA-5	95	85	90	88	89	80	88
81.	Fajar Dwi N.	MIPA-5	91	85	90	88	88	100	90
82.	Fika Hikmatul	MIPA-5	89	88	90	88	89	100	91

83.	Hafidah N.	MIPA-5	90	85	90	88	88	80	87
84.	I'tisom Billah	MIPA-5	90	83	78	88	88	78	84
85.	Lailatul F.	MIPA-5	92	85	90	88	89	97	90
86.	Lutfiyah U. I. S.	MIPA-5	88	88	90	88	88	97	90
87.	Marisa Riskiana	MIPA-5	88	88	90	88	88	97	90
88.	Mely Maulidya	MIPA-5	86	86	86	86	90	90	87
89.	Mokhammad Y.	MIPA-5	95	87	90	88	88	84	89
90.	Muhammad A.	MIPA-5	88	83	90	88	89	93	89
91.	Muhammad S.	MIPA-5	89	89	90	88	88	89	89
92.	Nur Ravena S.	MIPA-5	93	88	90	88	88	86	89
93.	Rima H.	MIPA-5	94	89	90	88	88	91	90
94.	Siti Khoiriyah A.	MIPA-5	88	88	90	88	89	100	91
95.	Geger Budi P.	MIPA-5	92	86	90	88	88	78	87
96.	Achmad H.	MIPA-6	88	80	88	88	80	95	87
97.	Bima Wahyu R.	MIPA-6	88	85	88	88	78	78	84
98.	Dwi Hijratul A.	MIPA-6	95	88	89	88	97	100	93
99.	Firdan Wahyu	MIPA-6	88	85	88	88	86	78	86
100.	M. Mundir	MIPA-6	95	88	88	89	91	100	92
101.	Mochammad U.	MIPA-6	88	87	88	88	95	97	91
102.	Muchammad A.	MIPA-6	88	83	88	89	97	80	88
103.	Muhammad A.	MIPA-6	80	80	88	88	87	95	86
104.	Muhammad I.	MIPA-6	88	83	88	88	85	94	88
105.	Musafak Irwani	MIPA-6	89	84	88	88	91	97	90
106.	Rizkiatul M.	MIPA-6	95	88	89	88	91	100	92
107.	Trio Sapta A. S.	MIPA-6	92	89	89	88	92	100	92
108.	Ahmad Maulana	IIS-1	88	83	88	88	100	97	91
109.	Andini C. S.	IIS-1	89	88	88	88	86	99	90
110.	Atikahtul A.	IIS-1	89	88	88	91	88	95	90
111.	Bella Kartika F.	IIS-1	89	83	88	88	92	94	89
112.	Diken Pandu W.	IIS-1	88	84	88	91	100	98	92

113.	Dwi Ambarsari	IIS-1	89	83	88	88	88	94	88
114.	Eris F.	IIS-1	89	80	88	91	88	94	88
115.	Fatimatus J.	IIS-1	89	85	89	88	97	94	90
116.	Ifan A.	IIS-1	88	85	88	88	97	78	87
117.	Khurin F.	IIS-1	90	85	88	88	97	100	91
118.	M. Fanani	IIS-1	89	88	88	88	91	97	90
119.	Moch. Fakhrudin	IIS-1	88	86	88	88	100	94	91
120.	Muchammad F.	IIS-1	91	84	88	88	91	97	90
121.	Nadya Pranata	IIS-1	89	88	88	88	97	95	91
122.	Nuril Qomariyah	IIS-1	91	88	88	88	94	95	91
123.	Putri Indy A.	IIS-1	92	85	88	91	97	97	92
124.	Sofyan Hadi	IIS-1	89	88	88	91	100	97	92
125.	Syaiful Anam	IIS-1	83	87	88	88	100	97	91
126.	Andrean Dwi	IIS-2	88	87	89	88	92	81	88
127.	Ayu Fitria N.	IIS-2	89	88	89	92	95	97	92
128.	Bernieka N.	IIS-2	90	87	88	88	97	91	90
129.	Dwi Yuliani	IIS-2	89	87	88	88	92	97	90
130.	Eka Ayu W.	IIS-2	92	89	88	88	100	94	92
131.	Ilvi Nur D.	IIS-2	90	90	89	89	100	97	93
132.	Juyyinatul I.	IIS-2	88	88	89	90	89	97	90
133.	Kartika Dini P.	IIS-2	89	88	89	88	100	97	92
134.	Krisniawati	IIS-2	89	85	88	88	87	89	88
135.	M. Ferdianto	IIS-2	88	88	88	88	90	91	89
136.	M. Rausyan F.	IIS-2	88	88	88	88	80	80	85
137.	Mega Shinta D.	IIS-2	89	88	88	89	100	91	91
138.	Muhamad L.H.	IIS-2	88	84	89	89	92	80	87
139.	Paulina	IIS-2	89	88	88	88	78	78	85
140.	Putri Maulidiya	IIS-2	89	90	89	91	92	97	91
141.	Rifqi Anisah F.	IIS-2	91	88	88	88	100	97	92
142.	Siti Mahmiyah	IIS-2	91	83	88	88	92	91	89

143.	Taniantari N. J.	IIS-2	89	88	88	89	92	91	90
144.	Anisya Djasmin	IIS-3	86	86	86	85	89		86
145.	Cinita Ayu P. D.	IIS-3	85	85	87	88	88		86
146.	Dewi Masita	IIS-3	85	88	87	85	87		86
147.	Dewi Safitri	IIS-3	83	88	83	84	89		85
148.	Dini Islaha	IIS-3	84	88	83	83	89		85
149.	Elok Fauziah	IIS-3	84	88	87	85	89		87
150.	Imas Z.	IIS-3	83	82	84	85	89		85
151.	Khinnatul Lailia	IIS-3	84	85	83	84	89		85
152.	Mahdi Fatoni	IIS-3	84	87	87	84	86		86
153.	Miftahul Jannah	IIS-3	84	83	84	85	89		85
154.	Misbakhul M.	IIS-3	80	82	80	80	84		81
155.	Muhammad R.	IIS-3	83	80	81	80	83		81
156.	Mukhammad Aji	IIS-3	84	85	84	85	85		85
157.	Nailul Fitriya	IIS-3	83	88	83	84	85		85
158.	Novia Tri W.	IIS-3	84	82	83	83	83		83
159.	Risa L. Z.	IIS-3	83	88	83	84	82		84
160.	Rosalina R. L.	IIS-3	83	88	84	84	86		85
161.	Zenanda O. A. P.	IIS-3	82	88	86	87	88		86
162.	Dani M.	IIS-4	81	82	78	79	80		80
163.	Farida	IIS-4	84	88	82	83	79		83
164.	Icha Febriyanti	IIS-4	82	83	82	81	83		82
165.	Liyonati Ismi	IIS-4	80	86	84	83	84		83
166.	Marzuki	IIS-4	83	85	82	80	82		82
167.	Muchammad R.	IIS-4	83	87	83	84	85		84
168.	Mukhammad K.	IIS-4	85	88	84	85	87		86
169.	Nabila Q.	IIS-4	82	88	83	81	84		84
170.	Nuria Sinta	IIS-4	82	88	83	82	85		84
171.	Putri A. H. F.	IIS-4	83	88	83	83	87		85
172.	Saifuddin	IIS-4	82	86	80	82	84		83

173.	Siti Sofiyah	IIS-4	81	88	84	83	85		84
174.	Syahrul R. P.	IIS-4	81	80	79	81	83		81
175.	Lukman Hakim	IIS-4	81	87	81	78	78		81
176.	Agung W.	IBB-1	92	88	88	92	80	97	90
177.	Alfifa	IBB-1	91	89	89	92	92	97	92
178.	Izzatun Najibah	IBB-1	92	89	89	92	97	97	93
179.	Kunti Aisyah N.	IBB-1	95	89	88	92	97	97	93
180.	Mukhmad K. S.	IBB-1	88	87	88	92	100	100	93
181.	Mukhmad K.	IBB-1	88	88	88	92	88	100	91
182.	Nur Fitriya	IBB-1	95	92	89	92	100	97	94
183.	Nurul K.	IBB-1	89	85	88	92	95	94	91
184.	Safril Wahyu S.	IBB-1	88	88	88	92	92	100	91
185.	Suro Winoto	IBB-1	88	87	88	92	86	76	87
186.	Tri Ismi A.	IBB-1	88	85	89	92	100	85	90
187.	Vivi Sulistiowati	IBB-1	88	88	88	92	97	94	91
188.	Zuyyina Yasmin	IBB-1	88	88	89	92	100	97	92

Lampiran VI

Tabel r (df = 188)

Tabel r Product Moment
Pada Sig.0,05 (Two Tail)

N	r	N	R	N	R	N	r	N	r	N	R
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127

Lampiran VII

Tabel T (df= 185)

Pr	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
df	0,50	0,20	0,10	0,050	0,02	0,010	0,002
1	1,00000	3,07768	6,31375	12,70620	31,82052	63,65674	318,30884
2	0,81650	1,88562	2,91999	4,30265	6,96456	9,92484	22,32712
3	0,76489	1,63774	2,35336	3,18245	4,54070	5,84091	10,21453
4	0,74070	1,53321	2,13185	2,77645	3,74695	4,60409	7,17318
5	0,72669	1,47588	2,01505	2,57058	3,36493	4,03214	5,89343
6	0,71756	1,43976	1,94318	2,44691	3,14267	3,70743	5,20763
7	0,71114	1,41492	1,89458	2,36462	2,99795	3,49948	4,78529
8	0,70639	1,39682	1,85955	2,30600	2,89646	3,35539	4,50079
9	0,70272	1,38303	1,83311	2,26216	2,82144	3,24984	4,29681
10	0,69981	1,37218	1,81246	2,22814	2,76377	3,16927	4,14370
11	0,69745	1,36343	1,79588	2,20099	2,71808	3,10581	4,02470
12	0,69548	1,35622	1,78229	2,17881	2,68100	3,05454	3,92963
13	0,69383	1,35017	1,77093	2,16037	2,65031	3,01228	3,85198
14	0,69242	1,34503	1,76131	2,14479	2,62449	2,97684	3,78739
15	0,69120	1,34061	1,75305	2,13145	2,60248	2,94671	3,73283
16	0,69013	1,33676	1,74588	2,11991	2,58349	2,92078	3,68615
17	0,68920	1,33338	1,73961	2,10982	2,56693	2,89823	3,64577
18	0,68836	1,33039	1,73406	2,10092	2,55238	2,87844	3,61048
19	0,68762	1,32773	1,72913	2,09302	2,53948	2,86093	3,57940
20	0,68695	1,32534	1,72472	2,08596	2,52798	2,84534	3,55181
21	0,68635	1,32319	1,72074	2,07961	2,51765	2,83136	3,52715
22	0,68581	1,32124	1,71714	2,07387	2,50832	2,81876	3,50499
23	0,68531	1,31946	1,71387	2,06866	2,49987	2,80734	3,48496
24	0,68485	1,31784	1,71088	2,06390	2,49216	2,79694	3,46678
25	0,68443	1,31635	1,70814	2,05954	2,48511	2,78744	3,45019
26	0,68404	1,31497	1,70562	2,05553	2,47863	2,77871	3,43500
27	0,68368	1,31370	1,70329	2,05183	2,47266	2,77068	3,42103
28	0,68335	1,31253	1,70113	2,04841	2,46714	2,76326	3,40816
29	0,68304	1,31143	1,69913	2,04523	2,46202	2,75639	3,39624
30	0,68276	1,31042	1,69726	2,04227	2,45726	2,75000	3,38518
31	0,68249	1,30946	1,69552	2,03951	2,45282	2,74404	3,37490
32	0,68223	1,30857	1,69389	2,03693	2,44868	2,73848	3,36531
33	0,68200	1,30774	1,69236	2,03452	2,44479	2,73328	3,35634
34	0,68177	1,30695	1,69092	2,03224	2,44115	2,72839	3,34793
35	0,68156	1,30621	1,68957	2,03011	2,43772	2,72381	3,34005
36	0,68137	1,30551	1,68830	2,02809	2,43449	2,71948	3,33262
37	0,68118	1,30485	1,68709	2,02619	2,43145	2,71541	3,32563
38	0,68100	1,30423	1,68595	2,02439	2,42857	2,71156	3,31903
39	0,68083	1,30364	1,68488	2,02269	2,42584	2,70791	3,31279
40	0,68067	1,30308	1,68385	2,02108	2,42326	2,70446	3,30688
41	0,68052	1,30254	1,68288	2,01954	2,42080	2,70118	3,30127
42	0,68038	1,30204	1,68195	2,01808	2,41847	2,69807	3,29595
43	0,68024	1,30155	1,68107	2,01669	2,41625	2,69510	3,29089
44	0,68011	1,30109	1,68023	2,01537	2,41413	2,69228	3,28607
45	0,67998	1,30065	1,67943	2,01410	2,41212	2,68959	3,28148
46	0,67986	1,30023	1,67866	2,01290	2,41019	2,68701	3,27710
47	0,67975	1,29982	1,67793	2,01174	2,40835	2,68456	3,27291
48	0,67964	1,29944	1,67722	2,01063	2,40658	2,68220	3,26891
49	0,67953	1,29907	1,67655	2,00958	2,40489	2,67995	3,26508
50	0,67943	1,29871	1,67591	2,00856	2,40327	2,67779	3,26141

<http://mybacaan.blogspot.com/2014/03/all-about-reading-everithing-about-8279.html>

Pr	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
df	0,50	0,20	0,10	0,050	0,02	0,010	0,002
51	0,67933	1,29837	1,67528	2,00758	2,40172	2,67572	3,25789
52	0,67924	1,29805	1,67469	2,00665	2,40022	2,67373	3,25451
53	0,67915	1,29773	1,67412	2,00575	2,39879	2,67182	3,25127
54	0,67906	1,29743	1,67356	2,00488	2,39741	2,66998	3,24815
55	0,67898	1,29713	1,67303	2,00404	2,39608	2,66822	3,24515
56	0,67890	1,29685	1,67252	2,00324	2,39480	2,66651	3,24226
57	0,67882	1,29658	1,67203	2,00247	2,39357	2,66487	3,23948
58	0,67874	1,29632	1,67155	2,00172	2,39238	2,66329	3,23680
59	0,67867	1,29607	1,67109	2,00100	2,39123	2,66176	3,23421
60	0,67860	1,29582	1,67065	2,00030	2,39012	2,66028	3,23171
61	0,67853	1,29558	1,67022	1,99962	2,38905	2,65886	3,22930
62	0,67847	1,29536	1,66980	1,99897	2,38801	2,65748	3,22696
63	0,67840	1,29513	1,66940	1,99834	2,38701	2,65615	3,22471
64	0,67834	1,29492	1,66901	1,99773	2,38604	2,65485	3,22253
65	0,67828	1,29471	1,66864	1,99714	2,38510	2,65360	3,22041
66	0,67823	1,29451	1,66827	1,99656	2,38419	2,65239	3,21837
67	0,67817	1,29432	1,66792	1,99601	2,38330	2,65122	3,21639
68	0,67811	1,29413	1,66757	1,99547	2,38245	2,65008	3,21446
69	0,67806	1,29394	1,66724	1,99495	2,38161	2,64898	3,21260
70	0,67801	1,29376	1,66691	1,99444	2,38081	2,64790	3,21079
71	0,67796	1,29359	1,66660	1,99394	2,38002	2,64686	3,20903
72	0,67791	1,29342	1,66629	1,99346	2,37926	2,64585	3,20733
73	0,67787	1,29326	1,66600	1,99300	2,37852	2,64487	3,20567
74	0,67782	1,29310	1,66571	1,99254	2,37780	2,64391	3,20406
75	0,67778	1,29294	1,66543	1,99210	2,37710	2,64298	3,20249
76	0,67773	1,29279	1,66515	1,99167	2,37642	2,64208	3,20096
77	0,67769	1,29264	1,66488	1,99125	2,37576	2,64120	3,19948
78	0,67765	1,29250	1,66462	1,99085	2,37511	2,64034	3,19804
79	0,67761	1,29236	1,66437	1,99045	2,37448	2,63950	3,19663
80	0,67757	1,29222	1,66412	1,99006	2,37387	2,63869	3,19526
81	0,67753	1,29209	1,66388	1,98969	2,37327	2,63790	3,19392
82	0,67749	1,29196	1,66365	1,98932	2,37269	2,63712	3,19262
83	0,67746	1,29183	1,66342	1,98896	2,37212	2,63637	3,19135
84	0,67742	1,29171	1,66320	1,98861	2,37156	2,63563	3,19011
85	0,67739	1,29159	1,66298	1,98827	2,37102	2,63491	3,18890
86	0,67735	1,29147	1,66277	1,98793	2,37049	2,63421	3,18772
87	0,67732	1,29136	1,66256	1,98761	2,36998	2,63353	3,18657
88	0,67729	1,29125	1,66235	1,98729	2,36947	2,63286	3,18544
89	0,67726	1,29114	1,66216	1,98698	2,36898	2,63220	3,18434
90	0,67723	1,29103	1,66196	1,98667	2,36850	2,63157	3,18327
91	0,67720	1,29092	1,66177	1,98638	2,36803	2,63094	3,18222
92	0,67717	1,29082	1,66159	1,98609	2,36757	2,63033	3,18119
93	0,67714	1,29072	1,66140	1,98580	2,36712	2,62973	3,18019
94	0,67711	1,29062	1,66123	1,98552	2,36667	2,62915	3,17921
95	0,67708	1,29053	1,66105	1,98525	2,36624	2,62858	3,17825
96	0,67705	1,29043	1,66088	1,98498	2,36582	2,62802	3,17731
97	0,67703	1,29034	1,66071	1,98472	2,36541	2,62747	3,17639
98	0,67700	1,29025	1,66055	1,98447	2,36500	2,62693	3,17549
99	0,67698	1,29016	1,66039	1,98422	2,36461	2,62641	3,17460
100	0,67695	1,29007	1,66023	1,98397	2,36422	2,62589	3,17374

http://mybacaan.blogspot.com/2014/03/all-about-reading-everything-about_8279.html

Pr	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
df	0,50	0,20	0,10	0,050	0,02	0,010	0,002
151	0,67612	1,28718	1,65501	1,97580	2,35130	2,60878	3,14508
152	0,67611	1,28715	1,65494	1,97569	2,35113	2,60856	3,14471
153	0,67610	1,28711	1,65487	1,97559	2,35097	2,60834	3,14435
154	0,67609	1,28707	1,65481	1,97549	2,35081	2,60813	3,14400
155	0,67608	1,28704	1,65474	1,97539	2,35065	2,60792	3,14364
156	0,67607	1,28700	1,65468	1,97529	2,35049	2,60771	3,14330
157	0,67606	1,28697	1,65462	1,97519	2,35033	2,60751	3,14295
158	0,67605	1,28693	1,65455	1,97509	2,35018	2,60730	3,14261
159	0,67604	1,28690	1,65449	1,97500	2,35003	2,60710	3,14228
160	0,67603	1,28687	1,65443	1,97490	2,34988	2,60691	3,14195
161	0,67602	1,28683	1,65437	1,97481	2,34973	2,60671	3,14162
162	0,67601	1,28680	1,65431	1,97472	2,34959	2,60652	3,14130
163	0,67600	1,28677	1,65426	1,97462	2,34944	2,60633	3,14098
164	0,67599	1,28673	1,65420	1,97453	2,34930	2,60614	3,14067
165	0,67598	1,28670	1,65414	1,97445	2,34916	2,60595	3,14036
166	0,67597	1,28667	1,65408	1,97436	2,34902	2,60577	3,14005
167	0,67596	1,28664	1,65403	1,97427	2,34888	2,60559	3,13975
168	0,67595	1,28661	1,65397	1,97419	2,34875	2,60541	3,13945
169	0,67594	1,28658	1,65392	1,97410	2,34862	2,60523	3,13915
170	0,67594	1,28655	1,65387	1,97402	2,34848	2,60506	3,13886
171	0,67593	1,28652	1,65381	1,97393	2,34835	2,60489	3,13857
172	0,67592	1,28649	1,65376	1,97385	2,34822	2,60471	3,13829
173	0,67591	1,28646	1,65371	1,97377	2,34810	2,60455	3,13801
174	0,67590	1,28644	1,65366	1,97369	2,34797	2,60438	3,13773
175	0,67589	1,28641	1,65361	1,97361	2,34784	2,60421	3,13745
176	0,67589	1,28638	1,65356	1,97353	2,34772	2,60405	3,13718
177	0,67588	1,28635	1,65351	1,97346	2,34760	2,60389	3,13691
178	0,67587	1,28633	1,65346	1,97338	2,34748	2,60373	3,13665
179	0,67586	1,28630	1,65341	1,97331	2,34736	2,60357	3,13638
180	0,67586	1,28627	1,65336	1,97323	2,34724	2,60342	3,13612
181	0,67585	1,28625	1,65332	1,97316	2,34713	2,60326	3,13587
182	0,67584	1,28622	1,65327	1,97308	2,34701	2,60311	3,13561
183	0,67583	1,28619	1,65322	1,97301	2,34690	2,60296	3,13536
184	0,67583	1,28617	1,65318	1,97294	2,34678	2,60281	3,13511
185	0,67582	1,28614	1,65313	1,97287	2,34667	2,60267	3,13487
186	0,67581	1,28612	1,65309	1,97280	2,34656	2,60252	3,13463
187	0,67580	1,28610	1,65304	1,97273	2,34645	2,60238	3,13438
188	0,67580	1,28607	1,65300	1,97266	2,34635	2,60223	3,13415
189	0,67579	1,28605	1,65296	1,97260	2,34624	2,60209	3,13391
190	0,67578	1,28602	1,65291	1,97253	2,34613	2,60195	3,13368
191	0,67578	1,28600	1,65287	1,97246	2,34603	2,60181	3,13345
192	0,67577	1,28598	1,65283	1,97240	2,34593	2,60168	3,13322
193	0,67576	1,28595	1,65279	1,97233	2,34582	2,60154	3,13299
194	0,67576	1,28593	1,65275	1,97227	2,34572	2,60141	3,13277
195	0,67575	1,28591	1,65271	1,97220	2,34562	2,60128	3,13255
196	0,67574	1,28589	1,65267	1,97214	2,34552	2,60115	3,13233
197	0,67574	1,28586	1,65263	1,97208	2,34543	2,60102	3,13212
198	0,67573	1,28584	1,65259	1,97202	2,34533	2,60089	3,13190
199	0,67572	1,28582	1,65255	1,97196	2,34523	2,60076	3,13169
200	0,67572	1,28580	1,65251	1,97190	2,34514	2,60063	3,13148

http://mybacaan.blogspot.com/2014/03/all-about-reading-everithing-about_8279.html

Lampiran VIII

ANGKET PENELITIAN

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Isilah nama responden dengan nama, kelas, dan jenis kelamin anda, pada lembar yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab.
3. Isilah angket dibawah ini sebagai bentuk partisipasi anda guna mengukur sejauh mana "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Dan Sikap Positif Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan Di Kabupaten Pasuruan". Pengisian angket ini sama sekali tidak mempengaruhi nilai dan pilihan anda tidak dinilai "benar" atau "salah" karena itu diharapkan anda memberikan jawaban yang sebenar-benarnya berdasarkan penilaian anda sendiri.
4. Cara menjawab pernyataan dalam angket ini adalah dengan memberikan tanda centang (\checkmark) pada jawaban yang telah tersedia. Pada lembar ini telah disajikan beberapa pernyataan dan anda diminta untuk memilih salah satu dari lima jawaban yang tersedia, masing-masing alternative jawaban memiliki arti yakni,
 - a. SS (Sangat Setuju) = Jika anda sangat setuju dan meyakini maka pernyataan tersebut sangat menggambarkan keadaan anda dan Guru PAI anda.
 - b. S (Setuju) = Jika anda setuju dan meyakini maka pernyataan tersebut menggambarkan keadaan anda dan Guru PAI anda.
 - c. RG (Ragu-ragu) = Jika anda ragu-ragu maka pernyataan tersebut kadang-kadang "iya" menggambarkan dan sering "tidak" menggambarkan keadaan anda dan Guru PAI anda.
 - d. TS (Tidak Setuju) = Jika anda tidak setuju dan tidak meyakini maka pernyataan tersebut tidak menggambarkan keadaan anda dan Guru PAI anda.
 - e. STS (Sangat Tidak Setuju) = Jika anda sangat tidak setuju dan tidak meyakini maka pernyataan tersebut sangat atau sama sekali tidak menggambarkan keadaan anda dan Guru PAI anda.
5. Selamat mengerjakan dan terima kasih.

No	Pernyataan	Nilai				
		S	S	R	T	ST
A.	Sikap Positif Siswa					
1.	Saya mengenali potensi diri sendiri dengan baik.					
2.	Saya menerima kekurangan dan kelebihan dalam kehidupan dengan baik.					

3.	Saya mengenali prestasi diri sendiri dengan baik.						
4.	Saya tidak sombong dan angkuh.						
5.	Saya tetap bersikap optimis ketika mengalami kegagalan.						
6.	Saya memiliki sikap bertanggung jawab.						
7.	Saya memiliki keyakinan dan kemampuan untuk mengatasi masalah dalam hidup.						
8.	Saya dapat berfikir dan bertindak dengan mandiri.						
9.	Saya dapat mengambil keputusan, mengarahkan, dan mengembangkan diri sendiri sesuai norma yang berlaku.						
10.	Saya dapat menyesuaikan diri dengan norma yang berlaku.						
11.	Saya dapat berfikir secara matang dalam merumuskan tujuan hidup tanpa paksaan dari luar.						
12.	Saya dapat mengontrol emosi dengan berperilaku baik.						
13.	Saya dapat mencapai tujuan dengan mengembangkan kepribadian dan ketrampilan yang saya miliki.						
14.	Saya dapat menghargai dan menilai orang lain dengan baik.						
15.	Saya memiliki sikap empati terhadap orang lain.						
16.	Saya dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan social.						
17.	Saya memiliki kepedulian terhadap masalah dilingkungan sekitar.						
18.	Saya dapat mengarahkan hidup saya berdasarkan agama yang saya anut.						
19.	Saya memiliki sikap bersahabat dalam berhubungan dengan orang lain.						
20.	Saya tidak membiarkan diri saya dimanfaatkan oleh orang lain.						
B.	Kompetensi Kepribadian Guru						
1.	Guru PAI saya memiliki pendirian teguh yang kuat sesuai dengan aturan yang ada.						
2.	Guru PAI saya dapat membedakan mana yang baik dan tidak baik.						
3.	Guru PAI saya memiliki sikap mandiri, tanggung jawab, dan etos kerja yang baik.						
4.	Guru PAI saya memiliki perilaku yang disegani oleh siswa.						
5.	Guru PAI saya memiliki pengaruh yang baik bagi siswa..						
6.	Guru PAI saya dapat memberikan contoh yang baik kepada siswa						
7.	Guru PAI saya dapat memberikan contoh yang baik kepada siswa.						
8.	Guru PAI saya senantiasa bertindak sesuai dengan norma agama.						
9.	Guru PAI saya memiliki kebijakan yang baik dalam segala hal untuk siswanya.						
10.	Guru PAI saya memiliki sikap arif dan bijaksana.						

Lampiran IX

KISI-KISI KUESIONER

Indikator Kompetensi Kepribadian Guru PAI	Nomor Butir Soal
Kepribadian yang mantab dan stabil	1 dan 2
Kepribadian dewasa	3
Kewibawaan	4 dan 5
Berakhlak mulia	6,7, dan 8
Kepribadian yang arif dan bijaksana	9 dan 10

Indikator Sikap Positif Siswa	Nomor Butir Soal
Mampu menilai diri secara apa adanya	1 dan 2
Mampu menilai prestasi yang diperoleh secara apa adanya	3 dan 4
Mampu menilai sesuatu secara apa adanya	5 dan 10
Menerima tanggung jawab	6 dan 7
Kemandirian (<i>autonomy</i>)	8 dan 9
Berorientasi tujuan	11 dan 13
Dapat mengontrol emosi	12 dan 14
Berorientasi keluar	15, 16 dan 20
Penerima sosial	17 dan 19
Memiliki filsafat hidup	18

Lampiran X**LAMPIRAN FOTO**

Guru PAI Kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan



Menjelaskan angket penelitian kepada siswa kelas XII di setiap kelas yakni, 11 kelas di SMA Negeri 1 Kejayan dan para siswa yang memperoleh angket penelitian setiap kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan mengerjakan angket penelitian tersebut.

Lampiran XI



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSIMILE
0341-552398 MALANG

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama : Icha Evrilla Putri Rindrianasari
NIM : 14110021
Judul : Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru dan Sikap Positif Siswa
 Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan Di
 Kabupaten Pasuruan
Dosen pembimbing : Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak.

No	Tanggal	Catatan Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1	26 / 02 / 2018	Konsultasi Revisi Bab 1, 2 dan 3	
2	5 / 03 / 2018	Konsultasi Angket Penelitian	
3	12 / 03 / 2018	Konsultasi Revisi Angket Penelitian	
4	22 / 03 / 2018	Konsultasi Bab 4	
5	26 / 03 / 2018	Konsultasi Revisi Bab 4	

6	21 / 2018 05	Konsultasi Bab 5 dan 6	g
7	22 / 2018 05	Konsultasi Revisi Bab 5 dan 6	g
8	25 / 2018 05	Konsultasi Revisi BAB 1,2,3, 4,5 dan 6	g
9	25 / 2018 05	ke	g
10			

Malang, ~~25~~ Mei 2018

a.n Dekan
Kajur PAI


Dr. Marno, M.Ag
NIP. 19720822 200212 1 001

Lampiran XII

Data Mentah Angket Penelitian dari SPSS

Vivi	Putri	5	5	5	5	5	5	5	5
Ismi	Putri	5	5	5	5	5	5	5	5
Alfifa	Putri	5	5	5	5	5	5	5	5
Fitriya	Putri	5	5	5	5	5	5	5	5
Agung	Putra	4	4	4	4	4	4	4	2
Yasmin	Putri	5	5	5	5	5	5	5	5
Safriil	Putra	4	4	5	4	4	5	5	4
Komar	Putra	4	4	5	4	4	5	5	4
Izzatun	Putri	5	5	5	5	5	5	5	5
Aisyah	Putri	5	5	5	5	5	5	5	5
Nuria	Putri	4	4	4	5	4	4	5	4
Sofiyah	Putri	5	4	4	4	4	4	4	4
Muhammad	Putra	4	4	5	5	5	5	5	4
Saifud	Putra	4	4	4	5	5	5	4	5
Rizal	Putra	4	4	4	4	4	4	5	5
Nabita	Putri	4	4	4	4	4	4	4	4
Lukman	Putra	4	4	4	4	4	4	4	4

Dani	Putra	4	4	4	4	4	4	4	4
Icha	Putri	4	4	4	4	4	4	4	4
Farida	Putri	4	4	4	4	4	4	4	4
Putri	Putri	4	4	4	4	4	4	4	4
Rosalina	Putri	5	5	4	4	5	5	4	4
Risa	Putri	5	5	4	4	5	5	4	4
Novia	Putri	5	4	5	4	5	5	5	5
Miftahul	Putri	5	5	5	5	5	5	5	5
Isla	Putri	4	4	4	4	4	4	4	4
Elok	Putri	4	4	4	4	4	4	4	4
Dewi	Putri	4	4	4	4	4	4	4	4
Rahman	Putra	4	4	4	4	4	4	4	4
Aji	Putra	5	5	4	4	4	5	5	4
Khoirur	Putra	4	4	4	5	5	5	4	4
Riyan	Putra	5	5	4	4	5	4	5	4
Marzuki	Putra	4	4	4	4	4	4	4	4
Zukriyah	Putri	5	5	5	4	4	5	5	5
Lailia	Putri	4	4	4	4	2	4	2	4
Munir	Putra	4	4	4	4	2	4	4	4
Dewi	Putri	4	4	2	4	2	4	4	4

Zenanda	Putri	4	4	4	4	4	4	2	4
Ayu	Putri	4	4	4	4	4	4	4	4
Anisya	Putri	4	4	4	2	5	4	2	2
Nailul	Putri	5	5	4	4	2	4	4	2
Mega	Putri	5	5	5	5	5	4	4	5
Dwi	Putri	4	4	4	4	4	4	4	4
Annisa	Putri	5	4	4	4	4	4	4	4
Maulid	Putri	4	4	4	4	4	4	4	4
Eka Ayu	Putri	4	4	4	4	4	4	4	4
Rausyan	Putra	4	4	4	4	4	4	4	4
Mahmiyah	Putri	4	4	4	4	4	4	4	4
Rifqi An	Putri	4	4	4	4	4	4	4	4
Ilvi Nur	Putri	4	4	4	4	4	4	2	4
Musafak	Putra	4	5	4	4	5	5	4	5
Rizkia	Putri	4	4	4	4	4	4	4	4
Hamaidi	Putra	4	4	4	4	4	4	4	4
Moch.	Putra	4	4	4	4	4	4	4	4
Amal	Putra	5	5	4	5	5	4	4	5
Trio	Putra	5	5	5	5	5	5	5	5
Mundis	Putra	5	5	5	5	5	5	5	5

Alifian	Putra	5	4	5	4	5	4	4	4
Firdan	Putra	5	5	5	4	4	4	4	4
Junaidi	Putra	4	4	4	4	5	4	4	4
Itishom	Putra	4	4	4	4	4	4	4	4
Fikri	Putra	4	4	4	4	4	4	4	4
Arief	Putra	4	4	4	4	4	4	4	4
Hafidah	Putri	4	4	4	4	4	4	4	4
Marisa	Putri	4	4	4	4	4	4	4	4
Geger	Putra	4	4	4	4	4	4	4	4
Lutfi	Putra	4	4	4	4	4	4	4	4
Sunato	Putra	4	4	4	4	4	4	4	4
Bambang	Putra	4	4	4	4	4	4	4	4
Yogi	Putra	4	4	4	4	4	4	4	4
Lailatul	Putri	4	4	4	4	4	4	4	4
Fika	Putri	4	4	4	4	4	4	4	4
Fajar	Putra	4	5	5	4	4	4	4	4
Utami	Putri	4	4	4	4	4	4	4	4
Amalia	Putri	5	4	4	4	4	4	4	4
Daniar	Putri	4	4	4	4	4	4	4	4
Ravena	Putri	4	4	4	4	4	4	4	4

Anwari	Putri	4	5	4	4	4	4	4	4
Mely	Putri	4	4	4	4	5	4	4	4
Ainul	Putra	5	5	4	5	5	4	5	5
Devira	Putri	4	4	4	4	5	4	5	4
Ajeng	Putri	5	5	5	4	5	4	5	4
Lutfiyah	Putri	4	4	4	4	5	4	5	4
Alfian	Putra	5	4	4	4	4	4	4	4
Aditya	Putra	4	4	4	4	4	4	4	4
Zaenul	Putra	4	4	4	4	4	4	4	4
Vega	Putri	4	4	4	4	4	4	2	4
Erika	Putri	5	4	4	4	4	4	4	2
Melati	Putri	4	4	4	4	4	4	4	4
A'yun	Putri	4	4	4	4	4	4	4	4
Aisyah J	Putri	4	4	4	4	4	4	4	4
Atika	Putri	4	4	4	4	4	4	4	4
Suwita	Putri	4	4	4	4	4	4	4	4
Sholahu	Putra	4	4	4	5	5	5	5	5
Siti Dwi	Putri	4	4	4	5	5	4	4	2
Choirun	Putri	4	4	4	5	5	5	4	2
Risma	Putri	4	4	4	4	4	4	4	4

Donny	Putra	5	4	4	5	4	4	5	5
Lutfi	Putri	4	4	4	5	4	4	4	4
Sofyan	Putra	5	5	5	5	5	5	5	5
Abdul	Putra	5	5	5	5	5	5	5	5
Aditya	Putra	4	4	4	4	4	4	4	4
Devi	Putri	4	4	4	4	4	4	4	4
Lailatul	Putri	4	4	4	4	4	4	4	4
Valenna	Putri	5	5	4	4	4	4	4	4
Ekky	Putri	5	5	5	5	5	5	5	5
Khoirul	Putra	4	4	4	4	4	4	4	4
Hidayah	Putri	4	4	4	4	4	2	4	4
Nisa	Putri	4	4	4	4	5	5	5	4
Ega	Putri	4	4	4	4	4	5	4	4
Ahmad	Putra	4	4	4	4	4	4	4	4
Fauzi	Putra	5	4	4	4	4	4	5	4
Ali	Putra	5	5	5	5	5	5	5	5
M.Zainul	Putra	5	5	5	5	5	5	4	5
Riki	Putra	4	4	4	4	4	4	4	4
Silvi	Putri	4	4	4	4	4	5	5	5
Nella	Putri	5	4	4	5	5	4	5	5

Anfita	Putri	4	4	4	4	4	5	4	4
Bagus	Putra	4	4	4	5	5	4	5	5
Joan	Putra	4	4	4	4	2	4	4	4
Najib	Putra	4	5	4	4	4	4	4	5
Fanani	Putra	4	5	4	5	4	5	4	5
Azza	Putra	4	5	5	5	4	4	5	5
Sonia	Putri	4	5	5	4	5	4	4	4
Akbar	Putra	4	5	4	4	4	5	5	4
Saiful	Putra	4	5	4	5	5	4	5	5
Sheily	Putri	4	5	4	4	4	4	5	4
Fitri	Putri	4	5	4	4	4	4	5	4
Yasmin	Putri	5	5	5	5	5	5	5	4
A'yun	Putri	4	2	5	2	4	4	4	4
Safira	Putri	4	4	4	4	4	5	4	4
Pramudya	Putra	5	4	5	5	5	4	5	4
M. Fauz	Putra	4	4	4	4	4	4	4	4
Abdul	Putra	4	4	4	4	4	4	4	4
Basir	Putra	5	5	5	5	5	5	5	5
Mascar	Putra	4	4	4	5	5	4	4	4
Roni	Putra	5	4	5	4	5	5	4	4

Fitrah	Putra	4	4	4	5	4	4	4	4
Safitri	Putri	5	5	5	5	4	4	5	5
Zumrotul	Putri	5	4	5	5	5	5	4	5
Selly	Putri	4	5	4	4	4	4	5	4
Sinta	Putri	5	5	4	4	4	5	4	4
Wardha	Putri	4	5	4	4	4	4	5	4
Farah	Putri	5	4	5	5	4	5	5	4
Mila	Putri	5	5	5	5	4	5	5	5
Najibb	Putra	5	4	5	5	5	4	5	5
Sulistya	Putri	5	4	5	5	5	5	5	4
Rahmah	Putri	5	5	4	4	5	4	5	5
Fitrah	Putri	4	5	4	4	4	4	5	4
M. Nur H	Putra	4	5	4	4	4	4	5	4
Ferdian	Putra	5	5	4	5	5	5	5	4
Kartika	Putri	4	4	4	4	4	4	4	2
Krisna	Putri	4	4	4	4	4	4	4	4
Tanvan	Putri	4	4	4	4	4	4	2	4
Ayunita	Putri	5	5	5	5	5	5	5	5
Isnafi	Putri	4	4	4	4	4	4	2	4
Paulina	Putri	5	5	4	5	5	5	5	4

Lutfil	Putra	4	4	4	4	4	2	4	4
Andrean	Putra	5	5	5	2	4	4	4	4
P. Indy	Putri	5	5	4	5	5	4	5	4
Andini	Putri	5	4	4	5	4	4	5	4
Khunin	Putri	4	4	4	5	5	4	4	5
Atika	Putri	5	4	4	5	4	4	5	4
Rozy	Putra	5	5	4	5	4	5	4	5
Fatima	Putri	5	5	5	4	5	5	5	4
Bella	Putri	5	4	5	5	4	4	4	5
Ambar	Putri	5	4	5	5	4	5	4	5
Ifan	Putra	5	4	5	5	4	5	5	4
Eris	Putra	5	5	4	5	4	5	5	5
Suyudi	Putri	5	5	4	5	5	4	5	5
Nuril	Putri	5	5	4	5	5	5	4	4
Fahmi	Putra	5	4	5	5	4	5	5	5
Pandu	Putra	5	5	4	5	4	5	5	2
Fanani	Putra	5	4	4	5	4	5	4	5
Sofyan	Putra	4	4	4	4	4	4	4	4
Anam	Putra	4	4	4	4	4	4	4	4
Hijratul	Putri	5	5	5	4	4	4	4	4

Sambani	Putra	5	4	5	5	5	4	5	4
Lukman	Putra	2	4	2	5	5	4	4	4
Revita	Putri	5	5	5	5	5	5	5	5
Yusril	Putra	4	5	4	5	5	5	5	5
Rima	Putri	4	5	4	5	4	4	4	5
Bima	Putra	4	4	4	4	4	4	4	4
Nadya	Putri	4	4	4	4	4	4	4	2
Liyanti	Putri	4	4	4	4	4	4	4	4
Winoto	Putra	4	5	5	5	5	5	4	4
Nurul	Putri	4	5	5	5	5	4	5	4
Mahdi	Putra	4	4	4	4	4	4	4	4

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	4	5	5	4	5	4
4	4	5	5	4	5	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	4	2	2	2	5
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	5	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	4	4	2	2	2	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	4	2	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	4	4	5	5	5	5
4	5	5	5	4	4	5	5	5	5
5	4	5	4	4	4	4	5	4	5
4	4	5	4	5	5	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	4	4	5	5	5	5
5	5	5	2	5	5	5	4	5	5
4	4	4	5	4	5	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
4	2	4	4	4	4	2	4	4	4
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
4	2	4	4	2	4	4	4	2	4
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	4	4	4	4	4	5	5

4	4	4	2	4	5	5	4	4	5
5	5	5	4	5	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	5	4	4	5
4	4	4	4	4	5	4	5	4	4
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	5	5	4	5	5
5	5	4	4	5	4	4	4	4	5
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5

5	4	4	4	4	4	4	2	4	4
5	4	4	4	4	4	4	2	4	4
5	4	4	4	4	4	4	2	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	2	2	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	2	4	2	4	4	4	4
4	4	2	2	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
4	4	2	2	4	5	2	4	2	5
4	4	2	2	4	4	4	2	2	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	5	4	5	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	2	4	4	5	4	4	5
5	5	4	5	5	4	4	4	4	5
4	4	4	5	4	5	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	4	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	2	4	4	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	4	5	4	5	5	5	4
5	4	5	4	5	5	5	4	4	4
4	4	5	4	5	5	5	5	4	5
4	5	4	5	4	4	4	5	4	4
4	4	4	5	4	5	4	4	4	4

4	5	5	5	5	4	5	5	4	4
5	5	4	5	4	4	5	4	5	5
5	5	4	5	4	5	5	4	4	4
5	4	4	5	5	5	5	5	4	5
5	5	4	5	5	5	5	4	4	4
5	5	5	5	4	5	4	5	5	5
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	5	4	4	5	5	5
4	4	5	4	4	4	5	4	4	4
5	5	4	4	2	4	5	2	4	5
4	4	5	4	4	5	2	2	2	5
4	4	4	5	4	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	5	5	5	4	4
4	4	4	5	5	5	4	5	5	5
4	4	5	4	5	4	5	4	5	4
5	4	5	5	4	5	5	5	5	4
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4

4	4	4	5	4	5	5	4	5	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	5	5	4	5	4
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
4	5	5	4	4	5	4	5	5	4
5	4	5	4	5	5	5	4	4	5
5	4	5	4	5	5	5	5	5	4
4	4	4	5	4	5	5	4	5	4
4	4	4	5	4	5	5	4	5	4
5	5	5	4	4	5	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	2	4	4	4	4	2	4
5	2	4	4	4	4	4	2	4	4
4	4	4	2	4	2	4	4	4	4
5	5	5	4	4	5	4	4	5	5
4	2	4	4	4	4	2	4	2	4
5	5	4	2	4	4	4	2	4	5
5	5	5	4	5	5	4	5	4	5

5	5	5	4	4	4	5	5	5	4
4	5	5	4	5	4	4	4	4	5
5	4	4	4	4	5	5	4	5	5
4	5	4	5	5	4	5	5	5	5
5	4	5	4	5	4	4	5	5	5
5	5	5	4	5	5	4	5	4	5
4	5	4	5	5	4	4	4	4	5
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
5	4	5	4	5	2	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	4	4	4	5
4	5	5	5	4	5	4	5	5	5
5	5	5	4	5	4	4	4	5	5
5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
4	5	4	5	5	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
4	4	5	5	4	4	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

5	5	5	4	5	5	5	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	2	4	4	2	4	2	4	4
4	4	2	2	2	4	4	4	4	4
4	5	5	4	4	4	5	4	5	5
4	5	4	4	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	4	4	5	5	5

4	4	4	5	5	5	5	4	4	4
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	4	4	4	4	2	4	4	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
4	4	5	4	4	4	5	4	5	4
4	5	5	4	4	4	5	5	5	4
4	5	5	4	4	4	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	4	2
5	4	5	4	5	4	5	5	5	5

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	4	4	2	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	2	4	4	2	4
4	4	4	4	4	2	4	4	2	4
4	2	4	2	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	2	5	5	5	4	4	5	5	4
5	5	4	2	4	4	5	5	4	5
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	5	5	5	4	4
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

4	5	4	5	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	4	4	5	4	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	5	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5

5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	4	4	5	5	5	5
4	5	5	5	4	4	5	5	5	5
4	5	5	5	4	4	5	5	5	5
5	4	5	5	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	4	4	5	4
4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	5	5	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	4	4	4	5
4	4	5	5	5	4	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	5	5	4	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	4	5	4	4

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
2	4	5	5	5	2	5	5	5	5
4	5	5	5	5	4	4	5	5	4

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	5	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	5	5	5	4
4	5	5	5	5	4	5	5	5	5
4	4	4	5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
4	4	5	5	5	4	4	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	4	5	4
4	4	5	5	5	4	4	5	5	5
5	4	5	4	5	4	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	5	4	5	5	5
5	5	4	5	4	5	4	4	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	4	4	5	5	5
4	4	5	5	5	4	4	5	5	5
5	5	4	2	4	4	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	2	4	4	4	2	4	4	2
4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
4	4	4	2	4	4	4	4	2	4
5	5	4	2	4	4	4	5	5	5
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	2	5	5	5	5	5	4	4	4
5	4	5	4	5	5	5	5	5	4
5	4	4	4	4	5	5	4	4	4
5	4	5	4	5	4	5	5	4	5
4	5	5	4	5	4	5	4	5	4
4	5	5	4	5	4	5	5	4	4
4	4	5	5	5	4	4	5	4	5
5	4	5	4	4	4	4	5	5	5
4	5	5	4	4	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	5	4	4	4	4	5
5	5	4	5	5	4	4	4	5	4
5	5	4	4	5	5	5	5	4	5

5	4	5	5	4	4	5	4	5	5
5	5	5	4	5	5	4	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	5	5	5	4
4	2	5	5	5	5	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

5	5	99	50	149	90
5	5	100	50	150	90
5	5	100	50	150	91
5	5	100	50	150	91
4	4	74	40	114	91
5	5	100	50	150	91
5	5	88	45	133	89
5	5	88	45	133	91
5	5	99	50	149	89
5	5	100	50	150	90
4	5	80	43	123	92
5	5	85	46	131	91
5	4	93	45	138	90
4	4	84	41	125	89
4	5	82	48	130	93
4	4	80	40	120	88
4	4	80	40	120	92
4	4	80	40	120	87
4	2	74	34	108	88
4	4	80	40	120	88

4	4	80	40	120	90
5	5	93	50	143	90
5	5	93	50	143	89
5	5	92	48	140	90
5	5	93	45	138	88
4	4	81	44	125	86
4	4	81	44	125	89
4	4	81	40	121	87
4	4	83	41	124	87
5	5	93	50	143	91
5	4	90	45	135	89
4	5	89	47	136	91
4	4	80	40	120	91
5	5	97	50	147	92
4	2	72	36	108	90
2	4	72	34	106	91
4	4	74	36	110	92
2	4	70	36	106	89
4	4	78	38	116	92
5	5	81	49	130	87

5	4	78	46	124	92
5	4	96	42	138	92
5	5	80	50	130	88
4	4	81	38	119	89
4	4	80	40	120	91
4	4	80	46	126	91
5	5	80	50	130	92
5	5	80	50	130	91
4	4	80	40	120	91
4	4	76	40	116	91
5	5	91	50	141	90
4	4	80	40	120	90
4	4	81	41	122	87
5	4	81	46	127	90
4	4	93	48	141	92
5	5	100	50	150	89
5	5	100	50	150	89
4	4	86	41	127	91
5	4	87	42	129	89
4	4	81	41	122	92

5	5	80	50	130	89
5	5	83	50	133	91
5	5	83	50	133	91
5	5	83	50	133	90
5	5	83	50	133	92
5	5	82	50	132	92
5	5	84	50	134	89
5	5	82	50	132	89
5	5	82	50	132	92
5	5	82	50	132	91
5	5	83	50	133	89
5	5	82	50	132	91
5	5	85	50	135	92
5	5	82	50	132	91
5	5	83	50	133	87
5	5	83	50	133	91
5	5	88	50	138	91
5	5	88	50	138	90
5	5	87	50	137	90
5	5	97	50	147	88

5	5	82	48	130	90
5	5	85	48	133	91
5	5	82	48	130	87
4	4	82	43	125	84
4	5	76	43	119	90
4	4	80	43	123	90
4	5	80	43	123	90
4	4	81	43	124	87
4	5	78	41	119	89
4	4	76	40	116	89
4	4	76	40	116	89
4	4	80	40	120	89
4	4	80	40	120	90
4	4	87	43	130	91
4	4	76	44	120	87
5	5	73	48	121	87
4	4	80	40	120	84
5	4	89	46	135	93
4	4	81	40	121	86
5	5	100	50	150	92

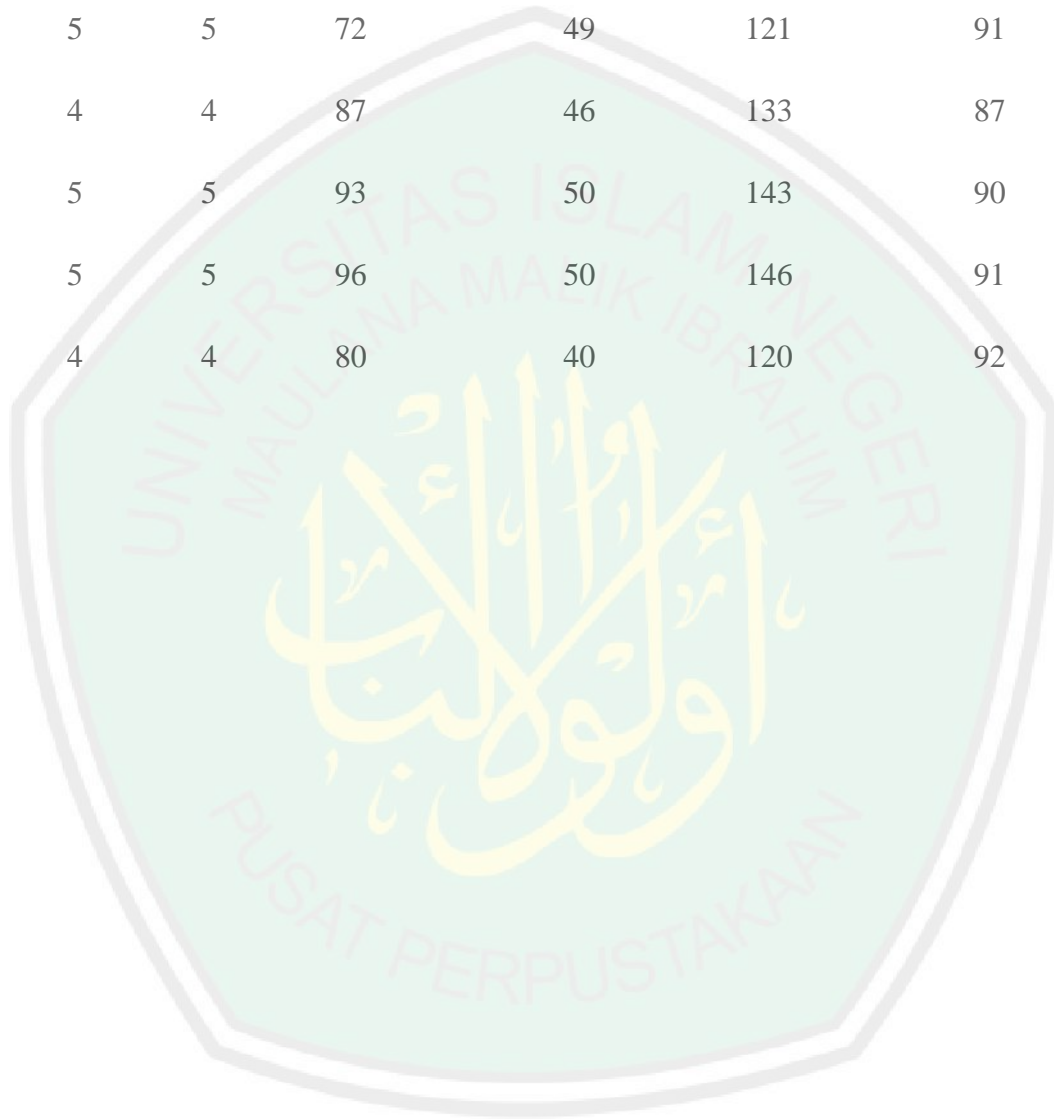
5	5	100	50	150	91
4	4	80	40	120	88
4	4	80	40	120	86
4	4	80	40	120	88
4	4	82	42	124	89
5	5	100	50	150	90
4	4	80	40	120	92
4	4	78	42	120	92
5	5	89	50	139	91
5	5	87	49	136	90
4	4	80	40	120	90
5	4	87	42	129	89
5	5	100	50	150	92
4	5	89	49	138	88
4	4	80	40	120	88
5	5	91	50	141	90
5	5	91	50	141	87
5	5	87	50	137	91
5	5	88	50	138	90
5	5	82	50	132	91

5	5	89	50	139	90
5	5	90	50	140	91
5	5	91	50	141	91
5	5	92	50	142	92
5	5	90	50	140	92
5	5	95	50	145	91
5	5	84	50	134	88
5	5	87	50	137	92
5	5	89	49	138	90
4	4	77	41	118	90
5	5	76	47	123	92
4	5	89	46	135	93
4	4	80	40	120	90
4	4	82	43	125	92
5	5	100	50	150	88
5	4	86	44	130	89
5	5	91	49	140	85
5	4	85	47	132	91
5	5	95	50	145	87
5	5	93	49	142	85

4	5	86	47	133	91
5	5	94	47	141	92
4	5	86	47	133	89
5	5	91	47	138	90
5	5	98	50	148	86
5	5	92	47	139	86
5	5	94	46	140	85
5	5	93	50	143	85
4	5	86	47	133	87
4	5	86	47	133	85
4	4	94	41	135	85
4	4	78	40	118	86
5	5	80	50	130	85
4	2	72	32	104	81
4	4	85	38	123	81
4	4	82	36	118	85
4	4	94	41	135	85
2	4	70	38	108	83
5	4	79	46	125	84
4	5	93	47	140	85

5	4	90	43	133	86
5	4	88	46	134	80
4	5	89	45	134	83
5	4	93	45	138	82
4	5	92	46	138	83
5	4	92	45	139	82
5	5	90	48	138	84
5	4	91	45	136	86
5	5	93	50	143	84
5	5	93	45	138	84
5	4	94	44	138	85
5	4	94	46	140	85
5	5	92	47	139	84
5	5	90	47	137	81
4	4	80	40	120	81
4	4	80	40	120	90
4	4	83	40	123	92
4	5	95	47	142	93
5	4	80	47	127	93
5	5	100	50	150	93

5	5	95	48	143	91
4	4	85	48	133	94
4	4	83	40	123	91
5	5	72	49	121	91
4	4	87	46	133	87
5	5	93	50	143	90
5	5	96	50	146	91
4	4	80	40	120	92



Lampiran XIII

Data Validitas Angket Penelitian dari SPSS

Correlations

		Sikap positif siswa (X2) p	Sikap positif siswa (X2) p	Sikap positif siswa (X2) p	Sikap positif siswa (X2) p	Sikap positif siswa (X2) p	Sikap positif siswa (X2) p	Sikap positif siswa (X2) p	Sikap positif siswa (X2) p
Sikap Positif Siswa (X2)	Pearson Correlation	1	.477*	.590*	.387*	.317*	.430*	.420*	.308*
	Sig. (2- tailed)		0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0
	N	188	188	188	188	188	188	188	188
Sikap Positif Siswa (X2)	Pearson Correlation	.477*	1	.329*	.386*	.330*	.384*	.417*	.326*
	Sig. (2- tailed)	0.00 0		0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0
	N	188	188	188	188	188	188	188	188
Sikap Positif Siswa	Pearson Correlation	.590*	.329*	1	.287*	.403*	.428*	.371*	.345*

(X2)	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	188	188	188	188	188	188	188	188
Sikap Positif Siswa (X2)	Pearson Correlation	.387*	.386*	.287*	1	.432*	.429*	.470*	.443*
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000
	N	188	188	188	188	188	188	188	188
Sikap Positif Siswa (X2)	Pearson Correlation	.317*	.330*	.403*	.432*	1	.382*	.384*	.307*
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000
	N	188	188	188	188	188	188	188	188
Sikap Positif Siswa (X2)	Pearson Correlation	.430*	.384*	.428*	.429*	.382*	1	.368*	.311*
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000
	N	188	188	188	188	188	188	188	188
Sikap Positif Siswa	Pearson Correlation	.420*	.417*	.371*	.470*	.384*	.368*	1	.358*

(X2)	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	188	188	188	188	188	188	188	188
Sikap Positif Siswa (X2)	Pearson Correlation	.308*	.326*	.345*	.443*	.307*	.311*	.358*	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	188	188	188	188	188	188	188	188
Sikap Positif Siswa (X2)	Pearson Correlation	.463*	.378*	.456*	.428*	.455*	.406*	.599*	.403*
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	188	188	188	188	188	188	188	188
Sikap Positif Siswa (X2)	Pearson Correlation	.322*	.333*	.259*	.293*	.403*	.435*	.318*	.331*
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	188	188	188	188	188	188	188	188
Sikap Positif Siswa	Pearson Correlation	.441*	.341*	.332*	.360*	.323*	.409*	.400*	.436*

(X2)	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	188	188	188	188	188	188	188	188
Sikap Positif Siswa (X2)	Pearson Correlation	.203*	.342*	.179*	.250*	.201*	.301*	.460*	.395*
	Sig. (2-tailed)	0.005	0.000	0.014	0.001	0.006	0.000	0.000	0.000
	N	188	188	188	188	188	188	188	188
Sikap Positif Siswa (X2)	Pearson Correlation	.442*	.437*	.339*	.508*	.341*	.435*	.419*	.435*
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	188	188	188	188	188	188	188	188
Sikap Positif Siswa (X2)	Pearson Correlation	.282*	.411*	.408*	.317*	.363*	.308*	.374*	.202*
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.005
	N	188	188	188	188	188	188	188	188
Sikap Positif Siswa	Pearson Correlation	.294*	.400*	.282*	.243*	.292*	.355*	.293*	.253*

(X2)	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	188	188	188	188	188	188	188	188
Sikap Positif Siswa (X2)	Pearson Correlation	.299*	.359*	.198*	.328*	.172*	.272*	0.125	.301*
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.006	0.000	0.018	0.000	0.087	0.000
	N	188	188	188	188	188	188	188	188
Sikap Positif Siswa (X2)	Pearson Correlation	.403*	.446*	.336*	.269*	.262*	.427*	.422*	.303*
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	188	188	188	188	188	188	188	188
Sikap Positif Siswa (X2)	Pearson Correlation	.337*	.345*	.268*	.231*	.339*	.353*	.231*	.154*
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.001	0.035
	N	188	188	188	188	188	188	188	188
Sikap Positif Siswa	Pearson Correlation	.453*	.354*	.330*	.330*	.389*	.351*	.359*	.255*

(X2)	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	188	188	188	188	188	188	188	188
Sikap Positif Siswa (X2)	Pearson Correlation	.295*	.235*	.254*	.221*	.275*	.262*	.266*	.299*
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.001	0.000	0.002	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	188	188	188	188	188	188	188	188
Kompetensi Kepribadian Guru (X1)	Pearson Correlation	.215*	.348*	.187*	.207*	.254*	.276*	.427*	.193*
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.000	0.010	0.004	0.000	0.000	0.000	0.008
	N	188	188	188	188	188	188	188	188
Kompetensi Kepribadian Guru (X1)	Pearson Correlation	-.054	.190*	0.098	0.025	.179*	.151*	.325*	0.019
	Sig. (2-tailed)	0.459	0.009	0.182	0.737	0.014	0.039	0.000	0.796
	N	188	188	188	188	188	188	188	188
Kompetensi Kepribadian	Pearson Correlation	.152*	.345*	.175*	.218*	.240*	.300*	.287*	.186*

an Guru (X1)	Sig. (2- tailed)	0.03 7	0.00 0	0.01 6	0.00 3	0.00 1	0.00 0	0.00 0	0.01 1
	N	188	188	188	188	188	188	188	188
Kompete nsi Kepribadi an Guru (X1)	Pearson Correlati on	.157* 1	.309* 0	.272* 0	.195* 7	.335* 0	.250* 1	.184* 1	.324* 0
	Sig. (2- tailed)	0.03 1	0.00 0	0.00 0	0.00 7	0.00 0	0.00 1	0.01 1	0.00 0
N		188	188	188	188	188	188	188	188
Kompete nsi Kepribadi an Guru (X1)	Pearson Correlati on	.167* 2	.272* 0	.223* 2	.181* 3	.270* 0	.297* 0	.318* 0	.260* 0
	Sig. (2- tailed)	0.02 2	0.00 0	0.00 2	0.01 3	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0
N		188	188	188	188	188	188	188	188
Kompete nsi Kepribadi an Guru (X1)	Pearson Correlati on	.236* 1	.367* 0	.218* 3	.198* 6	.276* 0	.258* 0	.320* 0	.285* 0
	Sig. (2- tailed)	0.00 1	0.00 0	0.00 3	0.00 6	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0
N		188	188	188	188	188	188	188	188
Kompete nsi Kepribadi	Pearson Correlati on	.195* *	.357* *	.243* *	.209* *	.359* *	.260* *	.373* *	0.14 1

an Guru (X1)	Sig. (2- tailed)	0.00 7	0.00 0	0.00 1	0.00 4	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.05 4
	N	188	188	188	188	188	188	188	188
Kompete nsi Kepribadi an Guru (X1)	Pearson Correlati on	.244* *	.386* *	.228* *	.235* *	.244* *	.267* *	.405* *	.277* *
	Sig. (2- tailed)	0.00 1	0.00 0	0.00 2	0.00 1	0.00 1	0.00 0	0.00 0	0.00 0
	N	188	188	188	188	188	188	188	188
Kompete nsi Kepribadi an Guru (X1)	Pearson Correlati on	.250* *	.284* *	.274* *	.241* *	.296* *	.450* *	.342* *	.217* *
	Sig. (2- tailed)	0.00 1	0.00 0	0.00 0	0.00 1	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 3
	N	188	188	188	188	188	188	188	188
Kompete nsi Kepribadi an Guru (X1)	Pearson Correlati on	.215* *	.338* *	.268* *	.159* *	.324* *	.324* *	.465* *	.196* *
	Sig. (2- tailed)	0.00 3	0.00 0	0.00 0	0.02 9	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 7
	N	188	188	188	188	188	188	188	188
Jumlah Keseluruh an	Pearson Correlati on	.536* *	.611* *	.519* *	.519* *	.554* *	.592* *	.624* *	.519* *

Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
N	188	188	188	188	188	188	188	188	188

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sikap Positif Siswa (X2)	Sikap Positif Siswa (X2)	Sikap Positif Siswa (X2)	Sikap Positif Siswa (X2)	Sikap Positif Siswa (X2)	Sikap Positif Siswa (X2)	Sikap Positif Siswa (X2)	Sikap Positif Siswa (X2)	Sikap Positif Siswa (X2)	Sikap Positif Siswa (X2)	Sikap Positif Siswa (X2)
.463*	.322**	.441**	.203**	.442**	.282**	.294**	.299**	.403*	.337**	.337**
0.000	0.000	0.000	0.005	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
188	188	188	188	188	188	188	188	188	188	188
.378*	.333**	.341**	.342**	.437**	.411**	.400**	.359**	.446*	.345**	.345**
0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
188	188	188	188	188	188	188	188	188	188	188

									8
.456*	.259**	.332**	.179*	.339**	.408**	.282**	.198**	.336*	.268**
0.000	0.000	0.000	0.014	0.000	0.000	0.000	0.006	0.000	0.000
188	188	188	188	188	188	188	188	188	188
.428*	.293**	.360**	.250**	.508**	.317**	.243**	.328**	.269*	.231**
0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.001
188	188	188	188	188	188	188	188	188	188
.455*	.403**	.323**	.201**	.341**	.363**	.292**	.172*	.262*	.339**
0.000	0.000	0.000	0.006	0.000	0.000	0.000	0.018	0.000	0.000
188	188	188	188	188	188	188	188	188	188
.406*	.435**	.409**	.301**	.435**	.308**	.355**	.272**	.427*	.353**
0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
188	188	188	188	188	188	188	188	188	188

									8
.599*	.318**	.400**	.460**	.419**	.374**	.293**	0.125	.422*	.231**
0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.087	0.000	0.001
188	188	188	188	188	188	188	188	188	188
.403*	.331**	.436**	.395**	.435**	.202**	.253**	.301**	.303*	.154*
0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.005	0.000	0.000	0.000	0.0035
188	188	188	188	188	188	188	188	188	188
1	.423**	.477**	.297**	.458**	.343**	.278**	0.075	.354*	.376**
	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.304	0.000	0.000
188	188	188	188	188	188	188	188	188	188
.423*	1	.395**	.371**	.440**	.321**	.411**	.328**	.460*	.437**
0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
188	188	188	188	188	188	188	188	188	188

									8
.477*	.395**	1	.422**	.522**	.344**	.323**	.364**	.445*	.360**
0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
188	188	188	188	188	188	188	188	188	188
.297*	.371**	.422**	1	.342**	.369**	.263**	.322**	.409*	.195**
0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
188	188	188	188	188	188	188	188	188	188
.458*	.440**	.522**	.342**	1	.333**	.361**	.412**	.444*	.373**
0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
188	188	188	188	188	188	188	188	188	188
.343*	.321**	.344**	.369**	.333**	1	.361**	.317**	.319*	.307**
0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000
188	188	188	188	188	188	188	188	188	188

									8
.278*	.411**	.323**	.263**	.361**	.361**	1	.427**	.637*	.169*
0.00	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.00	0.020
188	188	188	188	188	188	188	188	188	188
0.075	.328**	.364**	.322**	.412**	.317**	.427**	1	.518*	.221**
0.304	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.00	0.002
188	188	188	188	188	188	188	188	188	188
.354*	.460**	.445**	.409**	.444**	.319**	.637**	.518**	1	.269**
0.00	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000
188	188	188	188	188	188	188	188	188	188
.376*	.437**	.360**	.195**	.373**	.307**	.169*	.221**	.269*	1
0.00	0.000	0.000	0.007	0.000	0.000	0.020	0.002	0.00	
188	188	188	188	188	188	188	188	188	188

									8
.413*	.543**	.348**	.213**	.347**	.257**	.459**	.359**	.410*	.425**
0.000	0.000	0.000	0.003	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
188	188	188	188	188	188	188	188	188	188
.285*	.394**	.196**	.350**	.358**	.211**	0.120	.232**	.300*	.363**
0.000	0.000	0.007	0.000	0.000	0.004	0.102	0.001	0.000	0.000
188	188	188	188	188	188	188	188	188	188
.372*	.291**	.264**	.305**	.327**	.325**	.271**	.185*	.294*	.437**
0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.011	0.000	0.000
188	188	188	188	188	188	188	188	188	188
0.125	.262**	0.134	.235**	.254**	.258**	.284**	.188**	.171*	.260**
0.087	0.000	0.067	0.001	0.000	0.000	0.000	0.010	0.019	0.000
188	188	188	188	188	188	188	188	188	188

									8
.257*	.328**	.256**	.276**	.369**	.360**	.342**	.282**	.297*	.419**
0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
188	188	188	188	188	188	188	188	188	188
.264*	.420**	.263**	.247**	.370**	.250**	.464**	.425**	.352*	.301**
0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000
188	188	188	188	188	188	188	188	188	188
.432*	.403**	.354**	.345**	.334**	.264**	.337**	.230**	.350*	.422**
0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000
188	188	188	188	188	188	188	188	188	188
.279*	.382**	.222**	.319**	.309**	.343**	.295**	.252**	.281*	.419**
0.000	0.000	0.002	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
188	188	188	188	188	188	188	188	188	188

									8
.264*	.327**	.237**	.361**	.250**	.440**	.322**	.248**	.269*	.392**
0.000	0.000	0.001	0.000	0.001	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000
188	188	188	188	188	188	188	188	188	188
.365*	.316**	.201**	.406**	.305**	.283**	.234**	.207**	.260*	.338**
0.000	0.000	0.006	0.000	0.000	0.000	0.001	0.004	0.000	0.000
188	188	188	188	188	188	188	188	188	188
.317*	.536**	.321**	.249**	.463**	.304**	.492**	.266**	.427*	.378**
0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
188	188	188	188	188	188	188	188	188	188
.370*	.290**	.234**	.431**	.293**	.286**	.291**	.209**	.303*	.382**
0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000
188	188	188	188	188	188	188	188	188	188

									8
.619*	.654**	.584**	.564**	.663**	.543**	.592**	.510**	.643*	.563**
0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
188	188	188	188	188	188	188	188	188	188

Sikap Positif Siswa (X2)	Sikap Positif Siswa (X1)	Kompetensi Kepribadian Guru (X1)	Kompetensi Kepribadian Guru (X1)	Kompetensi Kepribadian Guru (X1)	Kompetensi Kepribadian Guru (X1)	Kompetensi Kepribadian Guru (X1)	Kompetensi Kepribadian Guru (X1)	Kompetensi Kepribadian Guru (X1)	Kompetensi Kepribadian Guru (X1)
.453**	.295**	.215**	-0.054	.152*	.157*	.167*	.236**	.195**	.244**
0.000	0.000	0.003	0.459	0.037	0.031	0.022	0.001	0.007	0.001
188	188	188	188	188	188	188	188	188	188

8									
.354**	.235**	.348**	.190**	.345**	.309**	.272**	.367**	.357**	.386**
0.000	0.001	0.000	0.009	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
188	188	188	188	188	188	188	188	188	188
.330**	.254**	.187*	0.098	.175*	.272**	.223**	.218**	.243**	.228**
0.000	0.000	0.010	0.182	0.016	0.000	0.002	0.003	0.001	0.002
188	188	188	188	188	188	188	188	188	188
.330**	.221**	.207**	0.025	.218**	.195**	.181*	.198**	.209**	.235**
0.000	0.002	0.004	0.737	0.003	0.007	0.013	0.006	0.004	0.001
188	188	188	188	188	188	188	188	188	188

.389**	.275**	.254**	.179*	.240**	.335**	.270**	.276**	.359**	.244**
0.000	0.000	0.000	0.014	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001
188	188	188	188	188	188	188	188	188	188
.351**	.262**	.276**	.151*	.300**	.250**	.297**	.258**	.260**	.267**
0.000	0.000	0.000	0.039	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000
188	188	188	188	188	188	188	188	188	188
.359**	.266**	.427**	.325**	.287**	.184*	.318**	.320**	.373**	.405**
0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.011	0.000	0.000	0.000	0.000
188	188	188	188	188	188	188	188	188	188
.255	.299**	.193**	0.019	.186*	.324**	.260**	.285**	0.141	.277**

**									
0.000	0.000	0.008	0.796	0.011	0.000	0.000	0.000	0.054	0.000
188	188	188	188	188	188	188	188	188	188
.413**	.285**	.372**	0.125	.257**	.264**	.432**	.279**	.264**	.365**
0.000	0.000	0.000	0.087	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
188	188	188	188	188	188	188	188	188	188
.543**	.394**	.291**	.262**	.328**	.420**	.403**	.382**	.327**	.316**
0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
188	188	188	188	188	188	188	188	188	188
.348**	.196**	.264**	0.134	.256**	.263**	.354**	.222**	.237**	.201**

0. 00 0	0.0 07	0.000	0.067	0.000	0.000	0.000	0.002	0.001	0.006
18 8	188	188	188	188	188	188	188	188	188
.2 13 **	.35 0**	.305**	.235**	.276**	.247**	.345**	.319**	.361**	.406**
0. 00 3	0.0 00	0.000	0.001	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000
18 8	188	188	188	188	188	188	188	188	188
.3 47 **	.35 8**	.327**	.254**	.369**	.370**	.334**	.309**	.250**	.305**
0. 00 0	0.0 00	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000
18 8	188	188	188	188	188	188	188	188	188
.2 57 **	.21 1**	.325**	.258**	.360**	.250**	.264**	.343**	.440**	.283**
0. 00 04	0.0 04	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000

0									
188	188	188	188	188	188	188	188	188	188
.459**	0.120	.271**	.284**	.342**	.464**	.337**	.295**	.322**	.234**
0.000	0.102	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001
188	188	188	188	188	188	188	188	188	188
.359**	.232**	.185*	.188**	.282**	.425**	.230**	.252**	.248**	.207**
0.000	0.001	0.011	0.010	0.000	0.000	0.001	0.000	0.001	0.004
188	188	188	188	188	188	188	188	188	188
.410**	.300**	.294**	.171*	.297**	.352**	.350**	.281**	.269**	.260**
0.000	0.000	0.000	0.019	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000

18 8	188	188	188	188	188	188	188	188	188
.4 25 **	.36 3**	.437**	.260**	.419**	.301**	.422**	.419**	.392**	.338**
0. 00 0	0.0 00	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
18 8	188	188	188	188	188	188	188	188	188
1	.33 9**	.375**	.258**	.367**	.550**	.374**	.421**	.428**	.410**
	0.0 00	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
18 8	188	188	188	188	188	188	188	188	188
.3 39 **	1	.303**	.234**	.245**	.304**	.417**	.462**	.360**	.434**
0. 00 0		0.000	0.001	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
18 8	188	188	188	188	188	188	188	188	188
.3 75	.30	1	.621**	.681**	.442**	.677**	.659**	.614**	.652**

**	3**								
0.	0.0		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
00	00								
0									
18	188	188	188	188	188	188	188	188	188
8									
.2	.23	.621**	1	.620**	.448**	.465**	.438**	.504**	.394**
58	4**								
**									
0.	0.0	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
00	01								
0									
18	188	188	188	188	188	188	188	188	188
8									
.3	.24	.681**	.620**	1	.528**	.550**	.584**	.490**	.505**
67	5**								
**									
0.	0.0	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
00	01								
0									
18	188	188	188	188	188	188	188	188	188
8									
.5	.30	.442**	.448**	.528**	1	.553**	.528**	.573**	.452**
50	4**								
**									

0. 00 0	0.0 00	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000
18 8	188	188	188	188	188	188	188	188	188
.3 74 **	.41 7**	.677**	.465**	.550**	.553**	1	.624**	.598**	.637**
0. 00 0	0.0 00	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000
18 8	188	188	188	188	188	188	188	188	188
.4 21 **	.46 2**	.659**	.438**	.584**	.528**	.624**	1	.675**	.671**
0. 00 0	0.0 00	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000
18 8	188	188	188	188	188	188	188	188	188
.4 28 **	.36 0**	.614**	.504**	.490**	.573**	.598**	.675**	1	.606**
0. 00 0	0.0 00	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000

0									
188	188	188	188	188	188	188	188	188	188
.410**	.434**	.652**	.394**	.505**	.452**	.637**	.671**	.606**	1
0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
188	188	188	188	188	188	188	188	188	188
.519**	.373**	.558**	.497**	.521**	.608**	.606**	.558**	.590**	.537**
0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
188	188	188	188	188	188	188	188	188	188
.370**	.426**	.717**	.566**	.571**	.490**	.645**	.608**	.615**	.730**
0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000

18 8	188	188	188	188	188	188	188	188	188
.6 60 **	.55 1**	.673**	.495**	.634**	.652**	.688**	.676**	.659**	.667**
0. 00 0	0.0 00	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
18 8	188	188	188	188	188	188	188	188	188

Kompetensi Kepribadian Guru (X1)	Kompetensi Kepribadian Guru (X1)	Jumlah Keseluruhan
.250**	.215**	.536**
0.001	0.003	0.000
188	188	188
.284**	.338**	.611**
0.000	0.000	0.000
188	188	188
.274**	.268**	.519**
0.000	0.000	0.000
188	188	188

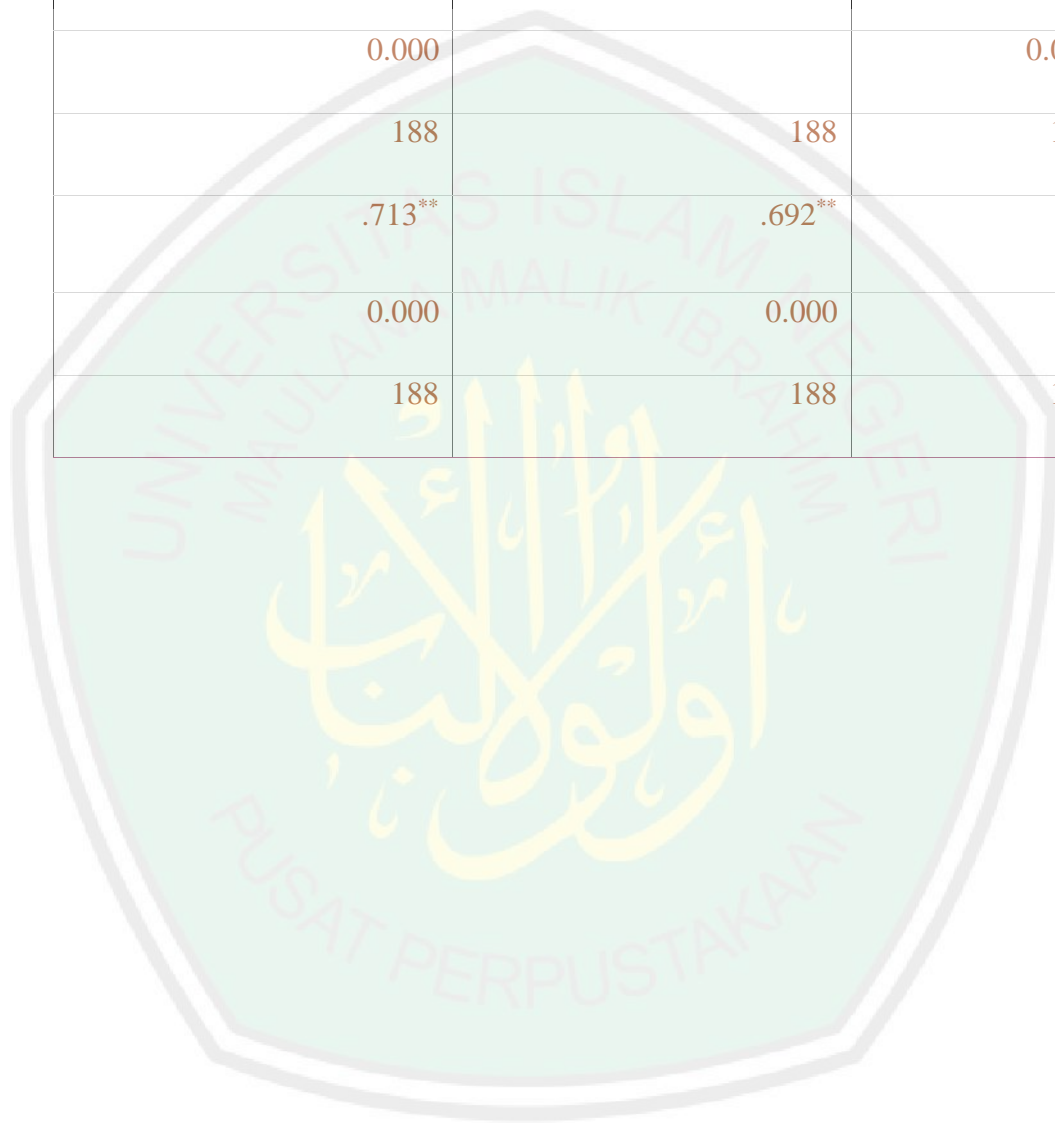
.241**	.159*	.519**
0.001	0.029	0.000
188	188	188
.296**	.324**	.554**
0.000	0.000	0.000
188	188	188
.450**	.324**	.592**
0.000	0.000	0.000
188	188	188
.342**	.465**	.624**
0.000	0.000	0.000
188	188	188
.217**	.196**	.519**
0.003	0.007	0.000
188	188	188
.317**	.370**	.619**
0.000	0.000	0.000
188	188	188
.536**	.290**	.654**

0.000	0.000	0.000
188	188	188
.321**	.234**	.584**
0.000	0.001	0.000
188	188	188
.249**	.431**	.564**
0.001	0.000	0.000
188	188	188
.463**	.293**	.663**
0.000	0.000	0.000
188	188	188
.304**	.286**	.543**
0.000	0.000	0.000
188	188	188
.492**	.291**	.592**
0.000	0.000	0.000
188	188	188
.266**	.209**	.510**
0.000	0.004	0.000

188	188	188
.427**	.303**	.643**
0.000	0.000	0.000
188	188	188
.378**	.382**	.563**
0.000	0.000	0.000
188	188	188
.519**	.370**	.660**
0.000	0.000	0.000
188	188	188
.373**	.426**	.551**
0.000	0.000	0.000
188	188	188
.558**	.717**	.673**
0.000	0.000	0.000
188	188	188
.497**	.566**	.495**
0.000	0.000	0.000
188	188	188

.521**	.571**	.634**
0.000	0.000	0.000
188	188	188
.608**	.490**	.652**
0.000	0.000	0.000
188	188	188
.606**	.645**	.688**
0.000	0.000	0.000
188	188	188
.558**	.608**	.676**
0.000	0.000	0.000
188	188	188
.590**	.615**	.659**
0.000	0.000	0.000
188	188	188
.537**	.730**	.667**
0.000	0.000	0.000
188	188	188
1	.545**	.713**

		0.000	0.000
188		188	188
.545**		1	.692**
0.000			0.000
188		188	188
.713**		.692**	1
0.000		0.000	
188		188	188



Lampiran XIV

Angket Responden Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Nama : Rima H.
Kelas : XII-MIPA-5
Jenis Kelamin : Perempuan

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Isilah nama responden dengan nama, kelas, dan jenis kelamin anda, pada lembar yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab.
3. Isilah angket dibawah ini sebagai bentuk partisipasi anda guna mengukur sejauh mana "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Dan Sikap Positif Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan Di Kabupaten Pasuruan". Pengisian angket ini sama sekali tidak mempengaruhi nilai dan pilihan anda tidak dinilai "benar" atau "salah" karena itu diharapkan anda memberikan jawaban yang sebenar-benarnya berdasarkan penilaian anda sendiri.
4. Cara menjawab pernyataan dalam angket ini adalah dengan memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang telah tersedia. Pada lembar ini telah disajikan beberapa pernyataan dan anda diminta untuk memilih salah satu dari lima jawaban yang tersedia, masing-masing alternative jawaban memiliki arti yakni,
 - a. SS (Sangat Setuju) = Jika anda sangat setuju dan meyakini maka pernyataan tersebut sangat menggambarkan keadaan anda dan Guru PAI anda.
 - b. S (Setuju) = Jika anda setuju dan meyakini maka pernyataan tersebut menggambarkan keadaan anda dan Guru PAI anda.
 - c. RG (Ragu-ragu) = Jika anda ragu-ragu maka pernyataan tersebut kadang-kadang "iya" menggambarkan dan sering "tidak" menggambarkan keadaan anda dan Guru PAI anda.
 - d. TS (Tidak Setuju) = Jika anda tidak setuju dan tidak meyakini maka pernyataan tersebut tidak menggambarkan keadaan anda dan Guru PAI anda.
 - e. STS (Sangat Tidak Setuju) = Jika anda sangat tidak setuju dan tidak meyakini maka pernyataan tersebut sangat atau sama sekali tidak menggambarkan keadaan anda dan Guru PAI anda.
5. Selamat mengerjakan dan terima kasih.

No	Pernyataan	Nilai				
		S	S	R	T	ST
A.	Sikap Positif Siswa					
1.	Saya mengenali potensi diri sendiri dengan baik.			✓		
2.	Saya menerima kekurangan dan kelebihan dalam kehidupan dengan baik.	✓				

3.	Saya mengenali prestasi diri sendiri sendiri dengan baik.	✓	✓		
4.	Saya tidak sombong dan angkuh.	✓			
5.	Saya tetap bersikap optimis ketika mengalami kegagalan.		✓		
6.	Saya memiliki sikap bertanggung jawab.		✓		
7.	Saya memiliki keyakinan dan kemampuan untuk mengatasi masalah dalam hidup.	✓	✓		
8.	Saya dapat berfikir dan bertindak dengan mandiri.				
9.	Saya dapat mengambil keputusan, mengarahkan, dan mengembangkan diri sendiri sesuai norma yang berlaku.		✓		
10.	Saya dapat menyesuaikan diri dengan norma yang berlaku.		✓		
11.	Saya dapat berfikir secara matang dalam merumuskan tujuan hidup tanpa paksaan dari luar.		✓		
12.	Saya dapat mengontrol emosi dengan berperilaku baik.		✓		
13.	Saya dapat mencapai tujuan dengan mengembangkan kepribadian dan ketrampilan yang saya miliki.		✓		
14.	Saya dapat menghargai dan menilai orang lain dengan baik.		✓		
15.	Saya memiliki sikap empati terhadap orang lain		✓		
16.	Saya dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan social.		✓		
17.	Saya memiliki kepedulian terhadap masalah dilingkungan sekitar.		✓		
18.	Saya dapat mengarahkan hidup saya berdasarkan agama yang saya anut.		✓		
19.	Saya memiliki sikap bersahabat dalam berhubungan dengan orang lain.	✓			
20.	Saya tidak membiarkan diri saya dimanfaatkan oleh orang lain.	✓			
B. Kompetensi Kepribadian Guru					
1.	Guru PAI saya memiliki pendirian teguh yang kuat sesuai dengan aturan yang ada.	✓			
2.	Guru PAI saya dapat membedakan mana yang baik dan tidak baik.	✓	✓		
3.	Guru PAI saya memiliki sikap mandiri, tanggung jawab, dan etos kerja yang baik.	✓	✓		
4.	Guru PAI saya memiliki perilaku yang disegani oleh siswa.	✓			
5.	Guru PAI saya memiliki pengaruh yang baik bagi siswa..	✓			
6.	Guru PAI saya dapat memberikan contoh yang baik kepada siswa	✓			
7.	Guru PAI saya dapat memberikan contoh yang baik kepada siswa.	✓			
8.	Guru PAI saya senantiasa bertindak sesuai dengan norma agama.	✓			
9.	Guru PAI saya memiliki kebijakan yang baik dalam segala hal untuk siswanya.		✓		
10.	Guru PAI saya memiliki sikap arif dan bijaksana.		✓		

Lampiran XV

Semua Hitungan Pada Penelitian Kuantitatif

Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah dengan menggunakan rumus Slovia yaitu,

$$n = \frac{N}{1 + Nxe^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) yakni, 0.05

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Nxe^2} \\ &= \frac{355}{1 + 355 \times 0,05^2} \\ &= \frac{355}{1 + 355 \times 0,0025} \\ &= \frac{355}{1 + 0,8875} \\ &= \frac{355}{1,8875} \end{aligned}$$

$$n = 188,0794702 = 188 \text{ siswa.}$$

Berdasarkan paparan diatas, maka pengambilan sampel dari populasi 355 siswa yaitu, 188 siswa.

Untuk menentukan interval kompetensi kepribadian guru menggunakan rumus:

$$i = \frac{X_{max} - X_{min} + 1}{X_i}$$

Keterangan:

i = Panjang kelas interval

X_{max} = nilai tertinggi

X_{min} = nilai terendah

X_i = kelas interval

1 = konstanta (nilai mutlak dari rumus)

$$i = \frac{X_{max} - X_{min} + 1}{X_i}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{50 - 10 + 1}{5} \\
 &= \frac{41}{5} \\
 &= 8,2 \text{ atau } 8
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui, kemudian dicari prosentase masing-masing kategori dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = angka prosentase

F = frekuensi yang sedang dicari frekuensinya

N = jumlah siswa

Sehingga diketahui hasilnya sebagai berikut:

- a) Prosentase menurut siswa mengenai kompetensi kepribadian guru mata pelajaran PAI kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan yaitu sebanyak 111 siswa adalah:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100 \% \\
 &= \frac{111}{188} \times 100 \% \\
 &= 59,0 \% \text{ atau } 59 \%
 \end{aligned}$$

- b) Prosentase menurut siswa mengenai kompetensi kepribadian guru mata pelajaran PAI kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan yaitu sebanyak 70 siswa adalah:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100 \% \\
 &= \frac{70}{188} \times 100 \% \\
 &= 37,2 \% \text{ atau } 37 \%
 \end{aligned}$$

- c) Prosentase menurut siswa mengenai kompetensi kepribadian guru mata pelajaran PAI kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan yaitu sebanyak 7 siswa adalah:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100 \% \\
 &= \frac{7}{188} \times 100 \%
 \end{aligned}$$

$$= 3,7 \% \text{ atau } 4 \%$$

- d) Prosentase menurut siswa mengenai kompetensi kepribadian guru mata pelajaran PAI kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan yaitu sebanyak 0 siswa adalah:

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{0}{188} \times 100 \% \\ &= 0 \% \end{aligned}$$

- e) Prosentase menurut siswa mengenai kompetensi kepribadian guru mata pelajaran PAI kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan yaitu sebanyak 0 siswa adalah:

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{0}{188} \times 100 \% \\ &= 0 \% \end{aligned}$$

Untuk menentukan interval sikap positif siswa menggunakan rumus:

$$i = \frac{X_{max} - X_{min} + 1}{X_i}$$

Keterangan:

i = Panjang kelas interval

X_{max} = nilai tertinggi

X_{min} = nilai terendah

X_i = kelas interval

1 = konstanta (nilai mutlak dari rumus)

$$\begin{aligned} i &= \frac{X_{max} - X_{min} + 1}{X_i} \\ &= \frac{100 - 20 + 1}{5} \\ &= \frac{81}{5} \\ &= 16,2 \text{ atau } 16 \end{aligned}$$

Setelah diketahui, kemudian dicari prosentase masing-masing kategori dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = angka prosentase

F = frekuensi yang sedang dicari frekuensinya

N = jumlah siswa

Sehingga diketahui hasilnya sebagai berikut:

- a) Prosentase siswa yang memiliki sikap positif siswa mata pelajaran PAI kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan yaitu sebanyak 75 siswa adalah:

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{75}{188} \times 100 \% \\ &= 39,8 \% \text{ atau } 40 \% \end{aligned}$$

- b) Prosentase siswa yang memiliki sikap positif siswa mata pelajaran PAI kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan yaitu sebanyak 110 siswa adalah:

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{110}{188} \times 100 \% \\ &= 58,5 \% \text{ atau } 59 \% \end{aligned}$$

- c) Prosentase siswa yang memiliki sikap positif siswa mata pelajaran PAI kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan yaitu sebanyak 3 siswa adalah:

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{3}{188} \times 100 \% \\ &= 1,5 \% \text{ atau } 2 \% \end{aligned}$$

- d) Prosentase siswa yang memiliki sikap positif siswa mata pelajaran PAI kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan yaitu sebanyak 0 siswa adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$= \frac{0}{188} \times 100 \% \\ = 0 \%$$

- e) Prosentase siswa yang memiliki sikap positif siswa mata pelajaran PAI kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan yaitu sebanyak 0 siswa adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \% \\ = \frac{0}{188} \times 100 \% \\ = 0 \%$$



Lampiran XVI**DAFTAR RIWAYAT HIDUP MAHASISWA****A. Identitas Diri**

Nama Lengkap : Icha Evrilla Putri Rindrianasari (bii) (echa)
 Tempat dan Tgl. Lahir : Malang, 26 April 1996
 NIM : 14110021
 Alamat Rumah : Kemantren Martopuro Purwosari Pasuruan
 HP : 085232203179
 E-mail : ichaevrillaputri@yahoo.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TKN Dharma Wanita Pasuruan.
2. SDN 1 Purwosari Pasuruan.
3. SMPN 1 Purwosari Pasuruan.
4. SMAN 1 Kejayan Pasuruan.
5. S1 Pendidikan Agama Islam / Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) / UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Malang, 25 Mei 2018

Icha Evrilla Putri Rindrianasari

NIM : 14110021